

**PENGARUH METODE TAMYIZ DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
NAHWU SHARAF
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Al Qur'aniyyah Pondok Aren)**

TESIS

Diajukan kepada Program Manajemen Pendidikan Islam sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program studi Strata Dua (S.2) untuk memperoleh gelar Magister bidang Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

ABDUL LATIF

NPM : 14042021479

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA INSTITUT PTIQ JAKARTA
2016 M./1437 H**

Motto

- Siapa orang yang memahami bahasa suatu kaum, maka ia akan selamat dari tipu dayanya. (Hikmah)
- Belajarlah, sesungguhnya ilmu itu menjadi perhiasan bagi pemiliknya. (Imam Al Jurjani)
- Barang siapa yang sungguh-sungguh ia akan sukses. (Al Hadits)
- Bacalah, dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakan. (Al Alaq:1)
- Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap muslim. (Al hadits)
- Jadilah kamu orang yang mengambil manfaat setiap hari. (Imam Al Jurjani)
- Niat yang Kuat adalah kendaraan untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. (Al hadits)
- Jika kamu gagal dalam membuat perencanaan, maka berarti kamu merencanakan sebuah kegagalan. (Al Hikmah)
- Tuntutlah ilmu walaupun di negeri. (Al hadits)
- Tuntutlah ilmu dari buaian samapi ke liang lahat. (Al hadits)

ABSTRAKSI

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Qur'aniyyah dengan jumlah populasi 120 orang dan sampel 30 orang. Adapun alat pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) untuk seluruh variabel. Adapun analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Adapun hasil penelitian ini meliputi:

Pertama, terdapat hubungan positif dan signifikan antara metode tamyiz (X_1) terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf (Y) di pondok pesantren Al Qur'aniyyah yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi *Pearson correlation* (r_{y_1}) adalah 0,236. yang berarti bahwa kekuatan metode tamyiz terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf adalah *kuat dan searah (positif) dengan besarnya pengaruh yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (R square) = 0,056*, metode Tamyiz memberikan pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran nahwu sharaf sebesar 5,6% sedangkan sisanya 94,4% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kedua, terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar (X_2) terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf (Y) di pondok pesantren Al Qur'aniyyah pondok Aren Tangerang Selatan yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi *Pearson correlation* (r_{y_1}) adalah 0,710 yang berarti bahwa kekuatan pengaruh disiplin belajar terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf adalah *kuat dan searah (positif) dengan besarnya pengaruh yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (R square) = 0,504*, dengan kesimpulan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf sebesar 50,4% sedangkan sisanya 49,6% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Ketiga, terdapat hubungan positif dan signifikan antara metode tamyiz dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap efektivitas pembelajaran nahwu sharaf yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi *Pearson correlation* (r_{y_1}) adalah 0,721 yang berarti bahwa kekuatan pengaruh metode tamyiz terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf adalah *kuat dan searah (positif) dengan besarnya pengaruh yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (R square) = 0,520* dengan kesimpulan bahwa disiplin belajar memberikan pengaruh terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf sebesar 52,00% sedangkan sisanya 48% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

ABSTRACT

In this research, the writer used survey method with correlation method at Pondok Pesantren Al Qur'aniyyah.

The population of this research is 120 studen an sample is 60 studens, The writer used questioners as the the tool of data collection for all variables.

The data analysis are description and inferential analysis.

The result of the research are:

First, The are positive and significant correlation between Tamyiz Method (X^1) to the efekiveness of Leaning Nahwu Sharaf (Y) at Pondok Pesantren Al Qur'aniyyah shown by the result of ccoeicient correlation Person Corelation

(ry^1), 0,236 which means that Tamyiz Method has positive effect on the effectiveness of Learning Nahwu Sharaf it is shown by the result of the determination coefficient (R^2) = 0,056. Tamyiz Method gave 5,6% good effect in lerning Nahwu Sharaf and 94,4 % determined by others.

Secoonly. The are positif signifkicant correlation between learning discipline (X^2) to the effectiveness of Learning Nahwu Sharaf (Y) at Pondok Pesantren Al Qur'aniyyah Pondok Aren Tangerang Selatan show by the result of pearson correlation coefficient (ry^1) = 0,710 wich mean that there is trong positive correlation between Learning Discipline toward the effectiveness of Learning Nahwu Sharaf with the result of the coefficient determination is $R^2 = 0,54$, is shaws that Learning discipline has positif and strong effect toward the effectiveness of the Learning Nahwu Sharaf 50,4 % and the rest 49,6 % is determined by other vactors.

Thirdly, thear is positive and significant correlation between Tanyiz Method and Learning Dicipline to ward the Effektivness of Learning Nahwu Sharaf show by the of coefficient correlation (ry^2) = 0,721 wich meanes that the effectict of Tamyiz Method to the effectiveness of Learning Nahwu Sharaf is strong positif shouwn by the result of the determination coefficient $R^2 = 0,520$. It means that Learning Disiplne give effect 52 % and 48 % is determined by effect.

مخالصة

يتخلص في هذا البحث: تأثير طريقة التمييز والترتيب في التعلم بتسهيل تعليم علم النحو والصرف.

وقد تم تحليل جميع البيانات مع إتيان لجميع المتغيرات، X ، X' و Y .

أولاً: هناك علاقة كفاية وإيجابية بين طريقة التمييز (X') وتعليم علم النحو والصرف وقيمة من (r_{Y1}) ٠,٢٣٦، ومعامل في معهد القرآنية الاسلامي. (Y) التحديد الحصول على النحو من (r_{Y1}) ٠,٠٥٦، وطريقة التمييز تؤثر بتعليم علم النحو والصرف (Y) تساوي ٥,٦% في حين أن ٩,٤% المتبقية لعوامل أخرى. لا فحصها.

ثانياً: هناك علاقة كفاية وإيجابية بين الترتيب في التعلم (X) وتسهيل تعليم النحو والصرف (Y) في معهد القرآنية الاسلامي الحصول على النحو (r_{Y1}) ٠,٧١٠، والحصول على النحو (r_{Y2}) ومعامل التحديد الحصول على النحو ٠,٥٠٤ يؤثر الترتيب في التعلم (Y) تساوي ٥٠,٤% في حين أن ٤٩,٦% المتبقية لعوامل أخرى لا فحصها.

ثالثاً: هناك علاقة وإيجابية بين طريقة التمييز (X) والترتيب في التعلم (Y) بتسهيل تعليم علم النحو والصرف معا ومعامل التحديد الحصول على النحو (r_{Y1}) ٠,٧٢١، ومعامل التحديد الحصول على قيمة من (r_{Y2}) ٠,٥٢٠، تؤثر بين طريقة التمييز والترتيب في التعلم بتسهيل تعليم علم النحو والصرف تساوي ٥٢% في حين أن ٤٨,٦% المتبقية لعوامل أخرى لا فحصها.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABDUL LATIF
Nomor Pokok Mahasiswa : 14042021479
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : **“PENGARUH METODE TAMYIZ
DAN DISIPLIN BELAJAR
TERHADAP EFEKTIVITAS
PEMBELAJARA NAHWU SHARAF”**

Menerangkan bahwa :

1. Tesis ini adalah murni karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tesis ini hasil jiplakan (Plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan dengan sanksi yang berlaku dilingkungan PTIQ dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 20 Januari 2017
Yang membuat Pernyataan



ABDUL LATIF

TANDA PERSETUJUAN TESIS

**PENGARUH METODE TAMYIZ DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP
EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN NAHWU SHARAF
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Al Qur'aniyyah
Pondok Aren Tangerang Selatan)
Tesis**

Diajukan kepada Program Manajemen Pendidikan Islam sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program studi Strata Dua (S.2) untuk memperoleh gelar Magister bidang Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

ABDUL LATIF

NPM. 14042021479

Telah disetujui oleh kami, dan menyetujui untuk selanjutnya dapat diujikan

Jakarta, 19 November 2016

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Ahmad Zain Sarnoto, MA

Pembimbing II



Dr. Edy Junaedi Sastradiharja, M.Pd

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam



Dr. Akhmad Shunhaji, M.Pd.I

TANDA PERSETUJUAN TESIS

Judul tesis

**PENGARUH METODE TAMYIZ DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP
EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN NAHWU SHARAF
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Al Qur'aniyyah
Pondok Aren Tangerang Selatan)**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana Program Manajemen Pendidikan Islam sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program studi Strata Dua (S.2) untuk memperoleh gelar Magister bidang Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

ABDUL LATIF

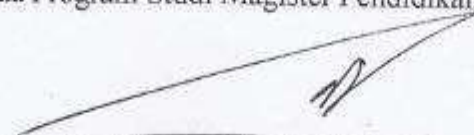
NPM. 14042021479

telah disetujui oleh Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam untuk dapat diujikan.

Jakarta, 19 November 2016

Menyetujui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam



Dr. Akhmad Shunhaji, M.Pd.I

TANDA PENGESAHAN TESIS

**PENGARUH METODE TAMYIZ DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN NAHWU SHARAF
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Al Qur'aniyyah
Pondok Aren Tangerang Selatan)**

Disusun Oleh:

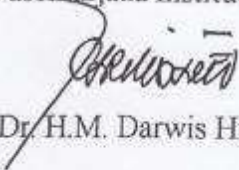
Nama : ABDUL LATIF
Nomor Pokok Mahasiswa : 14042021479
Program Studi : Magister Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Telah diujikan pada sidang Munaqasah pada hari Rabu 23 November 2016

No	Nama Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Darwis Hude, MSi	Ketua	
2.	Dr. H. Zaimudin, MA	Anggota/Penguji I	
3.	Dr. H. Syamsul Bahri Tanrere, M.Ed	Anggota/Penguji II	
4.	Dr. Ahmad Zain Sarnoto, MA	Anggota/pembimbing I	
5.	Dr. H. Edy Junedy Sastradiharja, M.Pd	Anggota/Pembimbing II	
6.	Dr. Akhmad Shunhaji, M.Pd.I	Panitera/Sekretaris	

Jakarta, 23 November 2016

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta


Prof. Dr. H.M. Darwis Hude, M.Si

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ر	r	غ	g
ب	b	ز	z	ف	f
ت	t	س	s	ق	q
ث	ts	ش	sy	ك	k
ج	j	ص	sh	ل	l
ح	h	ض	dh	م	m
خ	kh	ط	th	ن	n
د	d	ظ	zh	و	w
ذ	dz	ع	.	ي	y

Catatan:

- Konsonan yang ber-*syaddah* ditulis dengan rangkap, misalnya; رَبُّ ditulis *rabba*
- Vokal panjang (*mad*); *fathah* ditulis â, *kasrah* ditulis î, serta *dhammah* ditulis û, misalnya; القَارِعَةُ ditulis *al-qâri'ah*, المساكِينِ ditulis *al-masâkîn*, المفلحونِ ditulis *al-muflihûn*.
- Ta marbûthah* (ة), apabila terletak di akhir kalimat, ditulis dengan h, misalnya: البقرةِ ditulis *al-baqarah*. Bila di tengah kalimat ditulis dengan t, misalnya; زكاةِ المالِ ditulis *zakât al-mâl*.

KATA PENGANTAR

Puji serta rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang selalu melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Dengan ridho dan izin-Nya pula, segala jerih payah yang telah dirasakan tiada lagi berarti, kecuali hanya meninggalkan sebuah kenangan. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada penuntun umat, utusan terakhir dari segala Rasul Allah, yaitu junjungan Nabi Agung Muhammad SAW. Karena dengan jasa-jasanya, semua umatnya (khususnya penulis) dapat menikmati kehidupan yang lebih cerah dan cemerlang. Semoga kita semua diakui sebagai umatnya dan mendapat syafa'atnya, kelak di akhirat nanti, *amin*.

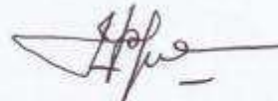
Dengan kerendahan hati, izinkanlah penulis menyampaikan untaian kata terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini baik dalam bentuk materi, spirit, do'a maupun yang lainnya, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Darwis Hude, M.Si., Direktur Pascaarjana Institut PTIQ Jakarta.
2. Bapak Dr. Akhmad Shunhaji, M.Pd.I., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pasca Sarjana Institut PTIQ Jakarta.
3. Bapak Dr. Ahmad Zain Sarnoto, MA, Dosen Pembimbing, yang selalu ada ketika peneliti kesulitan dalam penelitian ini.
4. Bapak Dr. Edy Junaedi Sastradiharja, M.Pd., Dosen Pembimbing, yang selalu ada ketika peneliti kesulitan dalam penelitian ini.
5. Istri tercinta Nurhayati, S.Ag dan Ibunda Munhana, serta ibunda mertua Hj. Asmiyah yang kasih sayang dan pengorbanannya kepada peneliti tak terbatas, semoga Allah selalu menyayangi keduanya sebagaimana keduanya menyayangi peneliti.
6. Ananda Ummu Ziadatil Hani'ah, yang do'a dan perhatiannya selalu penulis rasakan.
7. Seuruh guru-guru peneliti, yang do'a dan perhatiannya selalu penulis rasakan.

8. Pimpinan YPI Pon-Pes Al-Qur'aniyyah, KH. M. Sobron Zayyan, MA. yang turut memberikan dukungan moril, materil maupun spirituil serta lantunan doa yang peruntukkan kepada penulis dengan segala ketulusan hatinya.
9. Kakak-kakak yaitu Abdul Mu'id, Sarimah dan Ma'anih yang memberi semangat serta bantuan yang tak terhingga baik moril dan juga materil, bagian kehidupan yang tak tergantikan.
10. Rekan-rekan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2014, yang menjadi keluarga kedua bagi penulis yang selalu menemani penulis dalam suka dan duka di kampus tercinta.

Penulis tidak dapat membalas segala budi baik, dan hanya bisa menyerahkan sepenuhnya kepada sang Khalik, Allah SWT. Namun, penulis juga tidak akan melupakan budi baik semua dan selalu berdo'a semoga budi baik menjadi investasi atau bekal di akhirat nanti dalam menuju surga yang didambakan, *amin*.

Jakarta, 12 November 2016



ABDUL LATIF

DAFTAR ISI

Judul	
Motto	i
Abstraksi	ii
Pernyataan Keaslian Tesis	v
Halaman Persetujuan pembimbing	vi
Halaman Persetujuan Ketua Program	vii
Tanda Pengesahan Tesis	viii
Pedoman Transliterasi	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN TINJAUAN TEORI

A. Landasan Teori	10
1. Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf	10
a. Hakikat Efektivitas Pembelajaran nahwu Sharaf	10
b. Pengertian Nahwu Sharaf	11
2. Metode Tamyiz	15
a. Pengertian Metode Tamyiz.....	15
b. Visi dan Misi Metode Tamyiz	15
c. Prinsip mengajar Metode Tamyiz	16
d. Prinsip cara belajar Metode Tamyiz.....	16
e. Matri-materi yang diajarkan dalam metode Tamyiz	16
3. Disiplin Belajar	16
a. Pengertian Disiplin belajar	16
b. Faktor-faktor yang dapat membentuk disiplin	22
B. Penelitian terdahulu yang relevan	24
C. Kerangka Berfikir	24
1. Asumsi	24
2. Paradigma	24
D. Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	27
B. Tempat dan waktu Penelitian	27
C. Metode Penelitian	28
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	29
E. Instrumen Penelitian	30
F. Pengambilan Instrument	32
G. Teknik pengumpulan Data	41
H. Jenis Data	41
I. <u>Teknik Analisis Data</u>	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah	42
1. Vivi sekolah	42
2. Misi sekolah	42
3. Komponen Keunggulan	43
4. Program Pendidikan	43
5. Pendidikan Formal	43
6. Jenjang Pendidikan	43
B. Hasil AnalisisButir Instrumen	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Implikasi Hasil penelitian	102
C. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembanag zaman dan kemajuan sains dan teknologi,kemajuan ilmu pengetahuan terus mengalami kemajuan yang pesat. Keinginan belajar untuk mendalami ilmu pengetahuan Agama di kalangan masyarakat sangat tinggi Pemahaman terhadap ajaran agama Islam yang benar, sangat dibutuhkan oleh setiap pemeluknya, agar seorang muslim mampu menjadi manusia yang ta'at kepada Tuhannya ajarannya.

Seorang muslim yang baik dan ta'at kepada Allah SWT akan dapat terwujud apabila memiliki pemahaman yang benar terhadap ajarannya atau kitab sucinya, perkataan dan perbuatan serta seantiasa akan membawa manfaat dan dapat menebarkan kedamaian bagi alam semesta ini.

Ketika seorang muslim tidak memiliki pemahaman yang benar terhadap kitab sucinya, maka akan menimbulkan masalah yang cukup memprihatinkan dan dapat memberikan pengaruh yang negative bagi bangsa kita. Timbulnya jiwa teroris dimana-mana, gaya hidup yang tidak sesuai dengan jaran Islam bahkan mewabahnya penyakit korupsi di setiap instansi, sehingga banayak orang yang beragama Islam dan pintar namun karena disebabkan pemahaman yang salah, tidak sedikit yang kehidupannya berakhir di penjara.

Begitu pula dikalangan pelajar perilaku seks bebas sering terjadi, mabuk-mabukan dianggap sudah biasa, tawuran di kalangan pelajar dan mahasiswa masih sering terjadi, bahkan akhir-akhir ini kita dikejutkan dengan tewasnya seorang dosen di tangan mahasiswanya.

Oleh karena itu penulis berfikir ternyata ini semua bisa terjadi salah satu faktornya adalah karena seorang muslim belum memiliki pemahaman yang benar dalam memahami kitab sucinya yaitu Al Qur'anul Karim. Pemahaman terhadap Al Qur'anul Karim dan juga ilmu-ilmu penunjangnya seperti nahwu dan sharaf, dan kitab Kuning perlu dipelajari dikalangan umat Islam khususnya pelajar.

Paradigma tentang kemampuan seseorang dalam menterjemah Al Qur'an Al-Qur'an dan Kitab Kuning saat ini masih perlu diluruskan. Kepiawaian dalam menerjemah Al Qur'an dan Kitab Kuning bukan hanya bisa dipelajari oleh orang – orang yang tinggal di pondok pesantren saja, akan tetapi orang yang tidak tinggal di pesantren juga bisa mempelajarinya.

Masih banyak masyarakat yang berjiwa pesimis untuk belajar menerjemah Al Qur'an dan membaca sumber-sumber bacaan yang literaturnya berbahasa Arab termasuk Nahwu dan saharaf, padahal bila, dipelajari dengan metode yang baik akan mudah dikuasai. Begitu menjamurnya metode yang berkembang saat ini untuk membaca dan memahami Al Qur'an, seperti: IQRA, Bilqis, Qira'ati Tilawati, Amtsilati, KMBTQ dan sebagainya, namun semua metode tersebut belum menyentuh kepada cara menerjemah Al Qur'an dan Kitab Kuning atau ilmu nahwu sharaf dengan mudah.

Masih banyak para pelajar mengalami kendala saat mempelajari terjemah Al Qur'an dan ilmu penunjang lainnya seperti nahwu sharaf, cepat merasa bosan dan sulit untuk dipraktikannya. Sebenarnya ketika sebuah materi yang sulit bila diajarkan dengan metode yang mudah dan mempertahankan kedisiplinan maka para pelajar akan merasa mudah dan menyenangkan, sehingga prestasinya bisa dikembangkan. Sulitnya membaca dan menerjemahkan teks Arab karena minimnya penguasaan kaidah Nahwu Sharaf yang dialami oleh para santri Pondok Pesantren Al Qur'aniyyah Pondok Aren Tangerang. Pembelajaran Nahwu Sharaf kurang efisien. Oleh karena itu, dalam mengatasi problematika tersebut guru Nahwu Sharaf berupaya menerapkan metode baru yang dirintis oleh para Pembina pondok pesantren Bayt Tamyiz Indramayu yang diberi nama Kitab Tamyiz. Kitab tersebut hadir untuk menjadi sebuah metode dalam pembelajaran terjemah Al Qur'an dan kitab kuning secara sederhana dan didalamnya terkandung juga cara menguasai ilmu Nahwu Sharaf dengan mudah dan menyenangkan.

Pendidikan selalu menjadi perhatian masyarakat Indonesia karena disadari pendidikan adalah salah satu cara yang paling tepat dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia. Demikian juga belajar adalah proses berfikir menemukan pengetahuan agar mudah memahami kehidupan, sedangkan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan asset bagi masa depan bangsa, agama dan Negara. Lebih lebih setelah memasuki era globalisasi. Fungsi guru adalah mendidik dan mengajar, Kedua fungsi ini harus diletakkan dalam rangkakepentingan dan harapan yang merupakan tujuan pendidikan yang perlu dicapai melalui sekolah.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi setiap anak yang baru lahir, tumbuh dan berkembang secara manusiawi dalam mencapai kematangan dan mental anak.

Di dalam keluarga , setiap anak memperoleh pengaruh yang besar terhadap pembentukan pribadinya dan untuk meningkatkan pada diri anak muslim yang baik, orang tua tidak hanya mendidiknya di rumah akan tetapi mereka menitipkannya di sekolah maupun di pengajian-pengajian agar mereka,

mendapatkan pendidikan agama terutama dalam hal membaca dan memahami Al Qur'an dan juga memahami ilmu-ilmu ilmu pendukungnya, sehingga dari membaca yang benar akan menimbulkan pemahaman yang benar pula serta akan timbul pengamalan yang benar terhadap kitab suci Al Qur'an.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

“Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain” (HR. Bukhari)

Karena setiap keluarga muslim menginginkan anaknya bisa membaca Al Qur'an dan memahami isinya serta mengamalkannya dan dari diri mereka tersebut akan lahir pemimpin umat Islam (Kiyai ataupun Ulama) atau cendekiawan muslim yang berakhlakul karimah. Setapa keluarga harus membentengi diri dan keluarganya dari hal-hal yang dapat menjauhkan dirinya dari Al Qur'an sehingga terhindar dari api neraka jahannam.

Mempelajari dan mengamalkan Al Qur'an merupakan salah satu kewajiban bagi umat Islam. Allah SWT memintahkan kepada hambanya melalui ayat yang pertama dalam surat Al Alaq ayat 1 dengan kata *“IQra”* yang berarti *“bacalah”* hal ini menunjukkan bahwasanya membaca sangatlah penting dan kunci utama dalam kehidupan manusia agar terbebas dari kebodohan yang sangat tidak pantas untuk dimiliki seorang muslim.

Begitu pula dengan Al Qur'an yang menjadi pedoman di dunia dan akhirat. Hendaknya dipelajari dengan sungguh-sungguh agar memiliki pemahaman yang benar.

Dikarenakan Al Qur'an berbahasa Arab, maka ketika hendak dipelajari ternyata tidak terlepas dari pemahaman bahasa Arab atau Nahwu dan Sharaf, kendala-kendala yang dihadapi santri saat ini dalam mempelajari Nahwu Sharaf di antaranya adalah sulitnya memformulasikan teori Nahwu Sharaf dengan cara pembelajaran yang mudah dan menyenangkan, karena pembelajaran nahwu Sharaf terlanjur dipersepsikan sebagai pelajaran yang sulit.

Kendala-kendala tersebut yaitu: Harus belajar dengan membaca kitab Nahwu Sharaf, harus belajar menerjemahkan kitab tersebut, harus belajar memahami teori kitab tersebut, harus mengaplikasikan teori tersebut ke dalam kitab yang lain dan pada kitab tertentu harus hafal kitab dan Nazham dan untuk menerapkannya perlu waktu yang lama. Karena permasalahan itulah dibutuhkan waktu yang kurang efektif untuk dapat memahami Nahwu sharaf. Dengan metode Tamyiz merupakan formulasi teori Nahwu Sharaf dengan cara pembelajaran yang mudah dan menyenangkan, sebuah metode membuat santri dan siapa saja yang sudah bisa baca Al Qur'an bisa langsung membaca, menguraikan struktur kata dan menerjemahkan Al Qur'an dan teks berbahasa Arab dalam waktu yang relative singkat.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis termotivasi untuk melakukan pengkajian lebih dalam lagi terhadap Metode Tamyiz dan Disiplin belajar terhadap efektifitas pembelajaran Nahwu Sharaf menjadikan judul tesis **“Pengaruh metode Tamyiz terhadap Efektifitas Pembelajaran Nahwu Sharaf (Study Kasus di Pondok Pesantren Al Qur'aniyyah Pondok Aren Tangerang Selatan)”**

B. Identifikasi masalah

Kemampuan mengajar Nahwu Sharaf dengan metode yang mudah dan menyenangkan sangat sangat dibutuhkan agar pembelajaran tersebut berjalan secara efektif dan efisien, sehingga siapapun yang ingin meahami Al Qur'an dengan mudah memiliki kemampuan awal untuk memiliki kemampuan pemahaman yang benar.

Kemampuan memahami Nahwu Sharaf dan menerjemah Al Qur'an dan ilmu –ilmu penunjang lainnya adalah langkah awal untuk mampu memahami ajaran yang ada dalam kitab sucinya dengan benar, namun kenyataanya saat ini banyak para siswa yang belum mampu Menguasai Nahwu Sharaf dan menerjemah Al Qur'an serta ilmu penunjang dengan baik, sehingga mereka tidak mengerti isi kitab sucinya dan ilmu-ilmu penunjamgnya, sehingga banyak

dari pemahaman yang salah dan melahirkan perilaku yang menyimpang dari ajaran Islam.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikannya metode yang di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurang efektifnya pembelajaran nahwu Sharaf di pondok pesantren
2. Tingkat kedisiplinan pada pembelajaran Nahwu Sharaf belum maksimal
3. Sedikitnya metode yang tepat untuk mengajarkan Nahwu Sharaf
4. Sedikitnya pembaharuan metode yang dilakukan guru dalam mengajarkan nahwu sharaf
5. Rendahnya tingkat kedisiplinan dalam pembelajaran Nahwu Sharaf
6. Belajar Nahwu Sharaf masih terasa menjenuhkan dan membosankan
7. Pelajaran Nahwu Sharaf terasa sulit karena memerlukan waktu yang relative lama
8. Kedisiplinan yang baik akan mempengaruhi efektifitas pembelajaran Nahwu Sharaf
9. Penggunaan metode yang tepat dalam mengajarkan Nahwu Sharaf akan dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif
10. Metode Tanyiz dan disiplin belajar sangat memberikan pengaruh terhadap efektifitas pembelajaran Nahwu Sharaf

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas serta agar peneliti nantinya akan lebih terarah, maka penulis menganggap perlu member batasan masalah Sebagai berikut:

1. variabel yang menjadi obyek penelitian adalah metode Tanyiz yang dilambangkan dengan X_1 dan disiplin belajar sebagai variabel bebas kedua yang dilambangkan dengan X_2 , dan efektifitas pembelajaran Nahwu Sharaf sebagai variabel terkait yang dilambangkan dengan Y . Ketiga variabel ini adalah factor yang terkait langsung dengan efektifitas pembelajaran nahwu Sharaf.

2. Penelitian hanya dilakukan pada para santri pondok pesantren Al Qur'aniyyah Pondok Aren Tangerang Selatan.
3. Penelitian hanya pada kelas VII SMA IT atau kelas 5 Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikembangkan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh positif dan signifikan metode tamyiz terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf di pondok pesantren Al Qur'aniyyah?
2. Seberapa besar pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf di pondok pesantren Al Qur'aniyyah?
3. Seberapa besar pengaruh positif dan signifikan antara metode tamyiz dan disiplin belajar terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf di pondok pesantren Al Qur'aniyyah?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menguji teori Metode Tamyiz dari Abaza yang mengatakan bahwa Metode tamyiz yang sangat mudah untuk menerjemah Al Quran dan Kitab Kuning atau pembelajaran Nahwu Sharaf, juga pendapat Muhammad Yunus bahwa "***Metode Lebih Penting dari pada Substansi***".

2. Tujuan Khusus

Masalah utama penelitian adalah metode Tamyiz sebagai variabel bebas pertama (X_1), disiplin belajar sebagai variabel bebas ke dua (X_2) dan efektifitas pembelajaran Nahwu Sharaf (Y).

Dengan demikian tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui berapa besar:

- a. Pengaruh metode tamyiz terhadap efektifitas pembelajaran Nahwu Sharaf
- b. Pengaruh disiplin belajar terhadap efektifitas pembelajaran Nahwu Sharaf

- c. Pengaruh metode tamyiz dan disiplin belajar terhadap efektifitas pembelajaran Nahwu Sharaf

F. Manfaat peneitian

1. Secara teoritis:

- a. Pengembangan khasanah ilmu pengetahuan yang relevan, terutama pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan pada umumnya, dan manajemen pendidikan Islam khususnya
- b. Memperkuat maupun membatakan terhadap teori-teori yang telah ada, serta menemukan teori- teori baru yang bermanfaat sebagai bahan referensi dalam melakukan diskusi, pembahasan dan pengujian terhadap temuan- temuan dalam penelitian berikutnya

2. Secara praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan *faedah* yang bermakna, mengajarnya.

G. Sistematika Penulisan

Agar memperoleh gambaran yang bersigat umum tentang isi tesis ini maka uraian ini akan kami kemukaan isi tesis ini secara garis besar. Pembahasan dalam tesis ini terdiri dari 5 bab yang dijelaskan sebagai berikut:

Bab I, berisi tentang seluk beluk penelitian yang dimulai dari pendahuluan. Bab ini sangat diperlukan untuk mengetahui secara mendasar alasan memilih judul sehingga dapat membantu peneliti menuntaskan permasalahan yang berfungsi sebagai bab pembuka.

Bab II, berupa landasan teori, di mana pada bab sebelumnya mengetahui alasan memilih judul, bab ini merupakan pokok-pokok tentang acuan teori yang dimulai dari variabel Y, lalu Variabel X_1 , kemudian variabel X_2 sebagai variabel yang terdapat pada Judul tesis ini.

Bab III, berisi tentang metodologi penelitian. Pada bab sebelumnya telah dibahas tentang teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, maka pada bab III ini memuat metode penelitian mulai dari sumber data, input data dan pengelolaan data serta bagaimana analisis data tersebut sehingga dapat

disimpulkan out put data yang berkaitan dengan variabel yang menjadi fakta dalam penelitian ini. Bab ini diperlukan untuk mengetahui metode atau cara yang digunakan dalam pengelolaan data.

Bab IV, berupa deskripsi data dan uji data. Setelah bab sebelumnya mengetahui metode pengelolaan data, maka bab ini memuat data-data yang dihimpun secara deskriptif, selanjutnya diadakan pengujian terhadap data yang digunakan. Bab ini diperlukan untuk menguji kebenaran dari data-data tersebut dan juga membahas hasil penelitian.

Bab V, yaitu berupa penutup dan saran serta implikasi. Setelah bab sebelumnya mengetahui hasil akhir pengelolaan data, maka bab ini menyimpulkan jawaban dari pertanyaan pada rumusan masalah yang berkaitan dengan hasil akhir tersebut dan merupakan bab terakhir, bab ini diperlukan untuk memperjelas hasil akhir dari penelitian dan juga untuk mengetahui apa yang sebaiknya dilakukan di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Pada bab ini akan diperjelas tentang teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian yang meliputi: Efektifitas pembelajaran nahwu Sharaf, Metode Tamyiz dan disiplin belajar. Selain teori-teori dalam bab ini juga dibahas hubungan antar variabel yang didukung dengan teori yang relevan, pandangan Islan tentang efektifitaspembelajaran nahwu Sharaf, Metode Tamyiz dan disiplin belajar.

1. Efektivitas Pembelajaran Nahahwu Sharaf

a. Hakikat efektifitas pembelajaran Nahwu Sharaf

Suatu kegiatan yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap oleh subyek yang sedang belajar ilmu kaidah tata bahasa Arab, mengetahui perubahan asal suatu kata kepada contoh-contoh yang berbeda untuk mendapatkan suatu arti/makna

yang diinginkan sehingga tujuan tercapai sesuai dengan target yang diinginkan.¹

Efektifitas adalah ukuran sejauh mana sasaran atau tujuan kuantitas, kualitas dan waktu telah dicapai. Efektifitas menunjukkan ketercapaian sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Kriteria yang digunakan meliputi: Kemampuan guru mengelola pembelajaran, aktifitas siswa dalam pembelajaran baik, hasil pembelajaran tuntas secara klasikal. Dengan syarat aspek ketuntasan terpenuhi.²

b. Pengertian Nahwu Sharaf

Orang yang hendak memahami Al Qur'an dan ingin memahami ilmu pendukungnya memang harus menguasai Nahwu Sharaf.

Menurut Zaini Dahlan Nahwu pengertian nahwu adalah:

يعرف بها أحكام الكلمات العربية حال تركيبها من الاعراب والبناء وما يتبعها
علم بالقواعد من النواسخ وحذف العائد وموضوعه الكلمات العربية من حيث

عن احوالها وغاية التحرز من الخطأ والاستعانة عن فهم الكلام ا ورسول ا³

“Ilmu kaidah untuk mengetahui struktur-struktur-kalimat bahasa Arab, kedudukannya dalam akhir kalimat, bentuk, kalimat yang mengikutinya (sifatnya) dari amil-amil nawasikh, membuang kembalinya kalimat. Dan pembahasannya adalah kalimat bahasa Arab dari sisi keadaannya, tujuannya menghindari kesalahan dan membantu untuk memahami Al Qur'an dan Hadits nabi Muhammad SAW.

Dari pengertian tersebut maka ilmu nahwu mempunyai peranan penting dalam memahami kalimat-kalimat dalam Al Qur'an secara rinci dan teks-teks yang berbahasa Arab. Mengetahui jabatan kalimat, berubahnya akhir kalimat dan bergai benti kalimat tersebut semua ini

¹ Al Kaylani, Hisyam, syarah Al Kaylani, Darul Ihya, th. H.2

² Farid Susilo, *Peningkatas Efektifitas pada proses Pembelajaran*, Univesitas Negeri Surabaya, th. h.2

³ Dahlan Zaini, *Syarah Dahlan Ajruumiyyah*, Maktabah Surabaya Indonesia, th. Hal.2

akan sangat membantu terhadap pemahaman yang benar. Banyak kesalahan faman terhadap interprestasi ayat Al Qur'an dan Hadits ataupun teks-teks arab itu disebabkan dari kurangnya terhadap pemahaman ilmu nahwu yang dikuasainya.

Al Qur'an dan Hadits merupakan kitab suci yang sangat penting untuk dijadikan pedoman hidup. Semakin bagus pemahaman seseorang terhadap Al Qur'an dan Hadits maka akan semakin baik pula amal sholeh yang dilakukannya serta semakin jernih hatinya.

Menurut Al Qur'an kat *Sharaf / Tasrif* menurut bahsa artinya adalah perubahan, sebagaimana Allah menjelaskan dalam surat Al Baqarah ayat 164:

... وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لِآيَاتٍ

لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya:

“... pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.”(Al Baqarah ayat 164)

Kata التصريف menurut Al Hisyam Al kailani maknanya adalah التغيير yang maknya yaitu “Mengubah/perubahan”. Sesuatu yang berubah dimakan tasrif. Perubahan angin dari satu arah kea rah lain itu juga dikatakan tashrif dan lain sebagainya.

Sedangkan pengertian Sharaf/Tashrif menurut Abi Hasan bin Hisyam Al kailani yaitu:

الاصل الواحد إلى أمثلة مختلفة لمعان مقصودة لا تحصل إلا بها ومعنى الاصل الواحد تحويل

هو المصدر عند علماء البصرة مثل الاصل الواحد عند علماء الكوفة هو فعل الماضي مثل :

نَصْرًا - يَنْصُرُ - نَصْرًا.⁴

Artinya:

“Mengubah asal suatu kalimat kepada contoh-contoh yang berbeda untuk mendapatkan makna yang diinginkan, makna yang diinginkan tidak akan diperoleh kecuali dengan contoh-contoh tersebut. Asal suatu kalimat adalah masdar menurut ulama Bashrah sedangkan menurut ulama Kufah asal suatu kalimat adalah fi’il madhi, contohnya

Kata نَصْرٌ artinya telah menolong, kata يَنْصُرُ artinya sedang/akan menolong dan kata نَصْرًا pertolongan. Dari pengertian tersebut dapat difahami bahwa untuk dapat memahami kata dalam bahasa Arab atau ilmu sharaf dengan baik maka kita harus mampu mengubah bentuk kata dengan kata-kata yang bervariasi, sehingga kita akan mendapatkan makna yang kita kehendaki, perubahan kata dalam ilmu sharaf sangat banyak sekali, lebih-lebih dalam Al Qur’an dan Hadits atau teks –teks berbahasa Arab. Kata-kata yang ada di dalam Al Qur’an dan Teks Arab diperlukan ilmu untuk mengetahui kata perubahan katanya, yaitu ilmu sharaf.

Kepiawaian seseorang menguasai ilmu sharaf akan bebar-benar dapat membantu untuk menggali lebih mendalam makna-makna yang terkandung di dalamnya. Semua ilmu yang penting ini mesti diajarkan kepada generasi ke generasi agar keaslian dan pemahaman Al Qur’an tetap terjaga dan terus dikembangkan metodologinya dengan metode yang termudah untuk di aplikasikan dalam pembelajaran.

Nabi Muhammad menjelaskan dalam Al Qur’an agar kita belajar Bahasa Arab dengan baik dan mampu mengajarkannya kepada orang lain. Rasulullah SAW bersabda:

تعلموا العربية وعلّموا الناس (رواه البخاري)⁵

⁴ Al Hisyam Abi hasan, *Syarah Al Kailani*, Maktabah Imam Al Ghazy, tth, hal. 2

Artinya:

“Pelajarilah oleh kalian bahasa Arab dan ajarkanlah kepada manusia. Bukhar HR)

Dari hadits tersebut dapat diambil pengertian bahwa kita harus berusaha mencari metode terbaik untuk mengajarkan bahasa Arab dan agar kita juga mampu mengajarkannya kepada orang lain secara maksimal. Hal inilah yang mempengaruhi pembelajaran yang efektif atau tidak.

Allah SWT mempertegas dalam surat Ar Rum ayat 23:

وَمِنْ آيَاتِهِ مَنَامُكُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَابْتِغَاؤُكُمْ مِّنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ

فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَسْمَعُونَ ﴿٢٣﴾

Artinya:

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah tidurmu di waktu malam dan siang hari dan usahamu mencari sebagian dari karuniaNya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mendengarkan..

(Suarat Ar Rum ayat 23)

Allah SWT memberikan karunia kepada manusia untuk agar bisa tidur dengan baik dan juga diberi kesempatan untuk berusaha untuk melakukan amal sholeh diantaranya adalah dengan menuntut ilmu pengetahuan. Semua itu adalah karunia dan termasuk tanda-tanda kekuasaan Allah SWT yang patut kita syukuri.

⁵ Mustafa Zein Muhammad, *Syarah Tashilu Naili Amani*, Cet. Haramain, tth, h.2

Menurut M. Misbah bahwa: “Apabila seseorang ingin menguasai bahasa Arab dengan baik, maka ia dituntut untuk memahami ilmu lain”.

Nahwu sharaf merupakan 2 ilmu terpenting yang tidak bisa terpisahkan, satu sama lain saling memiliki keterkaitan.

c. Beberapa pembahasan dalam Nahwu dan sharaf, antara lain:

1. Kalam dan bentuk Susunannya
2. Mu;rab dan Mabni
3. Al’Alam
4. Isim Isyarah
5. Isim Mausul
6. Al Ibtida

2. Metode Tamyiz

a) Pengertian metode Tamyiz

Menurut Abaza pengertian metode tanyiz adalah: Lembar kerja tentang formulasi teori dasar kuantum dari nahwu -horof dengan target sangat sederhana yaitu sedari kecil dan siapa saja yang sudah bisa baca Qur’an pintar membaca , mentarjamah, menulis Al Qur’an dan kitab kuning.⁶

b) Visi Misi metode Tamyiz

Visi Tamyiz adalah setiap muslim pintar terjemah Al Qur’an yang dibaca dan didengarnya. Misi tamyiz yaitu membentuk generasi muslim sedari kecil pintar tarjamah Al Qur’an dan kitab kuning digital dan bisa menuliskannya serta mengajarkannya seperti Imam Syafi’i kecil dulu bisa.

c) Prinsip cara mengajar metode Tamyiz

Mengajar dengan hati (Mengajar bisa dengan mulut bisa dengan hati dan Allah menurunkan Al Qur’an ke hati manusia)

⁶ Abaza, *Metode Tamyiz*, Tamyiz Publising, th.2011, Hal.6

d) Prinsip cara belajar metode Tamyiz

Belajar dengan LADUNI (Illate kudu muni) yaitu santri belajar dengan mengeraskan suaranya dan SENTOT (Santri TOT) model belajar santri adalah model ustad yang sedang mengajar/menjelaskan kepada santri.

e) Materi-materi yang diajarkan metode Tamyiz yaitu:

Kalimat Huruf, Bijari, Kaana rofa'u nashoba, Inna Nashoba Rofau, Laa nashoba Linnakiroh, ya nashoba lil mudof, An yanshiba, haf, yaa nida I'rab Mudhare, Tasrif isthilahi, Awamil, ciri-ciri isim, Fi'il dan cirinya, Wazan fiil Mujarrood serta imla.

3. Disiplin belajar

a. Pengertian disiplin belajar

Menurut Oteng Sutisna:

*Disiplin adalah "sifat bertanggung jawab dari anak terhadap peraturan-peraturan di sekolah dengan sendirinya, jika setiap individu berdisiplin maka tata tertib di sekolah akan terwujud dan tujuan disiplin pada peserta didik yaitu "untuk menolong anak antara kebutuhannya untuk berdikari dan penghargaan terhadap hak-hak orang lain".*⁷

Disiplin adalah merupakan faktor yang penting dalam diri seseorang, disiplin juga merupakan kepribadian yang baik yang bias membentuk watak individu. Disiplin di sekolah bukan suatu usaha untuk membuat anak menahan tingkah laku yang tidak diterima di sekolah, melainkan suatu usaha untuk memperkenalkan cara atau memberikan pengalaman, yang akhirnya membawa anak kepada pemilikan suatu disiplin dari dalam.

Apabila orang tua di rumah, maupun pendidikan di sekolah mengetahui jika sesuatu lembaga atau instansi pendidikan hendaknya berjalan dengan lancar dan memenuhi fungsinya, maka perlu diadakan batas-batas tertentu atau tata tertib yang tidak boleh dilanggar oleh anggota-anggotanya atau oleh peserta didik.

⁷ Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan, Amgkasa*, Bandung 1989. Halm. 8

Kedisiplinan sangat erat hubungannya dengan sikap kepribadian atau sikap seseorang yang sudah tertanam dalam kehidupan sehari-hari. Untuk dapat mengetahui kriteria kedisiplinan, ada beberapa sifat positif di tinjau dari segi psikologis, sifat-sifat tersebut antara lain :

1. Pintar, terampil, rapi, sikap bekerja setiap waktu.
2. Jujur, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain tanpa disumpah, diawasi, oleh satpam, hansip atau polisi, tidak akan menggunakan kreativitas untuk menipu, mencuri, atau memeras.
3. Memiliki disiplin pribadi. Tidak perlu diatur oleh siapa pun tetap bertindak teratur dan tepat, tidak perlu diancam dengan hukuman, selalu patuh pada ketentuan yang berlaku.
4. Sadar tentang batas kemampuan dan batas kemampuan pribadi menjadi "The right man in the right place," tidak perlu dibacking.
5. Mempunyai rasa kehormatan diri, merasa dan mengetahui serta bertanggung jawab untuk tiap tingkah laku, tidak pernah berjanji hanya untuk kesukaran, dan tiap perkataan di pertimbangkan konsekuensinya.⁸

Rasullulah SAW mengajarkan kepada umatnya agar hidup penuh disiplin dari setiap sisi-sisi kehidupan, disiplin dalam belajar, mengajar maupun aktifitas sehari-hari. Hal ini dipertegas dalam haditsnya sebagai mana di kutip oleh Yusuf Ismail bahwa nabi Muhammad selalu disiplin dalam hidupnya.

⁸ Selamet dan Imam Santoso, *Pendidikan di Indonesia dari MasaKemasa*, (Jakarta : Haji Masagung, , 1987), hlm. 82

نفسه منه صلى عليه وسلم ينام أول الليل ويستيقظ أول النصف الثاني ، فيقوم فيستاك
 يكن يأخذ من النوم فوق القدر المحتاج إليه منه ولا يمتنع ، غير ممتلئ البطن من الطعام
 كان رسول تغلبه عيناه تعالى (رواه البخاري الترمذي)⁹والشراب وكان ينام على جنبه الايمن
 فيتوضأ ولم من المحتاج حتى ذاكرا

Artinya:

“Rasulullah tidur di awal malan dan ia bangun di pertengahan malam, ia bangun segera berwudhu dan tidak berlebihan hanya sekedar kebutuhannya. Ia tidur denga posisi pada lambung yang kanan sambil berzikir kepada Allah hingga ia kedua matanya mengantuk, tidak memenushi perutnya dengan makanan atau minuman”. (HR. Turmuzi)

Nabi Muhammad SAW telah memberikan contoh yang sangat luar bisa dalam menerapkan disiplin sehari-hari, tidurnya teratur, bangun tidurnya sangat tertib, bahkan beliau selalu berzikir mengingat Allah sampai ia tertidur. Beliau juga tidak berlebih-lebihan saat makan perutnya selalu terjaga tidak terlalu kenyang justru beliau selalu hidup seimbang antar tidur, ibadah dan bekerja.

Prilaku disiplin sangat dibutuhkan saat ini, terlebih-lebih disiplin dalam belajar. Belajar tanpa disiplin akan menghasilkan sesuatu yang tidak maksimal, bahkan, tanpa kedisiplinan akan terjadi suatu kegagalan dan ketringgalan dalam segala hal.

Disiplin dalam belajar smemiliki peranan yang sangat penting agar proses sebuah pebelajaran berjalan dengan efektif. Disiplin dalam belajar juga menjadi penentu agar seseorang memperoleh keberhasilan dlam memuntut ilmu.

Sebaliknya kemalasan atau tidak disiplin dalam hal apapun akan membawa kepada kerusakan tatanan social. Terlebih dalam belajar. Disiplin dalam menuntut ilmu dan kesemangatan perlu ditanamkan sejak

⁹ Ismail Yusuf, *Wasa'ilul wusul ilaa syamaa'il Ar Rasul*, Darul Minhaj, 2009th. h. 189

dini, sehingga akan menjadi budaya yang mengakar. Orang yang disiplin akan memperoleh keberhasilan yang maksimal dalam hidupnya.

Menurut Azzarnuji berpendapat bahwa, ada 3 hal yang mesti kita miliki baik seorang guru, murid ataupun orang tua yang sedang mendidik anaknya agar memperoleh ilmu yang bermanfaat.

والحفظ ، العلم من ثلاثة أمور الاول الجهد ، فيحتاج فيه المتعلم والاستاذ والاب وإن كان لا بد لطالب من الاحياء . فالمتعلم يجد في التعلم والدرس والمطالعة فإن تحصيل العلم بالجهد والتكرار ولكل شئ افة وافة العلم ترك الجهد والتكرار . والاب يجتهد في الكسب والنفقة . والاستاذ يجتهد في التعلم والتربية ولا بد أيضا من سهر الليالي وتقليل الطعام لما فيها أثر عظيم.¹⁰

Artinya:

“ Sepatutnya bagi orang yang menuntut ilmu memiliki 3 perkara: Yaitu (kesungguhan, mengulang pelajaran dan kesemangatan) Yang pertama kesungguhan, maka orang yang belajar, guru maupun orang ayah meskipun sudah tua semuanya membutuhkan kesungguhan. Seorang pelajar harus bersungguh-sungguh di dalam belajarnya termasuk mengulang pelajaran baik yang sudah diajarkan maupun yang belum dan menghafal, Karen setiap sesuatu itu ada musibahnya dan musiba ilmu adalah meninggalkan kesungguhan dan mengulang-ulang pelajaran. Seorang ayah harus bersungguh-sungguh dalam menjalankan usaha dan memberikannafkah. Seorang guru harus bersungguh-sungguh dalam mengajar dan mendidik dan bagi seorang penuntut ilmu juga harus membiasakan diri dengancara bangun malam, menyedikitkan makan, karena keduanya memberikan pengaruh yang besar dalam menghasilkan ilmu”.

Bagi seorang guru, murid dan orang tua yang sedang menalani proses belajar hal tersebut sangat penting untuk di miliki, agar keberhasilan dalam belajar akan dapat di raih . Tanpa memiliki aspek – aspek tersebut maka kegagalan akan terjadi.

Allah SWT mempertegas terkait kedisiplinan bahwa kita harus memanfaatkan waktu yang ada dengan baik sehingga banyak karya atau amal sholeh yang dihasilkan.

¹⁰ Azzarnuji, *Mukhtashar Ta'limul Muta'llim*, Cet. Maktabah Surabaya. t.th. hal. 20

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya:” Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetaapi kesabaran. (QS Al Ashr ayat 1-3)

Oleh karena itu kedisilina memiliki peranan penting dalam menjalani seluruh aspek kehidupan. Disiplin adalah sifat bertanggung jawab dari anak terhadap peraturan-peraturan di sekolah dengan sendirinya, jika setiap individu berdisiplin maka tata tertib di sekolah akan terwujud.

Adapun tujuan disiplin pada peserta didik yaitu “untuk menolong anak dalam memperoleh keseimbangan antara kebutuhannya untuk berdikari dan penghargaan terhadap hak-hak orang lain”.¹¹

Disiplin adalah merupakan faktor yang penting dalam diri seseorang, disiplin juga merupakan kepribadian yang baik yang bias membentuk watak individu. Disiplin di sekolah bukan suatu usaha untuk membuat anak menahan tingkah laku yang tidak diterima di sekolah, melainkan suatu usaha untuk memperkenalkan cara atau memberikan pengalaman, yang akhirnya membawa anak kepada pemilikan suatu disiplin dari dalam.

Apabila orang tua di rumah, maupun pendidikan di sekolah mengetahui jika sesuatu lembaga atau instansi pendidikan hendaknya berjalan dengan lancar dan memenuhi fungsinya, maka perlu diadakan

¹¹ . Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan*, Amgkasa, Bandung 1989. Halm. 8

batas-batas tertentu atau tata tertib yang tidak boleh dilanggar oleh anggota-anggotanya atau oleh peserta didik.

Kelima sifat di atas dapatlah di tarik suatu kesimpulan tentang kriteria kedisiplinan yaitu : selalu siap untuk menjalankan tugas sebagai mana mestinya, bersikap jujur, tekun dan rajin, selalu hidup teratur dan tepat dalam menjalankan tugas, bertanggung jawab dan konsekuen serta mandiri.

Dalam kaitannya dengan sistem pendidikan yang ada selalu dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yang dilakukan siswa dalam lingkungan sekolah, hal ini merupakan tanggung jawab seorang guru untuk membina dan membimbing murid-murid agar mempunyai sifat disiplin.

Akan tetapi memang banyak pendapat-pendapat yang bertentangan menyangkut penghukuman terhadap murid yang mulai berkurang dan mengambil alternatif-alternatif lain yang dianggap lebih baik dan di mengerti oleh murid-murid, walaupun terkadang tidak semua murid mengerti dan peduli.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut seorang guru di Bantu beserta setiap lainnya dituntut untuk menghidupkan suasana kerja keras dan disiplin seperti : mulai masuk lingkungan sekolah, masuk ke dalam kelas, istirahat dan sebagainya.

Hidup teratur, mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif, akan menjadikan seorang mampu disiplin tanpa harus di atur, dapat memilih pekerjaan yang mestinya ia kerjakan terlebih dahulu sehingga ia dapat menyelesaikan pekerjaandengan tepat dan benar.

b. Faktor-faktor yang dapat membentuk disiplin

Sebagaimana yang lainnya, disiplin juga memerlukan proses dan pembinaan secara terus menerus hingga terbiasa. Jika telah terbiasa maka

disiplin tidaklah merupakan hal yang berat melainkan suatu kebutuhan yang hakiki.

*“Untuk membentuk kedisiplinan tidaklah mudah, tetapi suatu pekerjaan berat, untuk itu perlu diketahui ada beberapa faktor yang dapat membentuk kepribadian disiplin, di antaranya adalah : faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari diri individu, seperti pembawaan, watak dan kepribadian. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Selain dari kedua faktor di atas, faktor-faktor lainnya adalah pembawaan, keluarga, sekolah, masyarakat dan bimbingan”.*¹²

Pembawaan adalah sifat seseorang yang dibawa sejak lahir, pembawaan ini sering diidentikan dengan sifat kedua orang tuanya. Pembawaan ini biasanya tumbuh dengan sendirinya. Tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, sifat dari pembawaan ini dapat kita lihat dari kepribadian dan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari, sifat pembawaan ini ada yang baik dan ada yang jelek yang selanjutnya tergantung pada perkembangan anak itu sendiri. Faktor pembawaan ini perlu dikembangkan menuju ke arah kepribadian.

Keluarga adalah sebuah masyarakat kecil, yang biasanya terdiri dari ayah, ibu dan anak. Dalam keluarga inilah individu mengenal kehidupan sekaligus pertama mendapatkan pendidikan. Orang tua adalah sebagai pendidik pertama adalah menjadi suri tauladan bagi anak, apa yang dilakukan orang tuanya akan mudah ditiru oleh si anak, terlepas dari baik dan buruk.

Sekolah adalah, "Adalah suatu lembaga dengan organisasi yang tersusun rapi, segala aktivitas dilakukan dengan sengaja yang disebut kurikulum". Di sekolah inilah seorang individu mengembangkan pendidikannya yang telah diterimanya dalam keluarga. Dalam sekolah inilah biasanya terlihat jelas bakat-bakat dan sifat anak, yang selanjutnya memerlukan bimbingan dari seorang pendidik.

¹² Zahara Idris, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Bandung : Angkasa 1984), hlm. 69

Lingkungan masyarakat adalah tempat di mana seorang berada, bercampur baur dengan orang lain yang sifatnya sangat majemuk dan kompleks. Pengaruh dalam masyarakat ini biasanya paling dominan dibanding dengan lingkungan lainnya karena seorang individu lebih banyak berada dalam lingkungan ini dan tidak sedikit banyak anak yang terpengaruh oleh hal-hal yang kurang baik yang ada dalam lingkungan tersebut.

Bimbingan adalah termasuk sarana dan rangkaian usaha pendidikan, membimbing, dalam hal ini dapat dikatakan sebagai kegiatan menuntun anak didik ke dalam perkembangan dengan jalan memberikan dukungan dan arahan sesuai dengan pendidikan itu sendiri.

B. Penelitian terdahulu yang relevan

Data kepustakaan menunjukkan bahwa sudah cukup banyak hasil penelitian terdahulu yang temanya relevan dengan metode tamyiz, disiplin belajar dan efektivitas pembelajaran nahwu sharaf, di antaranya:

1. Skripsi, Arini Rena Rati, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2014 dengan judul Studi Penerapan metode Tamyiz dalam pembelajaran terjemah Al Qur'an di MI Al Islam Grobagan Serengan Serengan Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode praktis dan mudah dalam memahami bahasa Arab dengan tujuan khusus yaitu menerjemah al Qur'an dan Metode Tamyiz terbukti baik dan efektif untuk diterapkan.
2. Skripsi Mukhroji, Alumnus UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, sbagaimana
3. dimuat pad jurnal pendidikan Vol. II. No.1 tahun 2014 dengan judul Metode Tamyiz sebuah Formulasi Teori Nahwu Sharaf Quantum.

Hasil penelitian metode Tamyiz merupakan inovasi dan trobosan baru dalam pembelajaran nahwu sharaf yang mudah dan meyenangkan. Metode tamyiz bebar-benar sebuah metode yang dapat menghantarkan para santri dan mereka yang belajar metode ini dapat menerjemahkan Al Qur'an dengan cepat.

C. kerangka berfikir

1. Asumsi

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah pengaruh Metode Tamyiz dan disiplin belajar terhadap efektivitas pembelajaran nahwu sharaf di pondok pesantren Al Qur'aniyyah Pondok Aren tangerang selatan. Asumsi yang melandasi penelitian tentang efektivitas pembelajaran nahwu sharaf di pondok pesantren Al Qur'aniyyah Pondok Aren tangerang selatan adalah Metode tamyiz dan Disiplin belajar merupakan factor yang dapat menentukan pembelajaran nahwu dan sharaf berjalan secara efektif.

Kemampuan seseorang dalam menguasai metode secara baik akan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran, bahkan metode itu lebih penting daripada substansi.

Abaza berpendapat bahwa:

الطريقة أهم من المادة¹³

Artinya : *“Metode lebih penting dari pada Materi”*

Dengan demikian setiap guru yang mengajar hendaknya benar-benar menguasai metode pengajarnya.

2. Paradigma

Penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh Metode Tamyiz dan disiplin belajar terhadap efektivitas pembelajaran nahwu sharaf di pondok pesantren Al Qur'aniyyah Pondok Aren tangerang selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin mencakup pada hal-hal yang didasarkan atas perhitungan presentasi, perhitungan statistic dll.¹⁴

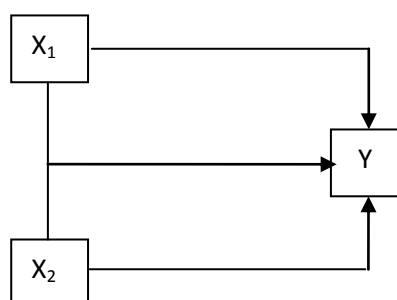
¹³ Abaza, *Metode Tamyiz*, Tamyiz Publising, th. 2011, hal.7

¹⁴ Lexi I Moleeng, *Metodologo Penelitian Kuantitatif*, Bandung, : PT. Remaja Rosdakarya, 2005, hal. 3

Penelitian ini juga untuk menentukan tingkat pengaruh antar variabel-variabel yang berada dalam suatu populasi sehingga penelitian ini dengan biasa disebut penelitian krelasional. Penelitian ini tidak hanya akan menjelaskan adanya pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya tetapi juga akan memastikan seberapa besar penaruhyang terjadi antara variabel tersebut. Hal ini akan dijawab dalam teknis analisis yang dipergunakantesis ini.

Penelitian ini berusaha menguji pengaruh metode (X_1) dan disiplin belajar (X_2) dengan efektivitas pembelajaran nahwu sharaf (Y).

Adapun kerangka kerja model terkait pengaruh dalam penelitian ini adalah:



Gambar II. 1

Paradigma Penelitian

Keterangan

X_1 = Metode Tamyiz

X_2 = Disiplin belajar

Y = Efektivitas Pembelajaran nahwu sharaf

→ = Regensi Linier sederhana

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian di mana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk jawaban. Dikatakan sementara karena jawaban berdasarkan teori yang relevan belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap

rumusan masalah penelitian , belum sebagai jawaban empiris .penelitian adalah:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Metode Tamyiz terhadap efektifitas pembelajaran Nahwu Sharaf
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan anantara disiplin belajar dengan efektifitas pembelajaran Nahwu Sharaf
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Metode Tamyiz dan disiplin belajar dengan efektifitas pembelajaran Nahwu Sharaf di Pondok Pesantren Al Qur'aniyyah Pondok Aren Tangerang Selatan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk menemukan sejauh mana tingkat pengaruh antara metode Tamyiz dengan efektifitas pembelajaran Nahwu Sharaf
2. Untuk menemukan sejauh mana tingkat pengaruh disiplin belajar terhadap efektifitas pembelajaran Nahwu Sharaf
3. Untuk menemukan sejauh mana tingkat pengaruh metode Tamyiz dan Disiplin belajar terhadap efektifitas pembelajaran Nahwu Sharaf

B. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Al Qur'aniyyah Pondok Aren Tangerang selatan. Alasan pengambilan tempat ini mengingat penulis bertempet tinggal dekat dengantempat tersebut dan penulis juga mengajar di tempat tersebut, sehingga diharapkan penelitian ini akan dapat dilakukan

dengan lebih mudah, efektif dan efisien jumlah santri yang diteliti adalah kelas VII SMA IT Pondok Pesantren Al Qur'aniyyah dengan jumlah total populasi 90 orang dan sampelnya 90 orang, penelitian ini dilakukan selama 3 bulan mulai dari Juli sampai September 2016 terdiri dari uji pendahuluan uji coba instrumen dan analisis butir kuesioner pada bulan Agustus 2016. Pengambilan data primer yaitu penyebaran angket kuesioner langsung langsung terhadap responden untuk semua variabel dilaksanakan pada bulan Agustus 2016, sedangkan pengolahan analisis dan penulisan tesis dilaksanakan pada bulan September sampai Nopember 2016.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik¹⁵

Dalam penelitian ini variabel bebas (*independent variable*) yaitu Metode Tamyiz (X_1) Disiplin belajar (X_2). dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu efektifitas pembelajaran Nahwu Sharaf (Y) sudah dinyatakan secara jelas, kemudian dihubungkan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya/pengaruh hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.¹⁶ Hal senada juga diungkapkan oleh Faisal penelitian korelasional adalah hubungan dua atau lebih variabel yang berpasangan, hubungan antara dua perangkat data atau lebih, yang mana derajat hubungannya bisa diukur dan digambarkan dengan koefisien korelasi. Tujuan teknik korelasional adalah: (1) untuk mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data, apakah terdapat

¹⁵ Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta:Rineka Cipta,2000), hal 105-106

¹⁶ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian,(Jakarta:Renika Cipta,2005) hal 241

hubungan antar variabel atau tidak, (2) untuk menjawab pertanyaan apakah hubungan/pengaruh antar variabel tersebut kuat, sedang atau lemah, dan (3) Memperoleh kepastian matematis apakah hubungan antar variabel merupakan hubungan/pengaruh yang meyakinkan (signifikan) atau hubungan yang tidak meyakinkan.¹⁷

Berdasarkan jenis penelitian ini yaitu deskriptif dan kuantitatif yang dilakukan pengumpulan data di lapangan maka metode yang digunakan adalah

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah merupakan gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian penelitian, karenanya dipandang sebagai semesta penelitian.¹⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah penulis mengambil sampel dari 30 siswa SMA IT Al Qur'aniyyah, kecamatan Pondok Aren. Apabila subjeknya kurang dari seratus siswa maka lebih baik diambil seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi secara mutlak, jika jumlah subjeknya besar bisa diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁹

2. Sampel

Sampel merupakan subjek dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi.²⁰ Mengingat jumlah populasi tidak begitu banyak cuman 30, maka layak untuk diambil semuanya untuk dijadikan sampel tanpa harus mengambil sampel dalam jumlah tertentu sehingga sampel dari penelitian ini adalah 100% dari jumlah populasi, atau bisa dikatakan keseluruhan dari jumlah populasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan kualitas karakteristik tertentu yang

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 188

¹⁸ Ferdinand, AT., *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang: BP Undip, 2006), h. 72.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: Rineka Cipta, 1993)

²⁰ Ferdinand, AT., *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang: BP Undip, 2006), h. 77.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan objeknya maka populasi yang akan dijadikan populasi penelitian adalah seluruhnya siswa SMA IT Al Qur'aniyyah, kecamatan Pondok Aren., dengan jumlah populasi sebanyak 120 orang siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti boleh mengambil sampel 10-15%, 15-25% atau 50% dari populasi yang ada.²¹ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 50% dari jumlah populasi yang ada, yaitu $120 \times 50\% = 60$ orang siswa.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Jumlah Populasi	50% dari Jumlah Populasi
120	60

Sumber: data diambil dan di olah tanggal 20 agustus 2016

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang yang dipakai dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah angket questioner . Angket diserahkan kepada responden terdiri dari 3 buah yaitu instrument metode Tamyiz instrument disiplin belajar dan instrument efektifitas pembelajaran nahwu sharaf . Kuesioner tersebut diisi oleh santri/ murid pondok pesantren Al Qur'aniyyah sebagai responden penelitian.

Untuk keperluan analisis ini peneliti, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian dari setiap pernyataan berdasarkan Sekala Rikert. Dengan Skala

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 39.

Rikert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator tersebut dijadikan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan rujukan untuk menyusun item-item yang dapat berupa pernyataan. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah Metode Tamyiz (X_1) dan Disiplin belajar (X_2) serta efektifitas pembelajaran nahwu sharaf (Y). Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban yang diperoleh dari kuesioner akan diberikan bobot berdasarkan skala Likert. Menurut Sugiono, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social.²²

Dalam penelitian kuantitatif, fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh Peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Pada saat pembagian questioner dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner berbentuk lembaran, kemudian responden menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disusun dengan skala (1-5).

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket yang merupakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab. Pada pengambilan data dengan instrumen angket, penentuan skor item pernyataan terhadap masalah yang diteliti dilakukan dengan pengukuran item yang terdiri dari lima opsi yang mempunyai gradasi dari positif sampai negatif.

²² .Sugiono, Metode penelitian Pendidikan Kuantitatif, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, h.129

Tabel 3.2 Skala Pengukuran

POSITIF	BOBOT NILAI	NEGATIF
Selalu	5	Tidak pernah
Sering	4	Jarang
Kadang-kadang	3	Kadang-kadang
Jarang	2	Sering
Tidak Pernah	1	Selalu

F. Pengambilan Instrumen

1. Instrumen Eektivitas pembelajaran nahwu sharaf

Membuat soal- soal yangterkait dengan pembelajaran nahwu sharaf lalu mengujikannya kepada siswa atau responden

2. Instrumen Disiplin Belajar

Tabel 3, 1
Kisi-Kisi Disiplin Belajar

No	Teori dasar	varibel	Devinsi variabel	Dimensi	Indikator	+	-
	Hodges Helmi, 1966	X ² Disiplin Belajar	Sikap sesorang kelompok orang yang berniat untuk mengikuti aturan yang telah ditetapkan	1. Disiplin Disekolah/kelas			
					Memakai seragam	1	
					Datang tepat waktu	2	
					Pulang tepat waktu	3	
					Mengerjakan tugas	4	
					Sikap waktu belajar		5
					Sikap saat bertanya saat belajar	6	
					Mengajukan pertanyaan saat belajar	7	
					Sikap saat tidak masuk karena sakit	8	
					Jujur dalam ujian	9	
	Rapih dalam berpakaian		10				

1				2. Disiplin di rumah	Patuh pada aturan	11	
					Membawa perlengkapan belajar	12	
					Menyusun jadwal pelajaran	13	
					Berdiskusi tentang pelajaran	14	
					Sikap belajar		15
					Cara belajar	16	
					Mengikuti kegiatan keagamaan	17	
					Cara membaca	18	
					Kepedulian dalam kebersihan	19	
					Menjaga kesehatan diri		20
					Merapikan perlengkapan belajar	21	
					Mengembalikan barang	22	
Pembelian buku	23						

					Patuh pada aturan	24	
				2. Lingkungan luar sekolah	Sikap membuang sampah pada tempatnya		25
					Kebersihan kamar	26	
					Bangun tidur	27	
					Menghafal pelajaran	28	
					Makan makanan yang baik	29	
					Sikap saat bangun tidur		30
					Sikap terhadap orang lain	31	
					Menjaga nama baik	32	
					Belajar kepada teman	33	
					Belajar kepada guru privat	34	
					Berprilaku yang baik		35
				3. Fasilitas kebutuhan belajar			
					Memiliki pakaian	36	

					Mempunyai Buku kebutuhan belajar	37	
					Memiliki alat Tulis	38	
					Memiliki buku Tulis	39	
					Mepunyai buku panduan mata pelajaran		40
					Memilki buku selain mata pelajaran	41	
					Memiliki laptop	42	
					Fasilitas Internet	43	
					Memilki kamar yang nyaman	44	
					Memilki lemari buku yang baik		45
					Biaya kebutuhan belajar eskul	46	
					Uang saku	47	
					Iuran bulanan	48	
					Uang kesehatan	49	
					Pinjaman uang		50

3. Instrumen Metode Tamyiz

Membuat soal- soal yangterkait dengan pembelajaran nahwu sharaf lalu mengujikannya kepada siswa atau responden

Kisi-Kisi Instrumen Metode Tamyiz

Metode Tamyiz (X¹)

No	Teori dasar	Varibel	Aspek	Indikator	Jmlh item	No item
1	ABAZA, MM, Tamyiz,13	X1 Formulasi teori Dasar Quantum nahwu sharaf dengan target sedsrhana pintar membaca dan tarjamah Al Qur'an dan kitab kuning.	Prinsip cara mengajar	Mengajarengajar dengan sepenuh hati	5	+4 (1-4) -1 (6)
				Menunjukkan sikap ramah, membuka pelajaran dengan baik		1
				Menghafal yel-		2

				yel/kata-kata motivasi Tamyiz		
				Memberikan perhatian kepada muid yang diajarkan		3
				Menjelaskan pelajaran dengan baik		4
				Menegur dengan kata yang santun		-5
			Prinsip cara belajar	Laduni (Suara yang keras)	25	+ 23 (6-9) (11-14) (16-19) (21-29) - 4(10,15,20,30)
				Menghafalkan kaidah – kaidah tiap kolom dengan lagu-lagu yang disukai murid		6
				Memberikan motivasi		7
				Menghafalakan huruf jar (Bijari)		8
				Menghafalakan		9

				zharaf		
				Menghafalakan (Kana rofau nashaba) kana dan saudara saudaranya		-10
				Menghafalakan Inna Nashoba Rofa’u (Kana dan saudaran- saudaranya)		11
				Menghafalkan “Ya Nida”		12
				Hafal “An Yanshiba” Amil Nawashib		13
				Hafal “lam yajzum” amil jazam		14
				Hafal “ Asyartu”		-15
				Hafal “ Ciri-ciri isim”		16
				Mengajarkan Tamyiz dengan membaca teks ayat secara keseluruhan		17
				Menentukan jenis kalimat		18
				Menentukan jenis kalimat dengan lagunya		19

			Mengartikan perkata		-20
			Hafal "AlAthfu"		21
			Memuji murid yang Hafal " Al Istifhamu"		22
			Hafal "Al Istitsnaa" dengan menyenangkan		24
			Mengajarkan membaca ayat denagn suara keras agar cepat dihafal		-25
			Memiliki Buku kamus Kaukaban		26
			Menyalin teks ayat		27
			Membuka buku pegangan murid		28
			Mebuat contoh teks ayat Al Qur'an		30

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan

a). Angket (Kuisisioner)

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab . Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur

b). Pengamatan (Observasi)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data ciri-ciri yang spesifik, yaitu wawancara kepada seseorang yang terkait dengan penelitian tersebut

2. Penelitian kepustakaan (Library Reseach)

Mempelajari dan meneliti serta mengkaji dari beberapa buku atau literature yang ada.

H. Jenis Data

1. Data Primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dengan membaca mempelajari dari media lain.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Uji yang dilakukan yaitu Normalitas, Linieritas, heteroskedastisitas, keberartian regresi dll.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada Bab IV ini disajikan secara rinci enam bagian hasil penelitian, yakni: (1) hasil analisis butir instrumen, (2) deskripsi data hasil penelitian, (3) pengujian persyaratan analisis, (4) pengujian hipotesis penelitian, (5) pembahasan hasil penelitian dan (6) keterbatasan penelitian.

A. Profil Sekolah

1. Visi

Unggul dalam Al Qur'an, sains dan teknologi, serta berakhlakul karimah.

2. Misi

- a. Menjadikan Pondok Pesantren Al Qur'aniyyah sebagai salah satu pusat pendidikan dan pengembangan Islam terpadu untuk menghasilkan manusia yang bertaqwa

- b. Menciptakan pemimpin yang cerdas, kreatif , dinamis dan berwawasal global
- c. Mencetak manusia yang mampu bersosialisasi di masyarakat dengan berakhlakul karimah

3. Kompetensi Keunggulan

- a. Mahir dalam penguasaan seni baca Al Qur'an, sains, teknologi, tahfidzul Qur'an dan ilmu Qira'at Al Mtawatiroh
- b. Cakap dalam berbahasa Arab dan bahasa Inggris
- c. Unggul dalam penguasaan sains dan teknologi

4. Program Pendidikan

Program pendidikan yang diselenggarakan adalah pola pendidikan terpadu dengan system Boarding School, yakni keterpaduan antara pendidikan formal dan pendidikan non formal

5. Pendidikan Formal

Kurikulum yang dipergunakan dalam pendidikan formal berusaha mengembangkan kurikulum pendidikan yang mengakomodasikan berbagai kompetensi, standar kurikulum nasional DIKNAS, DEPAG dan ciri khas Ilmu Al Qur'an, sains teknologi dan bahasa dengan sistem yang berkesinambungan.

6. Jenjang Pendidikan

a. Jenjang Pendidikan Formal terdiri dari:

- 1) Al Qur'aniyyah Islamic Kindergarten (Taman Kanak-Kanak Islam Al Qur'aniyyah)
- 2) Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Qur'aniyyah
- 3) Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Al Qur'aniyyah
- 4) Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Kependidikan

b. Jenjang Pendidikan Non Formal

Kurikulum yang digunakan dalam pendidikan non Formal Kepesantrenan adalah terpadu dengan pendidikan Formal , yakni sebagai wujud pengembangan pribadi, pendalaman ilmu –ilmu kepesantrenan,

pengembangan kreatifitas dan keterampilan, maka diajarkan ilmu-ilmu sebagaiberikut:

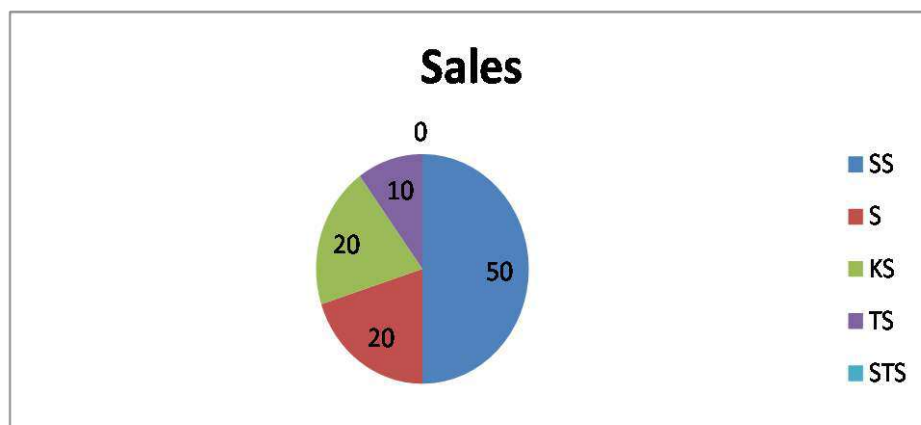
- 1) Qiro'atul Qur'a (Tajwid, Tartil, Naghham dan ilmu Qiro'at)
- 2) Qiro'atul Kutub(Kutubut Turots)
- 3) Pengembangan Keterampilan (Muhadharah, Muhadatsah, Conversation, Kaligrafi, Sholawat, Marawis, Had rah, Zikir dan Tahlil)
- 4) Pengembangan bakat (Pembinaan-pembinaan untuk menghadapi Mushabaqah Tilawatil Qur'an yang meliputi Cabang Tilawatil Qur'an, Hifzil Qur'an, Syarhil Qur'an, Fahmil Qur'an, Khatil Qur'an damn Murattal Al Qur'an.
- 5) Pengembangan Lembaga Akademik (Lembaga Tahfidz, Lembaga tilawah dan Lembaga Bahasa.

B. Hasil Analisis Butir Instrumen

Untuk mengetahui prosentase jawaban responden pada setiap butir instrumen penelitian, maka dilakukan analisis butir instrumen penelitian sebagai berikut:

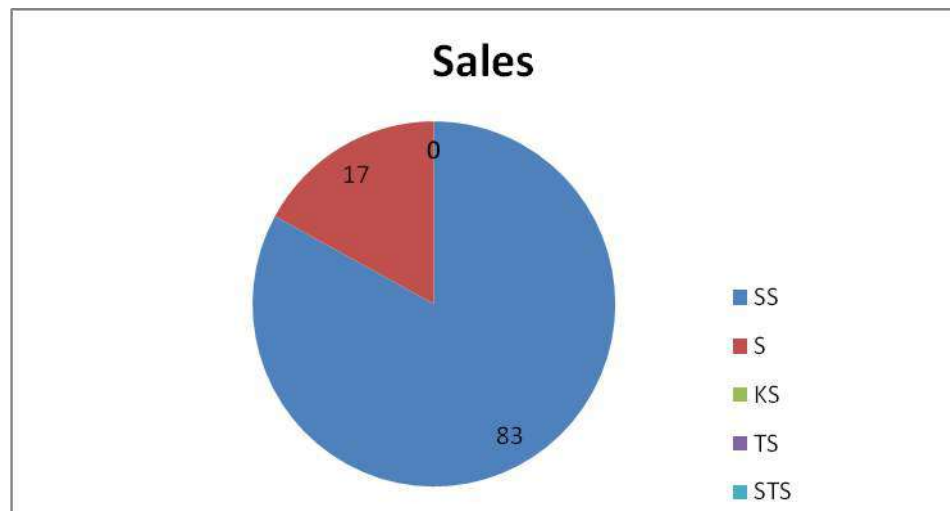
Metode Tamyiz (X_1)

1. Saat baru datang ke kelas, guru memberikan senyuman.



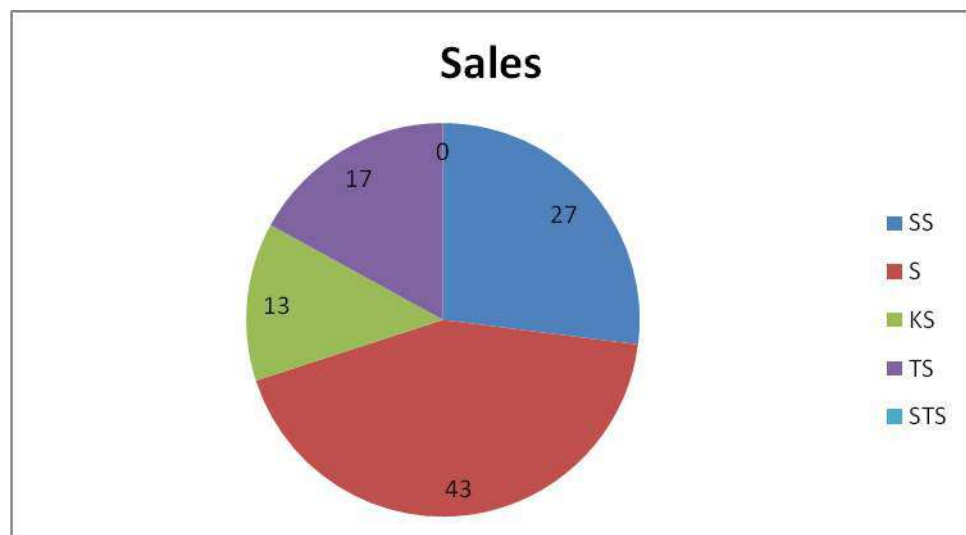
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (50 %) guru datang ke kelas memberikan senyuman.

2. Guru memberikan perhatian kepada seluruh murid



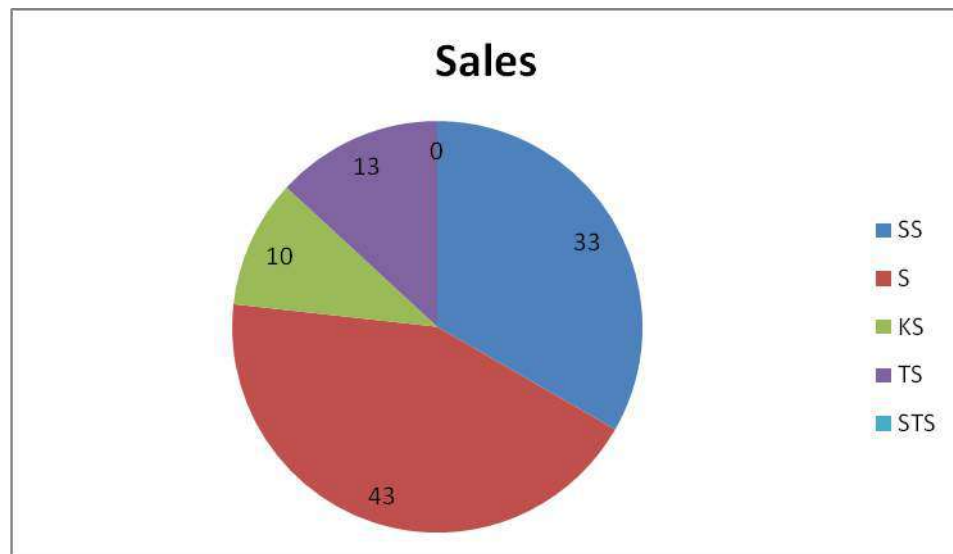
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (83%) siswa sangat setuju guru memberikan perhatian kepada seluruh murid.

3. Salah satu kaidah atau kolom yang diulang ulang oleh guru dalam belajar Tamyiz yaitu "Bijari" atau *huruf jar*.



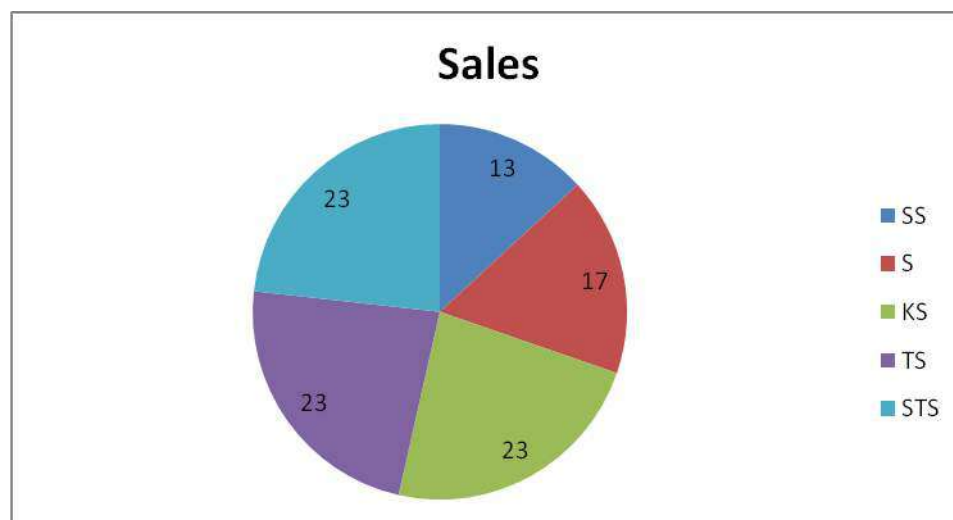
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (43%) setuju bahwa salah satu kaidah atau kolom yang diulang ulang oleh guru dalam belajar Tamyiz yaitu "Bijari" atau *huruf jar*.

4. Guru menyanyikan lagu bersama-sama lagu tentang “*Zharaf*”



Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (43%) siswa setuju bahwa Guru menyanyikan bersama-sama lagu tentang “*Zharaf*”

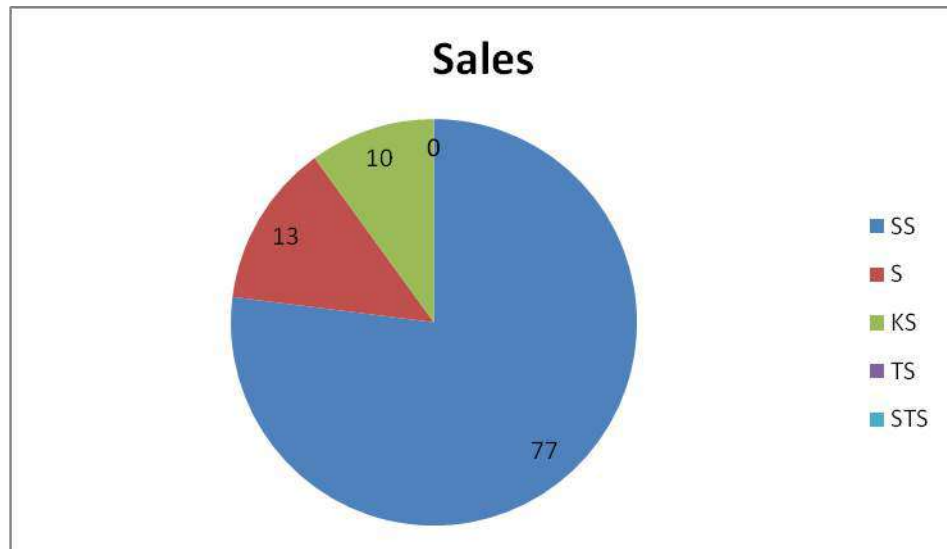
5. Guru mmengabaikan kaidah “*Inna nashoba rofa’u*”



Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (23%) siswa sangat setuju bahwa guru mengabaikan kaidah “*Inna nashoba rofa’u*”(23%) kurang setuju bahwa guru mengabaikan kaidah

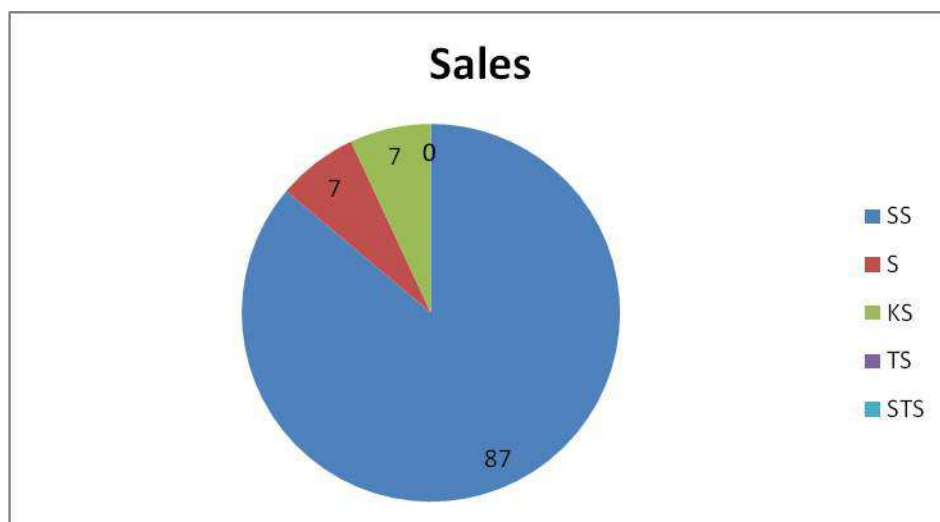
“*Inna nashoba rofa’u*, (23%) tidak setuju bahwa guru mengabaikan kaidah “*Inna nashoba rofa’u*,

6. Guru memberikan contoh “*Ya Nida*” di dalamnya kalimat sempurna.



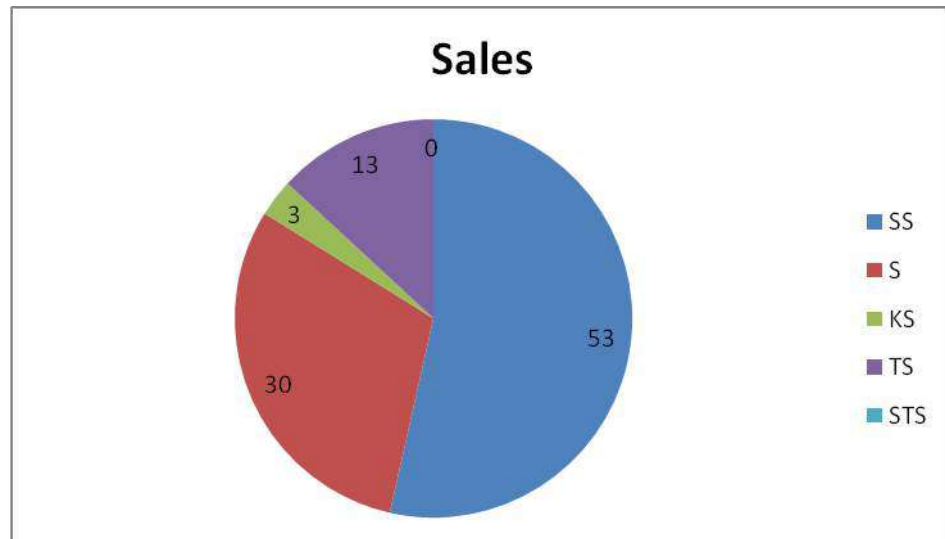
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (77%) siswa sangat setuju bahwa guru memberikan contoh “*Ya Nida*” di dalamnya kalimat sempurna.

7. Guru memerintahkan murid menghafal “*An yansiba*” atau amil nawasib



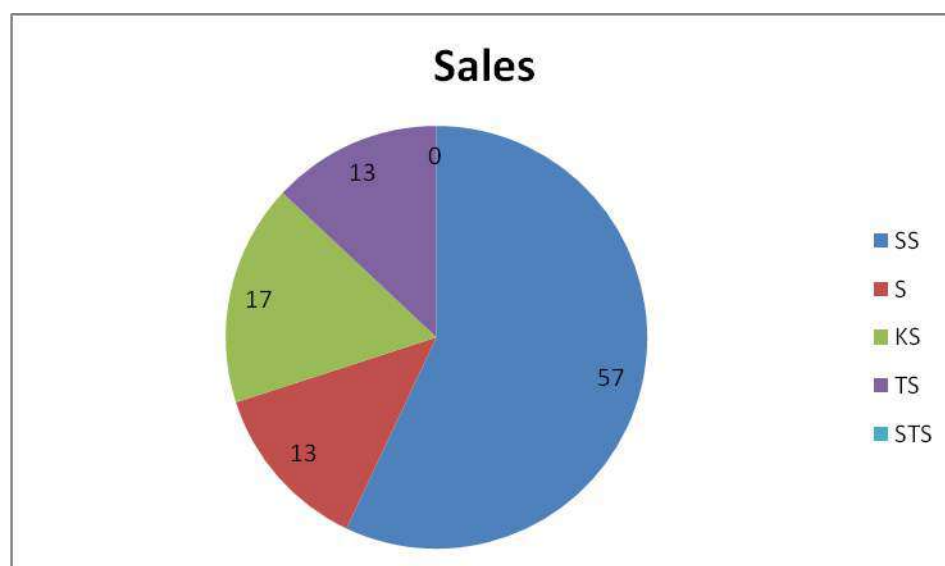
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (87%) siswa sangat setuju bahwa guru memerintahkan murid menghafal “*An yansiba*” atau amil nawasib.

8. Guru membuat contoh *Amil Jazm* yang ada di Al Qur’an



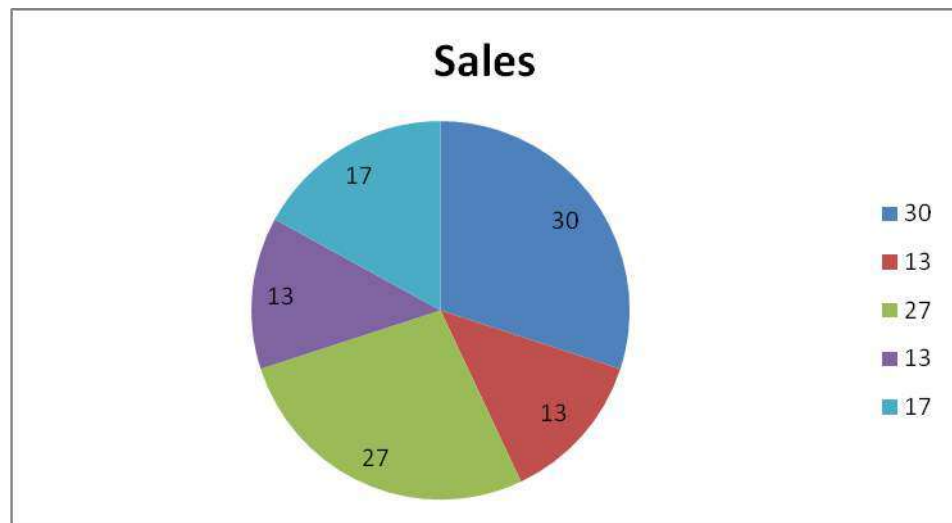
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (53%) siswa sangat setuju bahwa guru membuat contoh *Amil Jazm* yang ada di Al Qur’an

9. Guru menyebutkan contoh *Fi'il dam* mentasrifnya



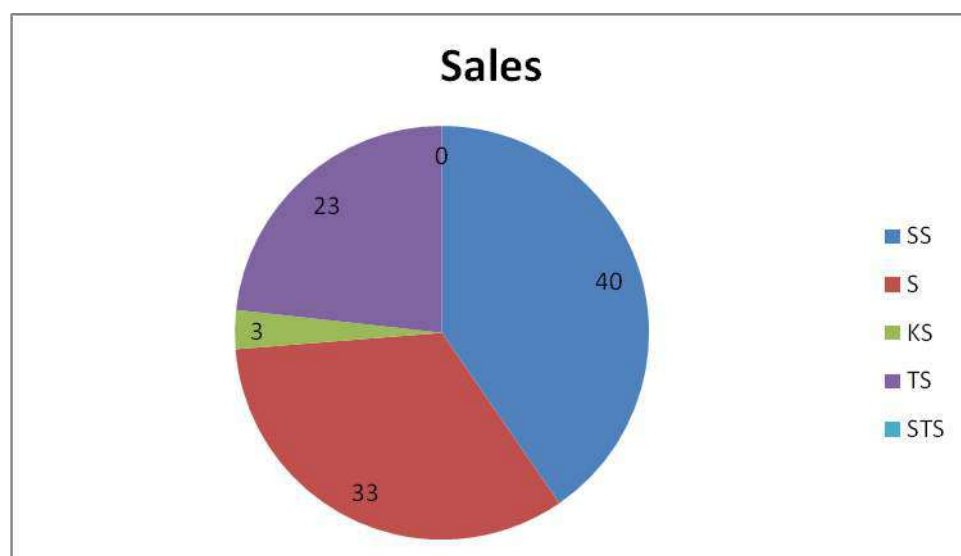
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (57%) siswa sangat setuju bahwa guru menyebutkan contoh Fi'il dan mentasrifnya

10. Guru mengabaikan *Al Athfu* (Kata Sambung)



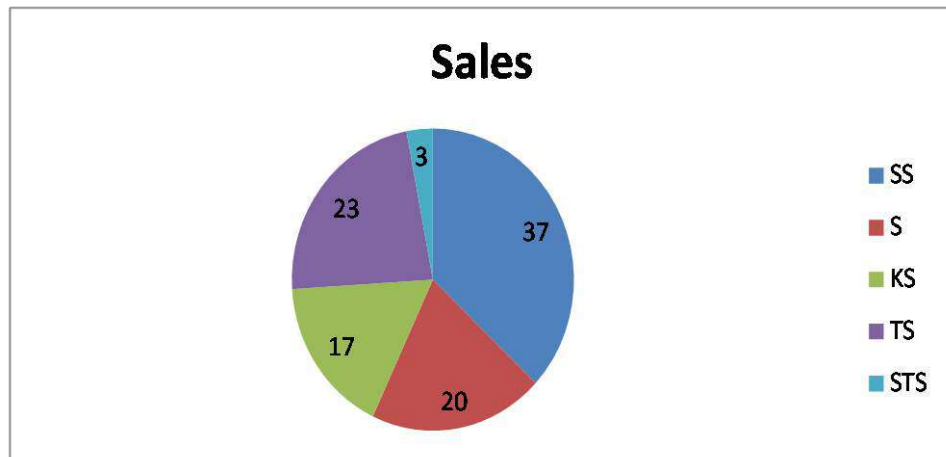
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (30%) siswa sangat setuju bahwa guru mengabaikan *Al Athfu* (Kata Sambung)

11. Guru Menjelaskan *Al istifham* (kata tanya)



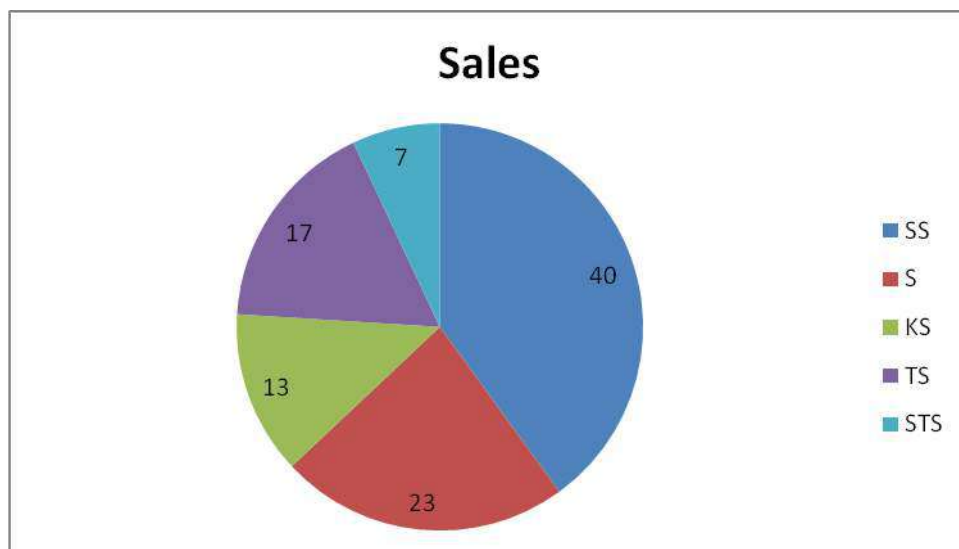
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (40%) siswasangat setuju bahwa guru menjelaskan *Al istifham* (kata Tanya)

12. Guru menjelaskan kaidah *Al istitsna* (Kata Pengecualian)



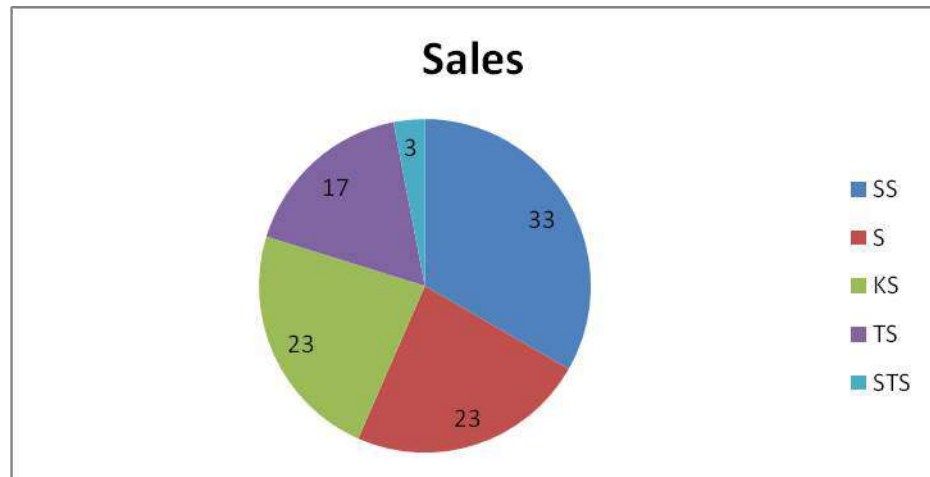
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian bes (37%) siswa sangat setuju bahwa guru menjelaskan kaidah *Al istitsna* (Kata Pengecualian) dan (33%) siswa kurang setuju bahwa guru menjelaskan kaidah *Al istitsna* (Kata Pengecualian)

13. Guru merintahkan menulis teks ayat agar mengetahui jumlah kata



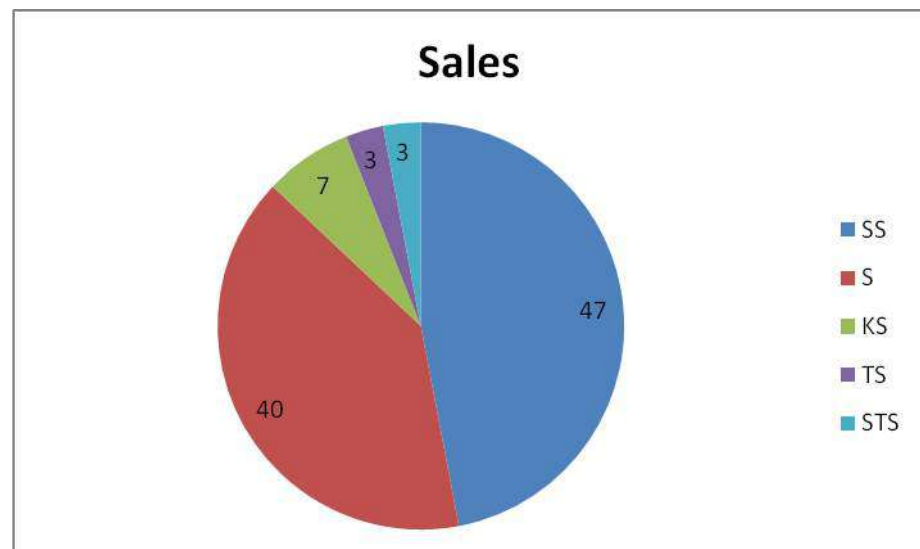
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (40%) siswa sangat setuju bahwa guru memerintahkan menulis teks ayat agar mengetahui jumlah kata

14. Guru memerintahkan murid melihat buku panduan agar materi bisa dilihat dan dihafal bersama-sama



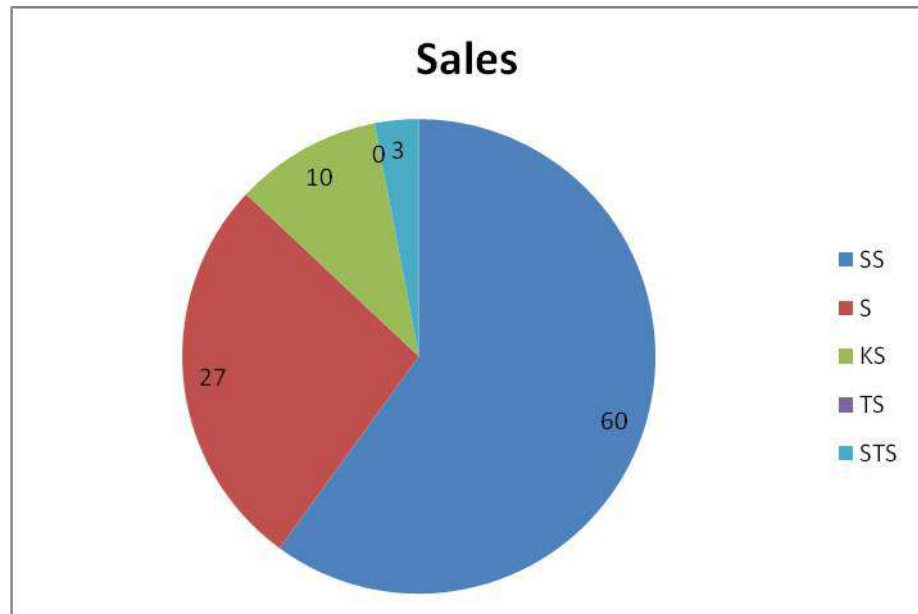
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (33%) siswa sangat setuju bahwa guru memerintahkan murid melihat buku panduan agar materi bisa dilihat dan dihafal bersama-sama.

15. Guru menerapkan kaidah hanya dalam teks Al qur'an saja



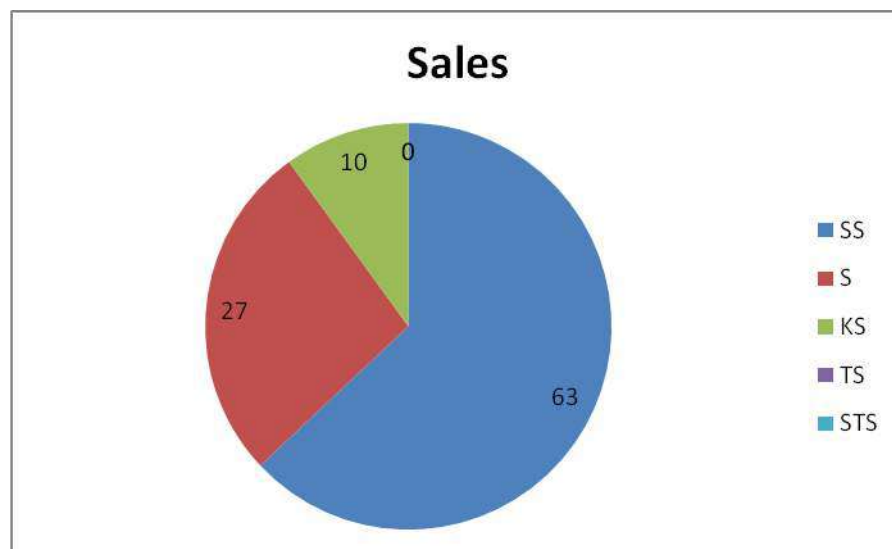
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (47%) siswa sangat setuju bahwa guru menerapkan kaidah hanya dalam teks Al qur'an saja.

16. Guru memerintahkan murid memimpin menerapkan kaidah- kaidah secara berkelompok



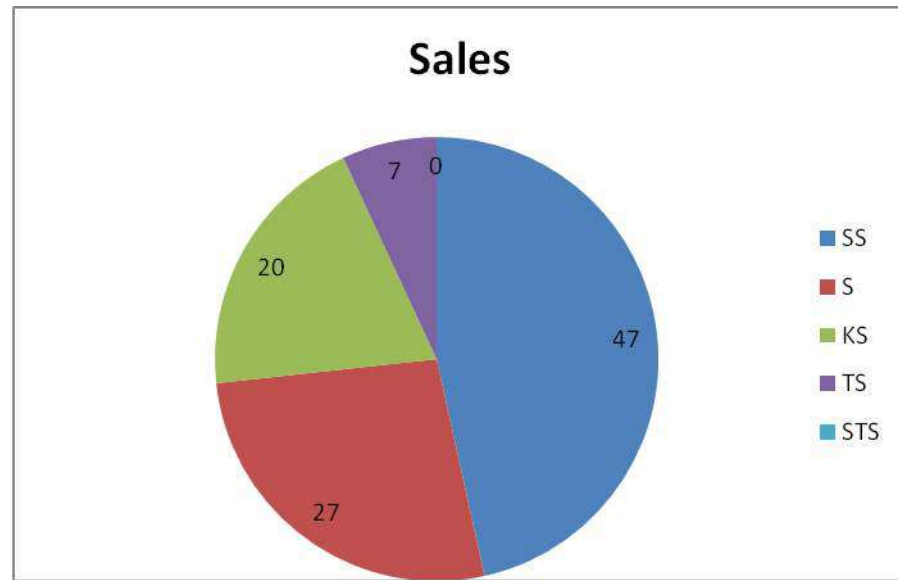
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (60%) siswa sangat setuju bahwa guru memerintahkan murid memimpin menerapkan kaidah- kaidah secara berkelompok

17. Guru mendiskusikan materi yang belum difahami murid



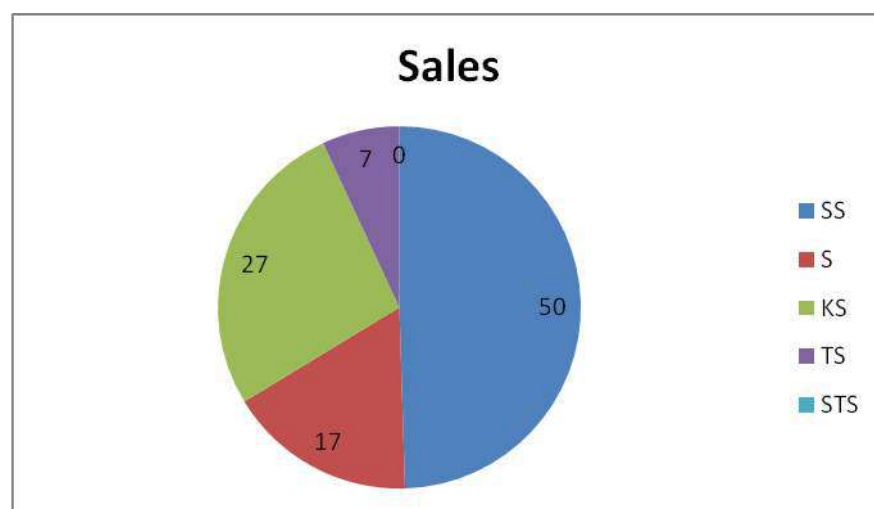
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (63%) siswa sangat setuju bahwa gur mendiskusikan materi yang belum difahami murid

18. Guru membagi kelompok belajar agar diskusi berjalan dengan baik



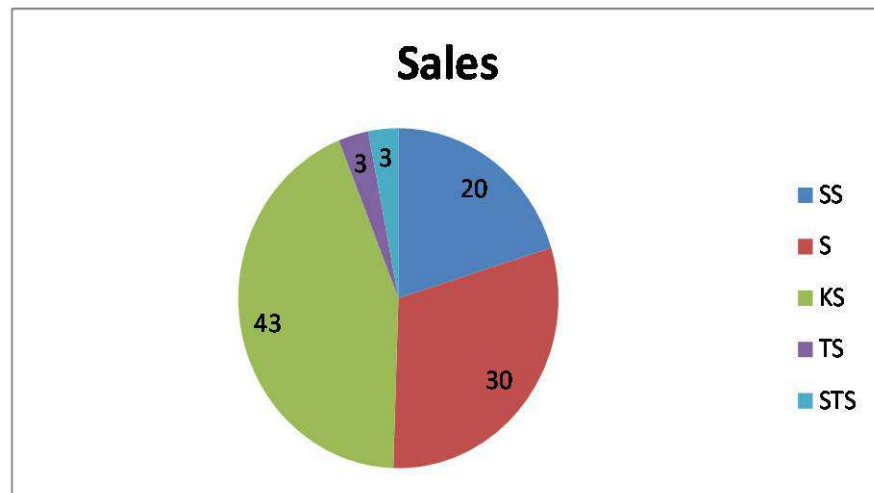
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (51%) siswa sanagat setuju bahwa guru membagi kelompok belajar agar diskusi berjalan dengan baik

19. Guru mengajar tanpa ada tes atau latihan soal



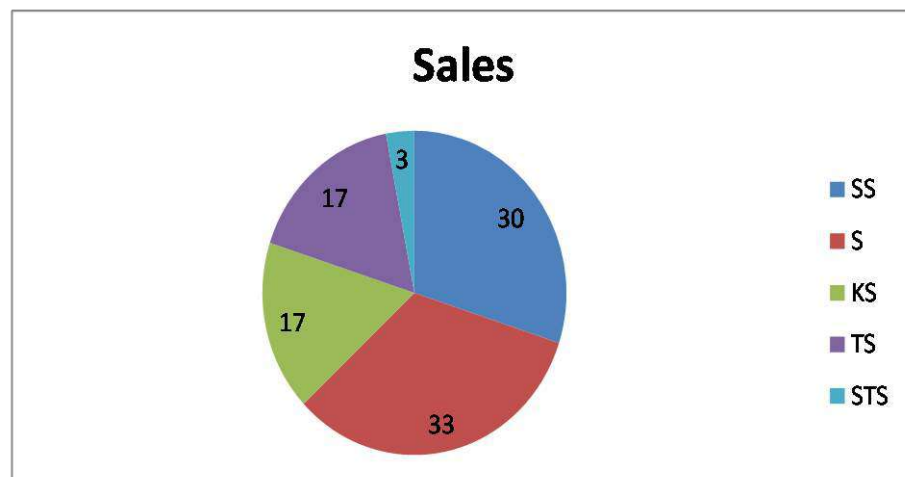
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (50%) siswa sangat setuju bahwa guru mengajar tanpa ada tes atau latihan Soal

20. Bila guru mengadakan pengayaan/pendalaman materi pembelajaran bagi murid yang kemampuannya melebihi yang lain



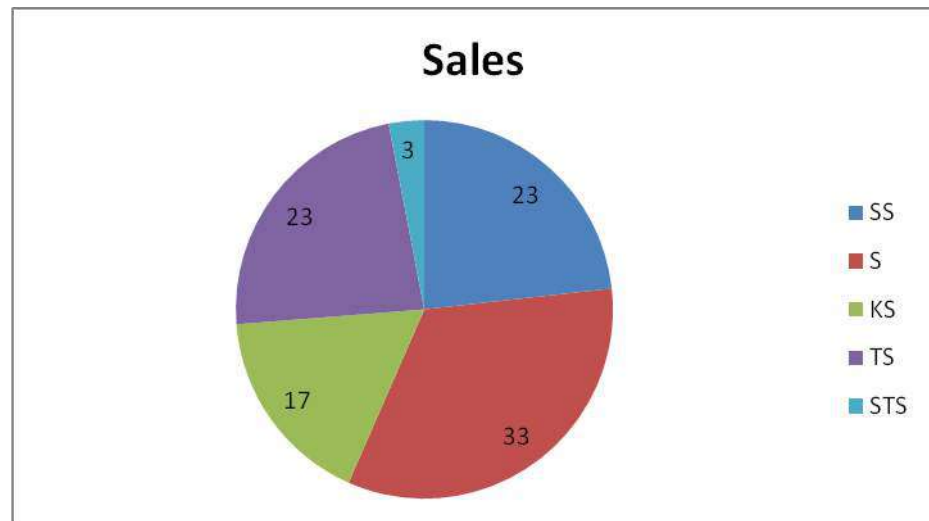
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (43%) siswa kurang setuju bahwa guru mengadakan pengayaan/pendalaman materi pembelajaran bagi murid yang kemampuannya melebihi yang lain.

21. Guru memberikan pujian bagi yang mampu menghafal kaidah yang telah diajarkan



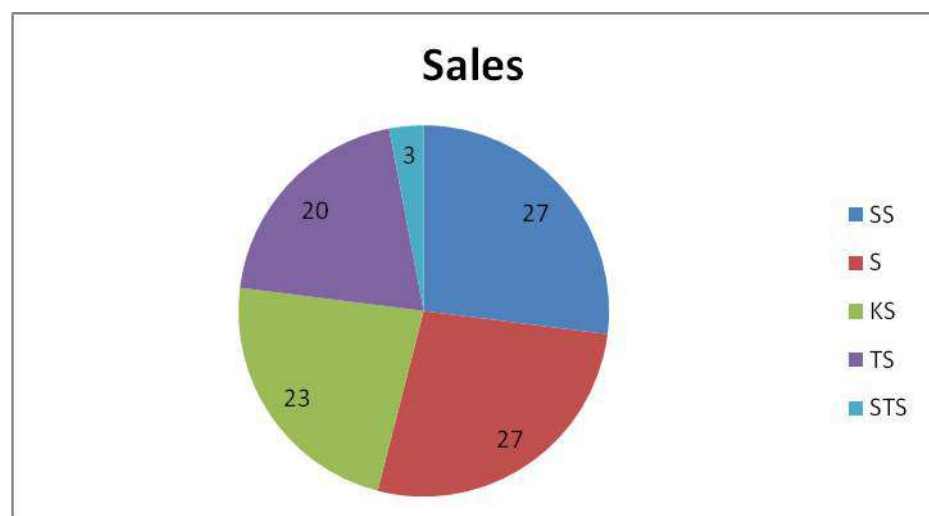
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (33%) siswa bahwa guru memberikan pujian bagi yang mampu menghafal kaidah yang telah diajarkan

22. Fiil madhi sulit dihafalkan



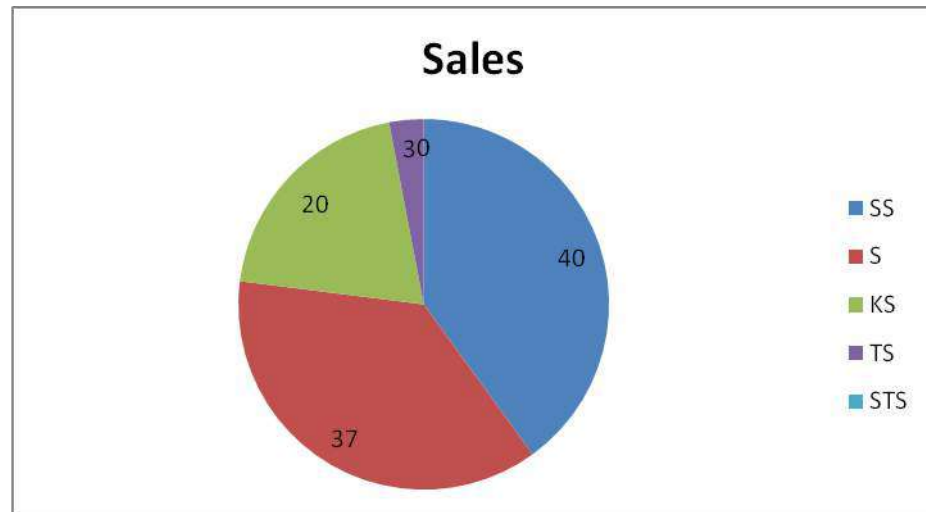
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (33%) siswa setuju bahwa guru menyatakan “*Fiil Madhi*“ sulit dihafalkan

23. Guru menjelaskan *Fi'il mudhore* (Kata kerja akan datang)



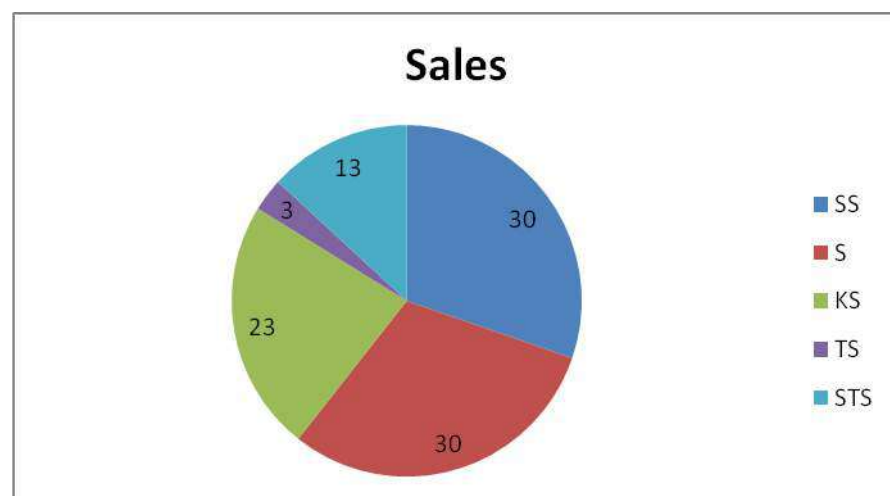
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (27%) siswa sangat setuju bahwa guru menjelaskan *Fi'il mudhore (Kata kerja akan datang)* dan (27%) setuju bahwa guru menjelaskan *Fi'il mudhore (Kata kerja akan datang)*

24. Guru mengajarkan *Fi'il Madhi (kata kerja lampau)*



Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (40 %) siswa sangat setuju bahwa guru menjelaskan mengajarkan *Fi'il Madhi (kata kerja lampau)*.

25. Guru mengajarkan *I'rab rofa* dengan baik



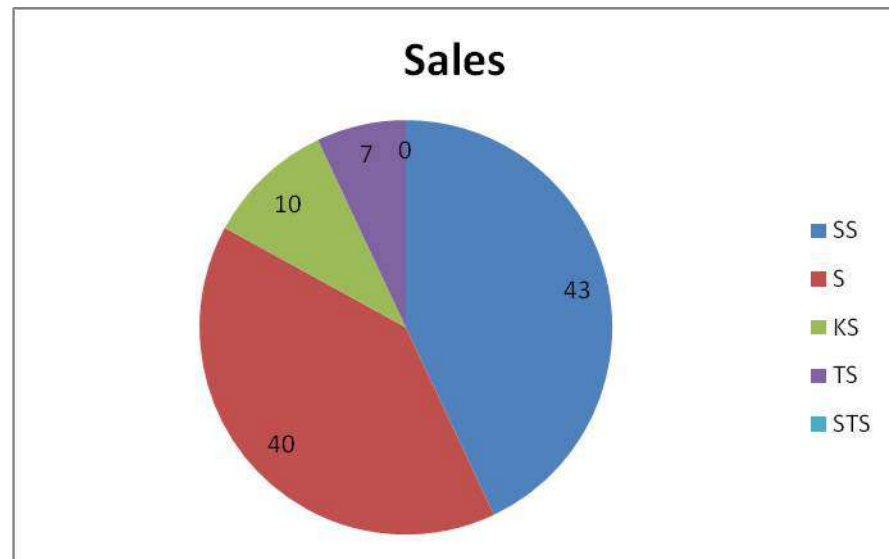
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besa (30%) siswa sanagt setuju bahwa guru mengajarkan *I'rab rofa* dengan baik Dan (30%) siswa setuju bahwa guru mengajarkan *I'rab rofa* dengan baik

26. Guru mengabaikan *I'rab Nashab* karena jarang ditemukan di dalam teks arab dengan baik



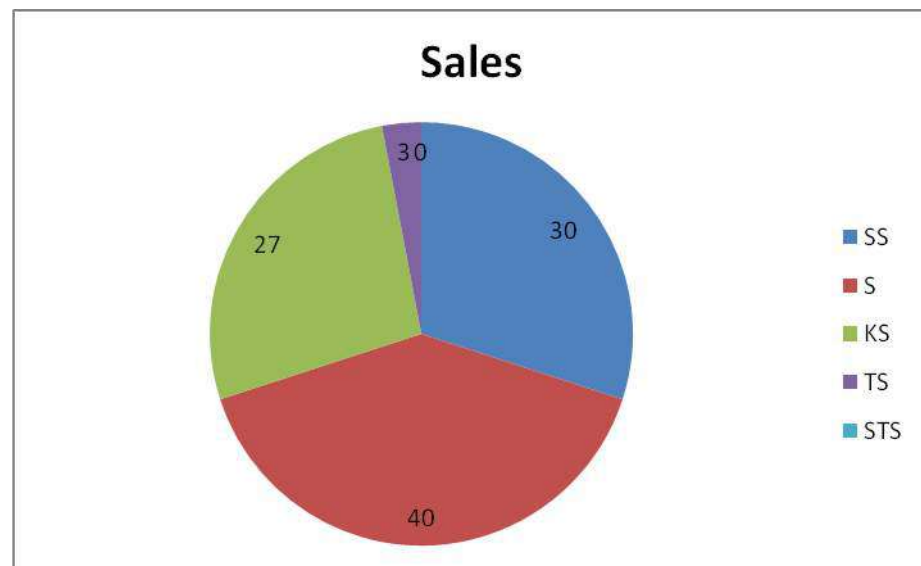
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (47%) siswa setuju bahwa guru mengabaikan *I'rab Nashab* karena jarang ditemukan di dalam teks arab dengan baik

27. Guru mengajarkan *I'rab rofa* dengan baik



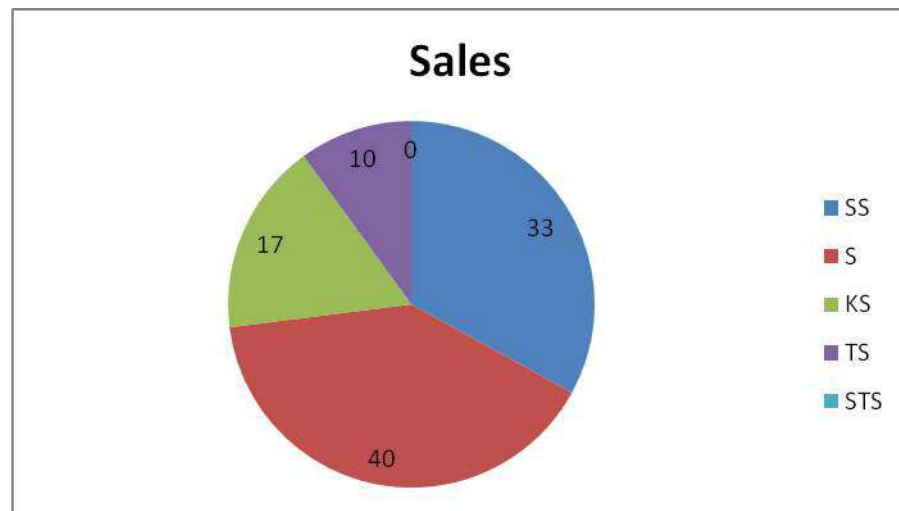
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (43%) siswa sangat setuju bahwa guru mengajarkan *I'rab rofa* dengan baik

28. Gururu mengajatkan *Jumlah "Ismiyyah"*



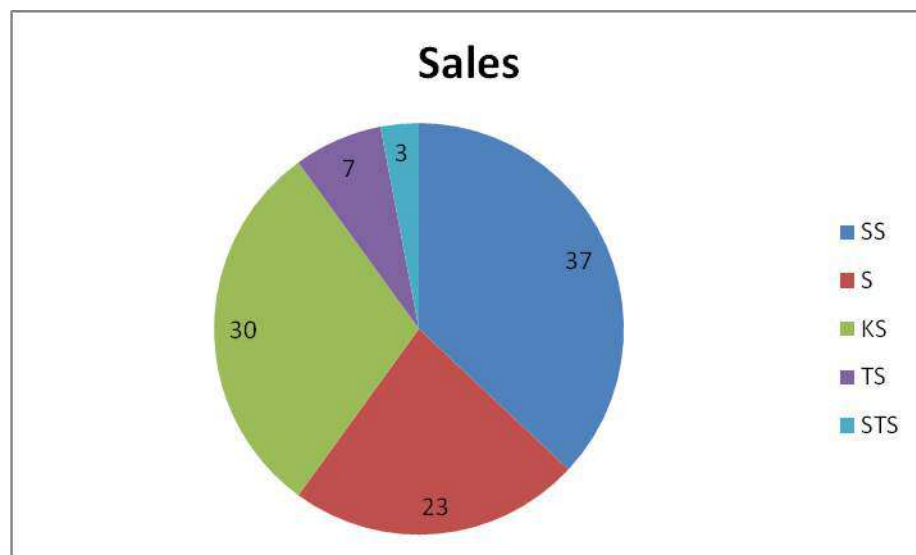
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (30%) siswa sangat setuju bahwa guru mengajarkan “Jumlah ismiyyah” dengan baik dan (40%) siswa setuju bahwa guru mengajarkan “Jumlah ismiyyah” dengan baik

29. Guru mengajarkan *Jumlah "Fi'liyyah"*



Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (40%) siswa setuju bahwa guru mengajarkan *Jumlah "Fi'liyyah"*.

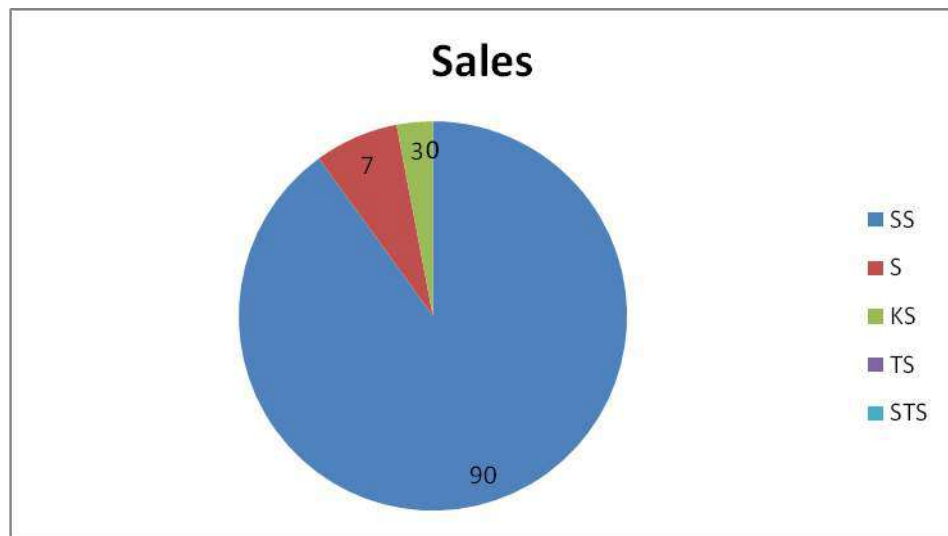
30. Guru mengajarkan *Jumlah Ibtidaiyyah/Mubtada dan Khabar*



Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (37%) siswa setuju bahwa guru mengajarkan *Jumlah Ibtidaiyyah/Mubtada dan Khabar*.

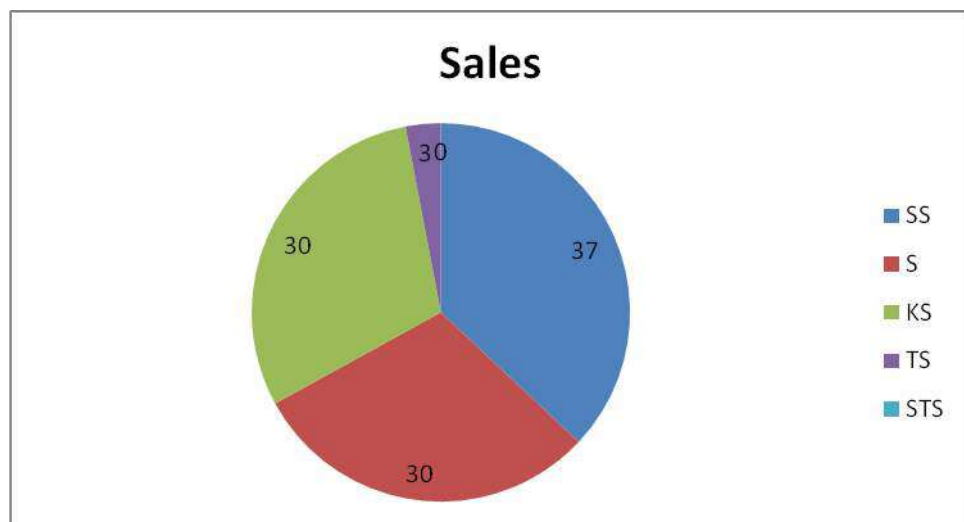
Disiplin Belajar (X₂)

1. Saya memakai seragam sesuai jadwal yang ditentukan



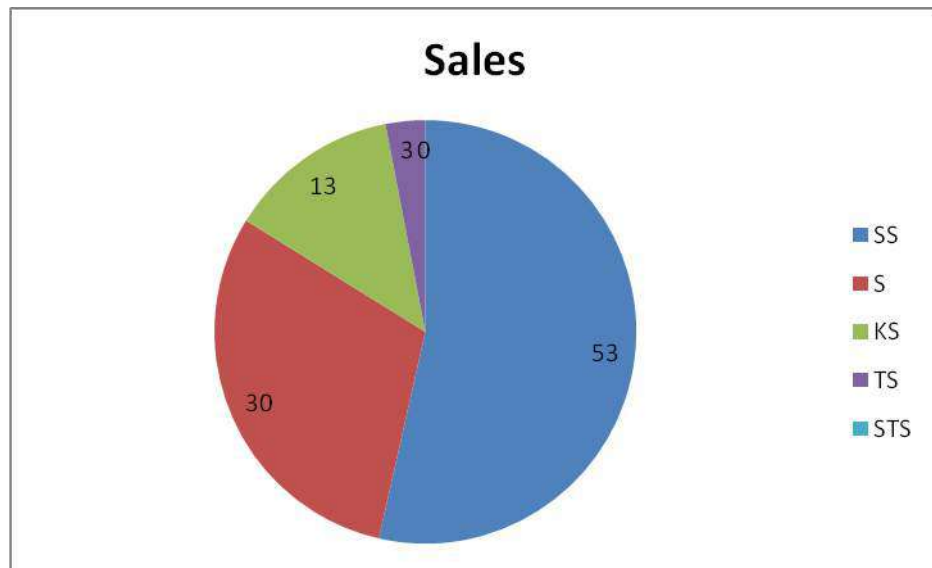
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (90%) siswa sangat setuju bahwa murid memakai seragam sesuai jadwal yang ditentukan

2. Saya datang ke sekolah 10 menit sebelum pelajaran dimulai



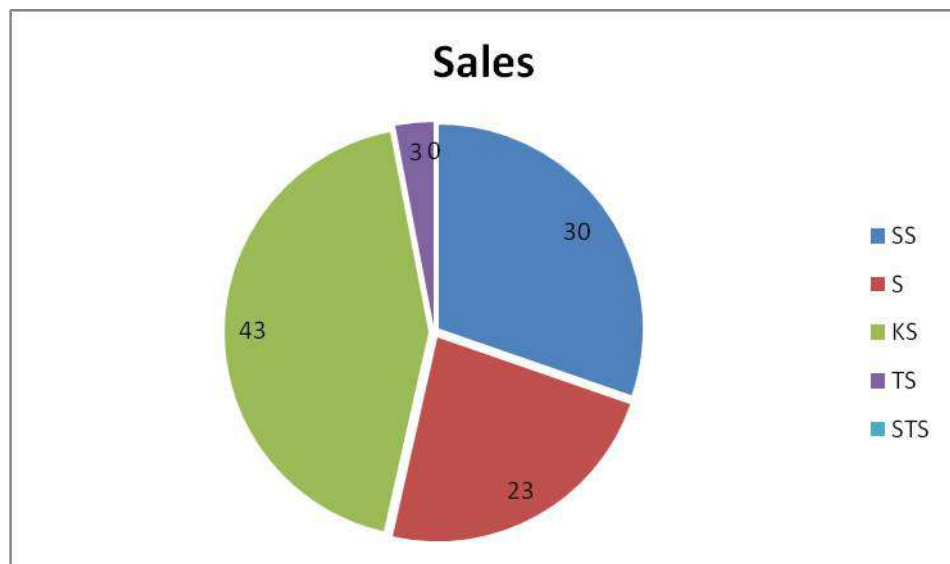
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (37%) siswa sangat setuju bahwa murid datang ke sekolah 10 menit sebelum pelajaran dimulai.

3. Saya pulang sekolah setelah seluruh pelajaran selesai



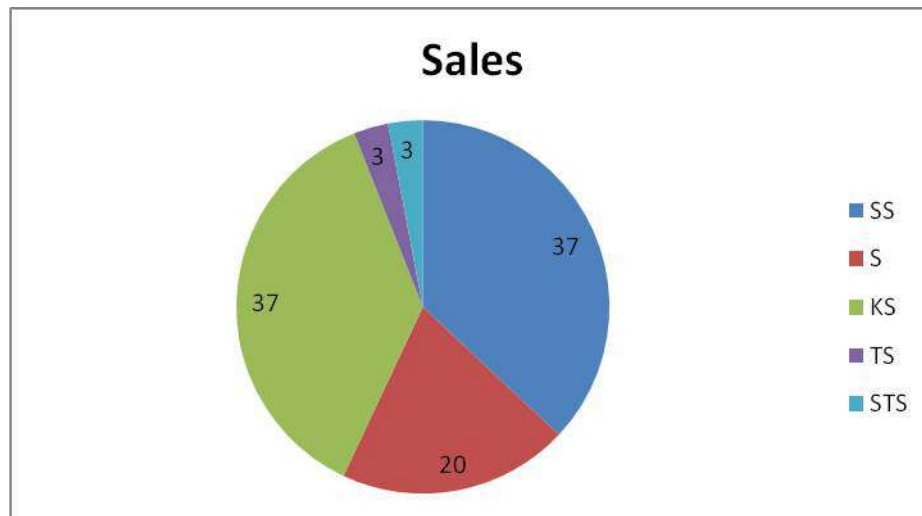
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (53%) siswa sangat setuju bahwa murid pulang sekolah setelah seluruh pelajaran selesai

4. Saya mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan



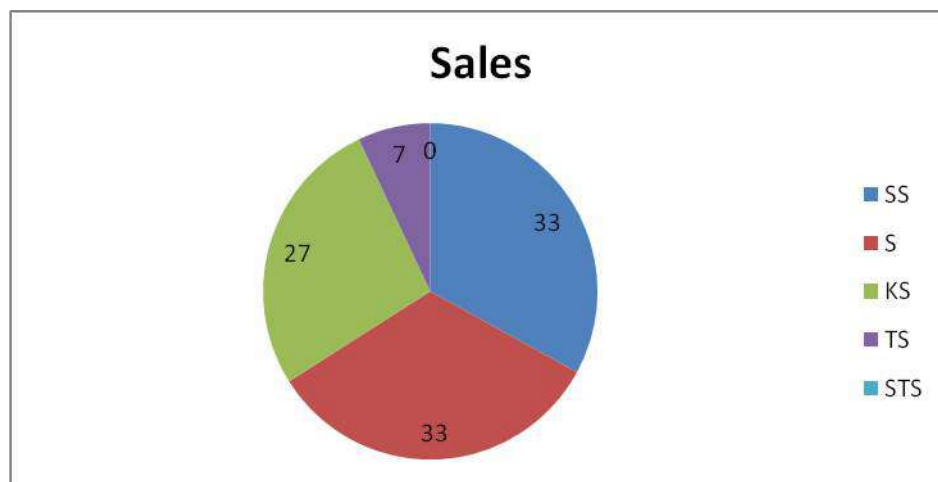
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar(43%) siswa sangat setuju bahwa murid mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan

5. Saya mengabaikan materi yang disampaikan guru



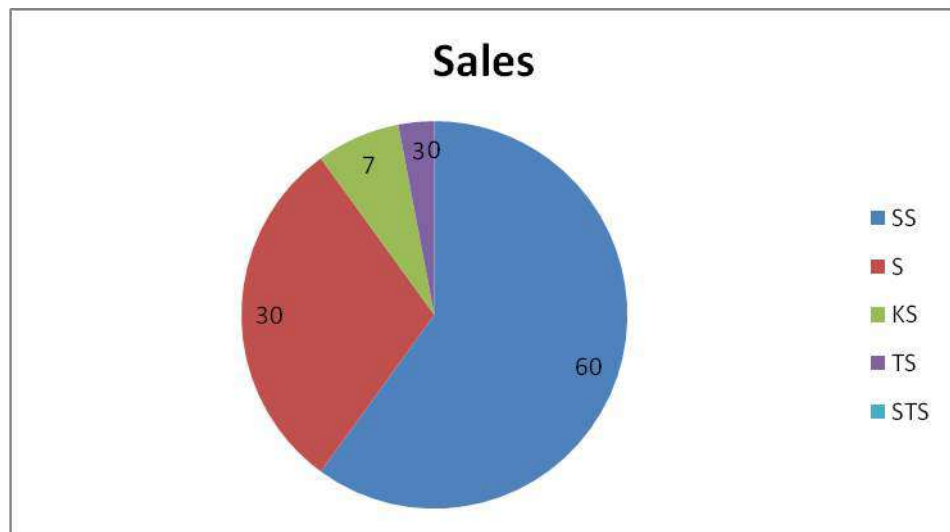
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (37%) siswa sangat setuju bahwa murid mengabaikan materi yang disampaikan guru dan (37%) siswa kurang setuju bahwa murid mengabaikan materi yang disampaikan

6. Saya menayakan materi yang sulit difahami



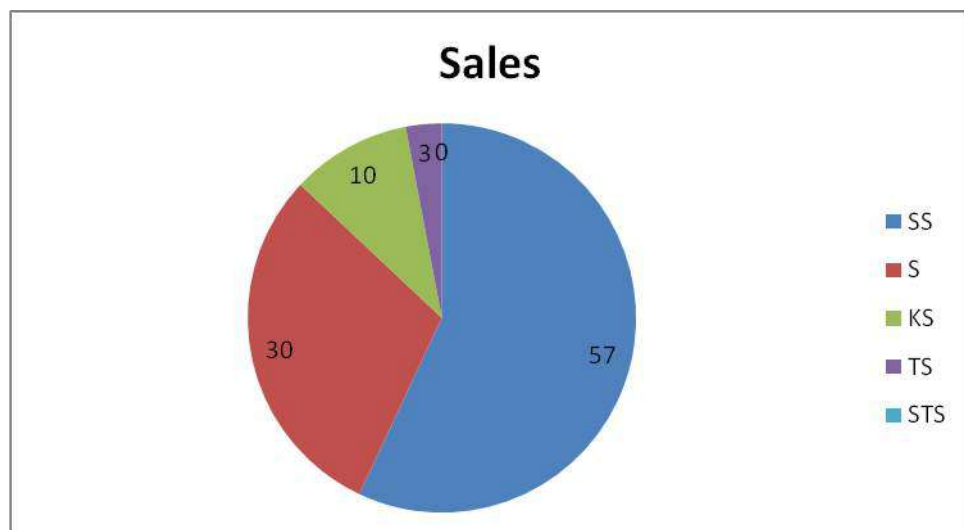
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (33%) siswa sangat setuju bahwa murid menayakan materi yang sulit difahami. dan (33%) siswa setuju bahwa murid menayakan materi yang sulit difahami.

7. Saya minta izin bila tidak masuk sekolah



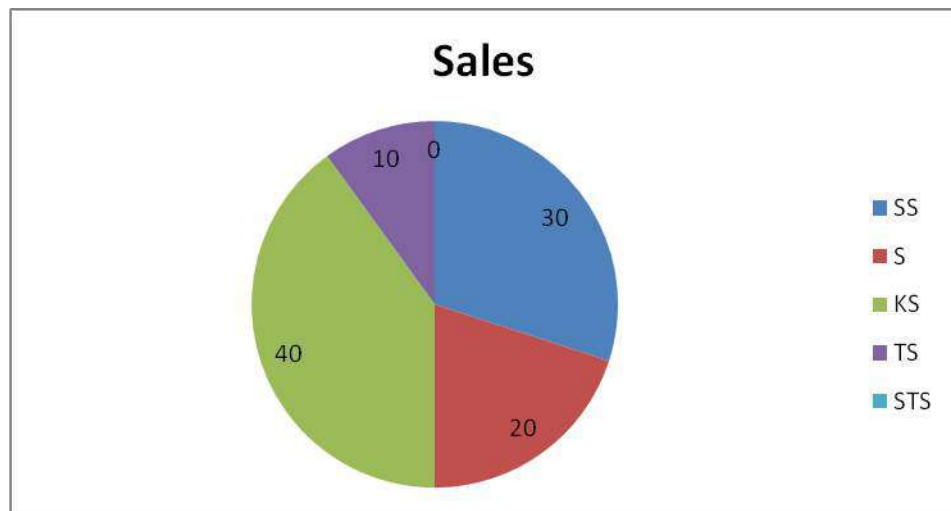
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (60%) siswa sangat setuju bahwa murid minta izin bila tidak masuk sekolah

8. Saya melengkapi catatan penting di buku tulis



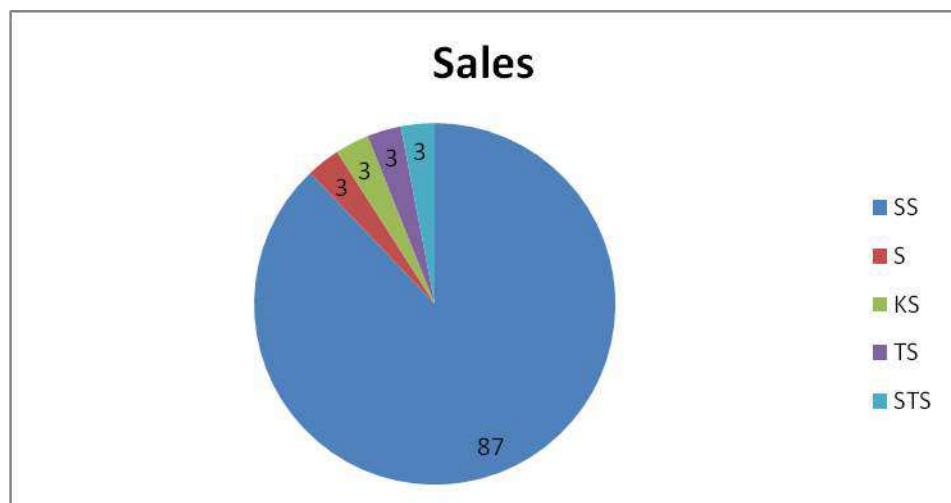
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (57%) siswa sangat setuju bahwa murid melengkapi catatan penting di buku tulis.

9. Saya menjawab soal-soal ujian dengan jujur



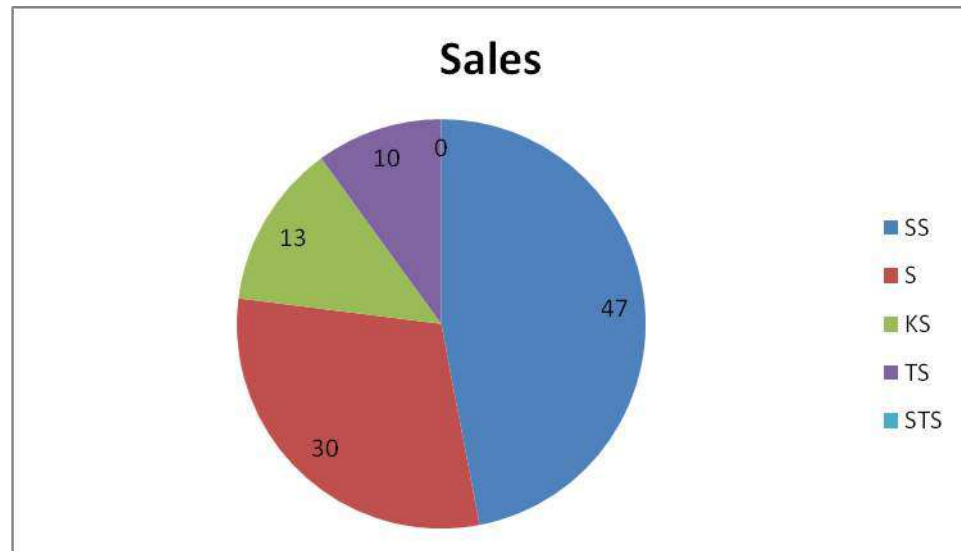
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (40%) siswa kurang setuju bahwa murid menjawab soal-soal ujian dengan jujur

10. Baju sekolah yang saya pakai kotor



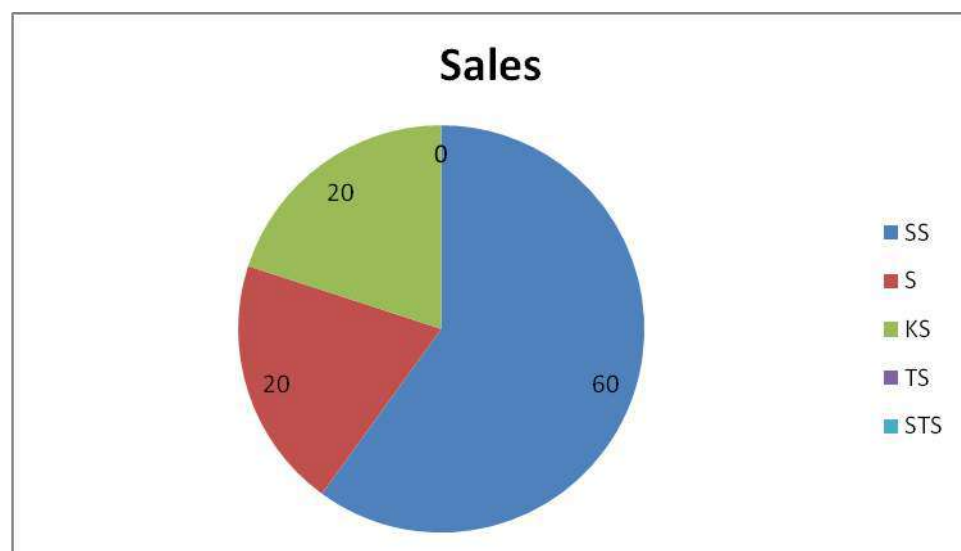
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (87 %) siswa sangat setuju bahwa murid memakai baju sekolah yang kotor

11. Saya mentaati peraturan sekolah



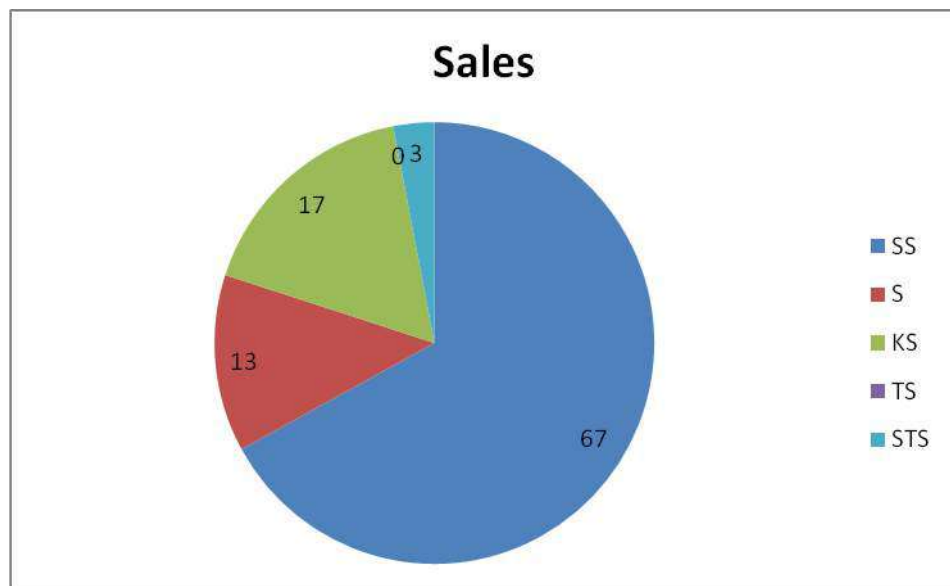
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar(47 %) siswa sangat setuju bahwa murid mentaati peraturan sekolah

12. Saya membawa seluruh perlengkapan belajar yang dibutuhkan



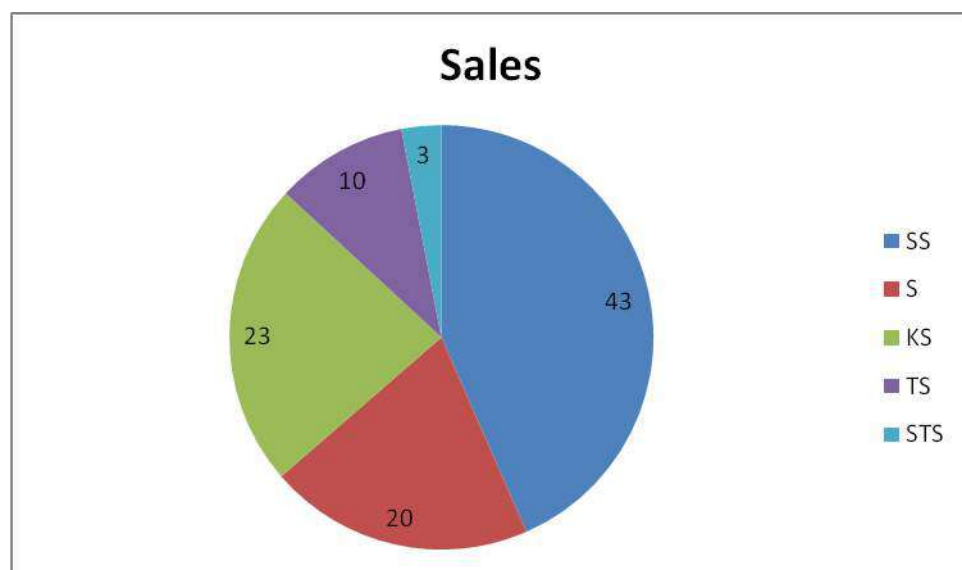
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (60 %) siswa sangat setuju bahwa murid membawa seluruh perlengkapan belajar yang dibutuhkan

13. Saya membuat jadwal pelajaran



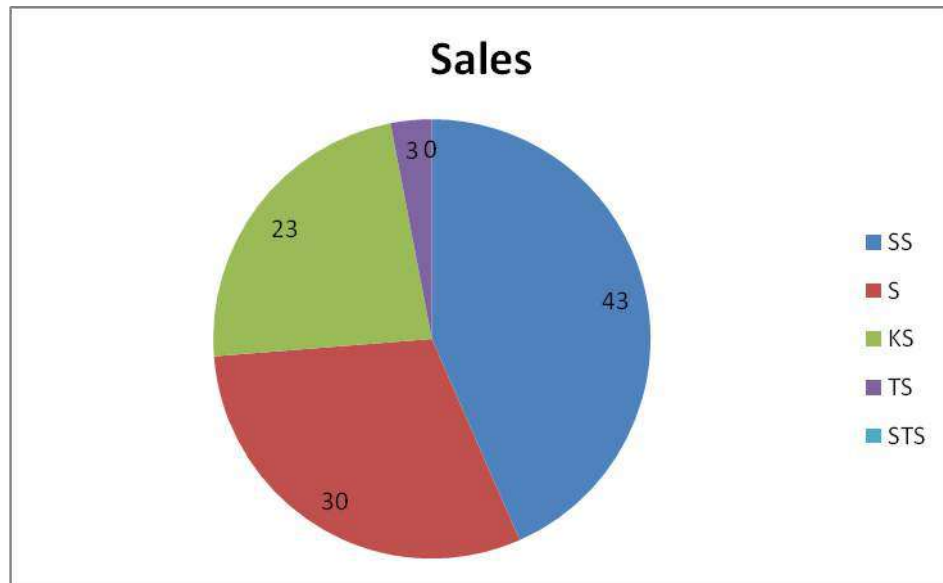
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (67 %) siswa sangat setuju bahwa murid membuat jadwal pelajaran

14. Saya mendiskusikan materi pelajaran yang telah diajarkan



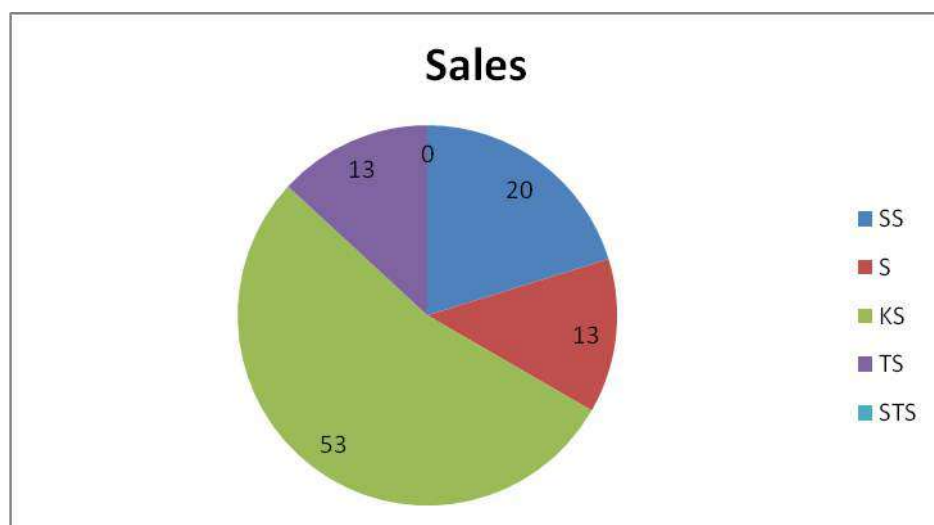
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (43 %) siswa sangat setuju bahwa murid mendiskusikan materi pelajaran yang telah diajarkan.

15. Bila tidak faham materi pelajaran saya diam saja



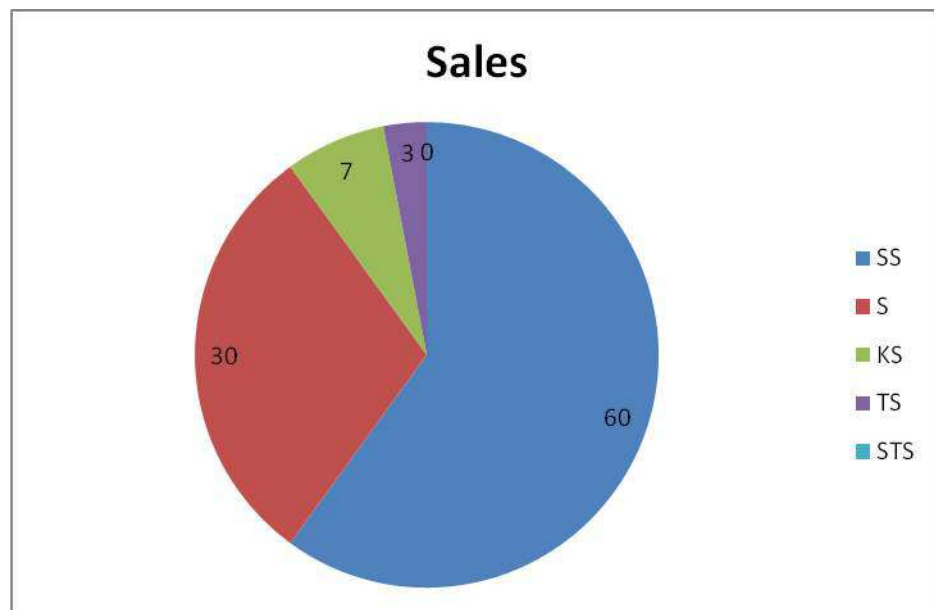
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (43 %) siswa sangat setuju bahwa murid bila tidak faham materi pelajaran diam saja

16. Saya mengulang pelajaran setiap hari



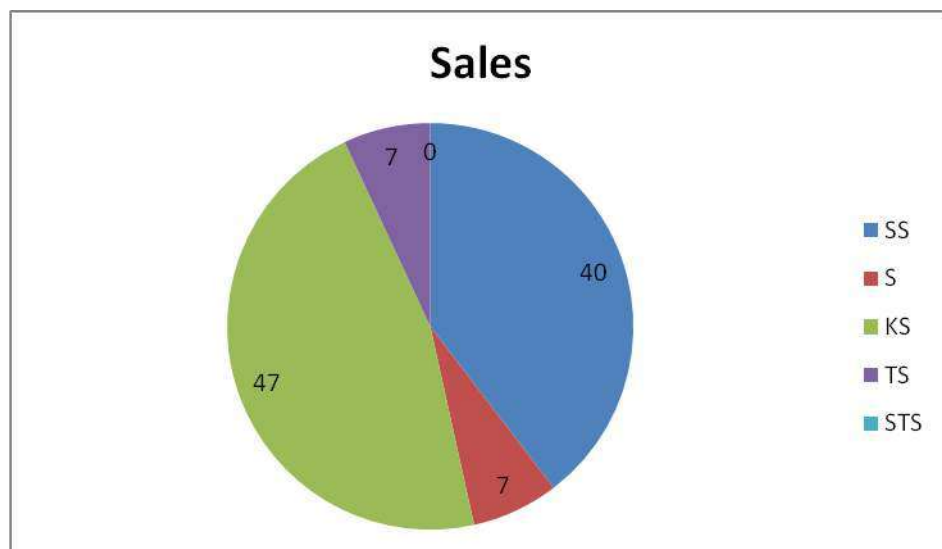
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (53 %) siswa sangat setuju bahwa murid mengulang pelajaran setiap hari

17. Saya aktif mengikuti kegiatan keagamaan



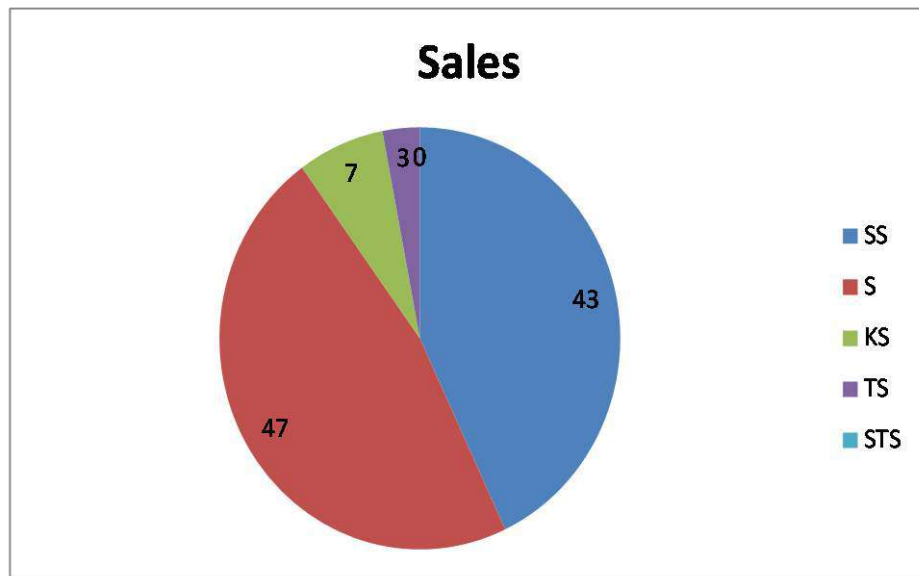
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (60 %) siswa sangat setuju bahwa murid aktif mengikuti kegiatan keagamaan

18. Saya meluangkan waktu untuk membaca setiap hari



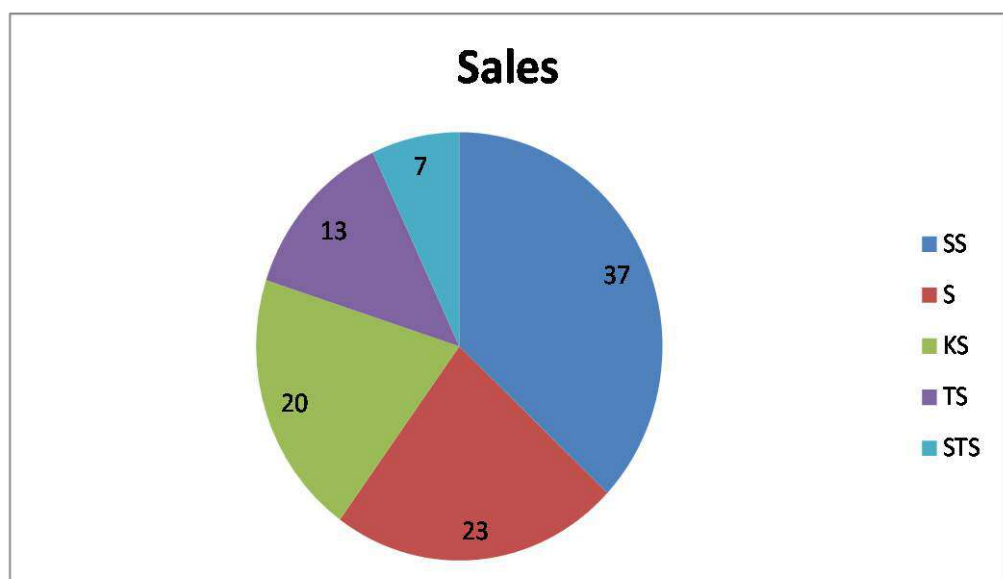
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (47 %) siswa kurang setuju bahwa murid meluangkan waktu untuk membaca setiap hari

19. Saya membuang sampah pada tempatnya



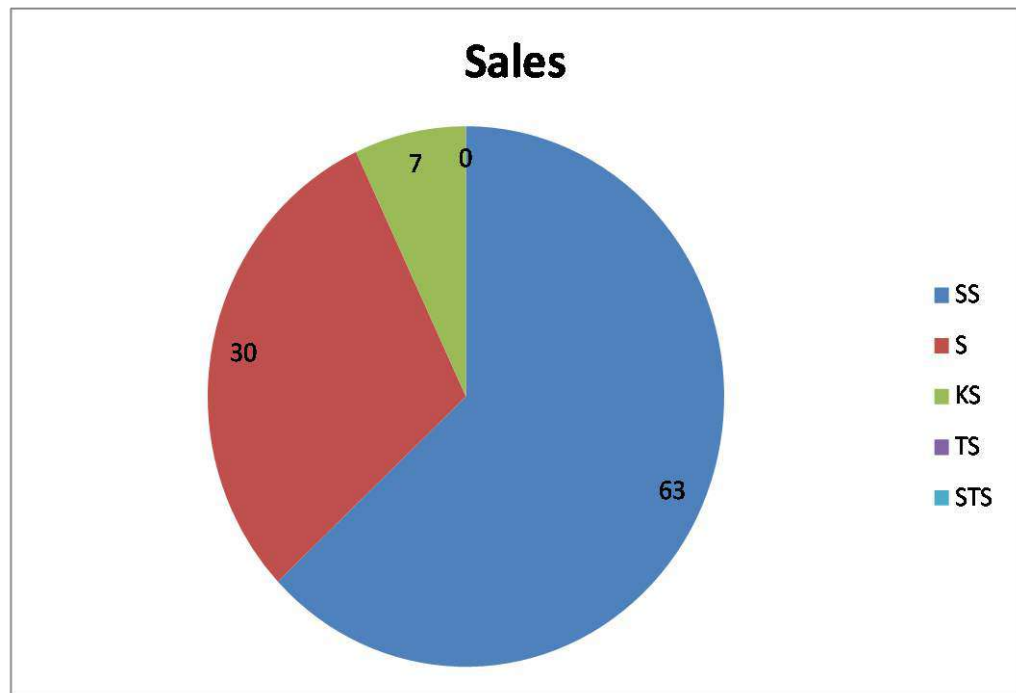
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (47 %) siswa setuju bahwa murid membuang sampah pada tempatnya

20. Saya belajar tanpa istirahat



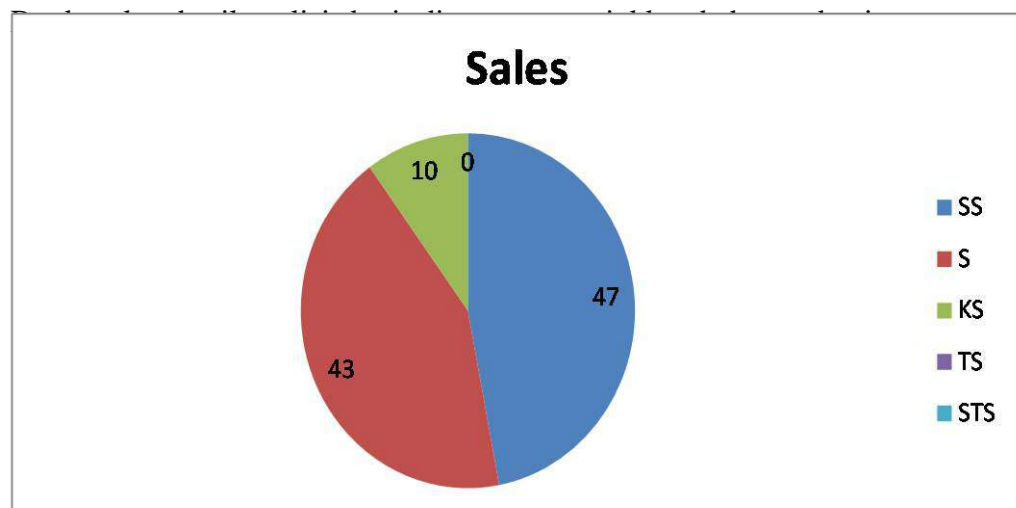
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (37 %) siswa sangat setuju bahwa murid belajar tanpa istirahat

21. Saya menyimpan buku dengan rapi



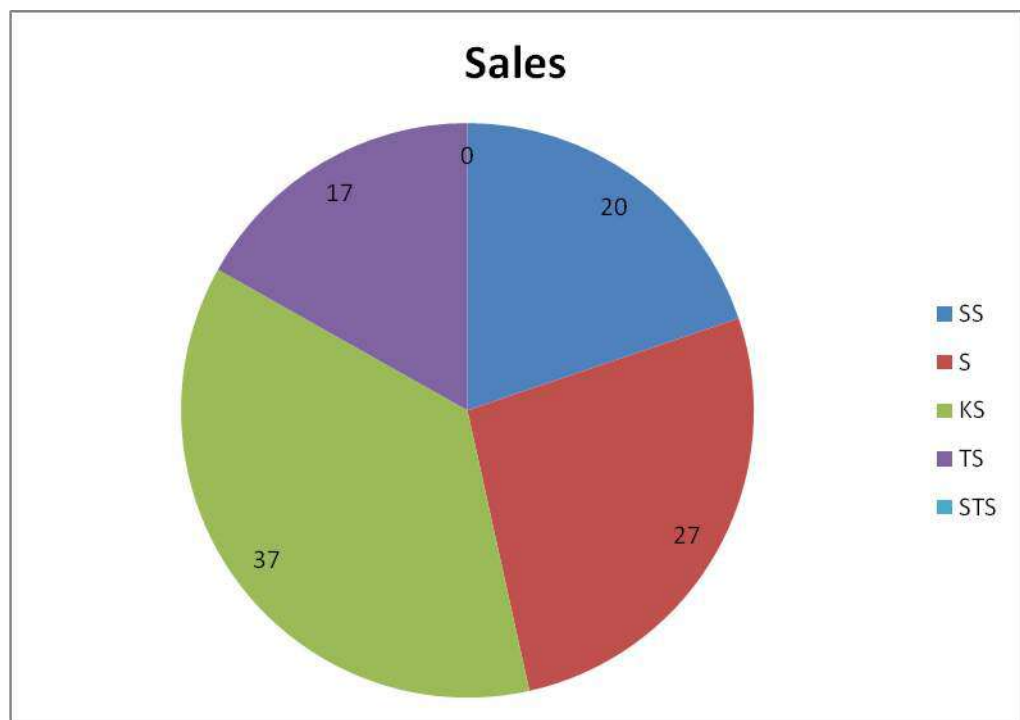
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (63 %) siswa sangat setuju bahwa murid menyimpan buku dengan rapi

22. Saya mengembalikan barang setelah dipakai pada tempat semula



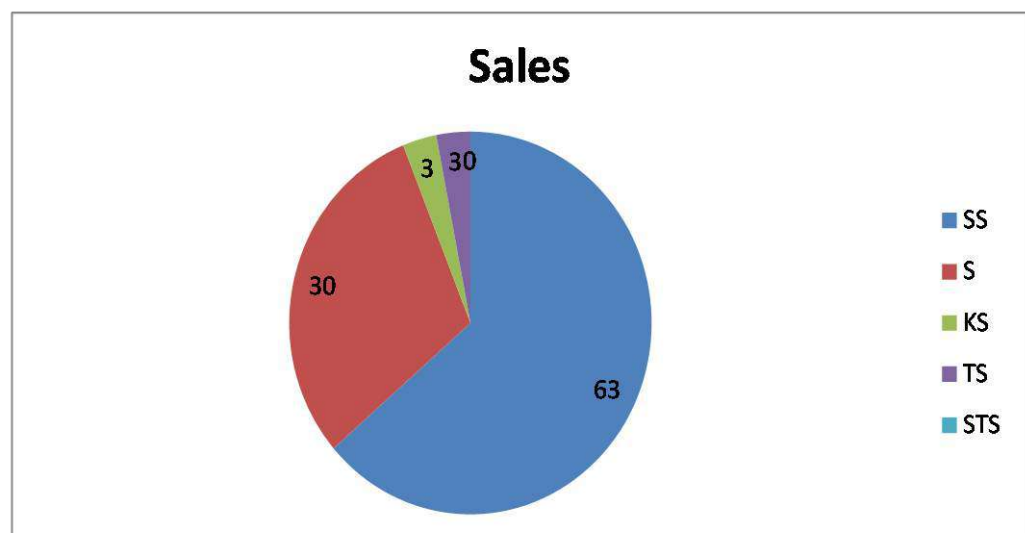
besar (47 %) siswa sangat setuju bahwa murid mengembalikan barang setelah dipakai pada tempat semula

23. Saya membeli buku selain buku mata pelajaran disekolah



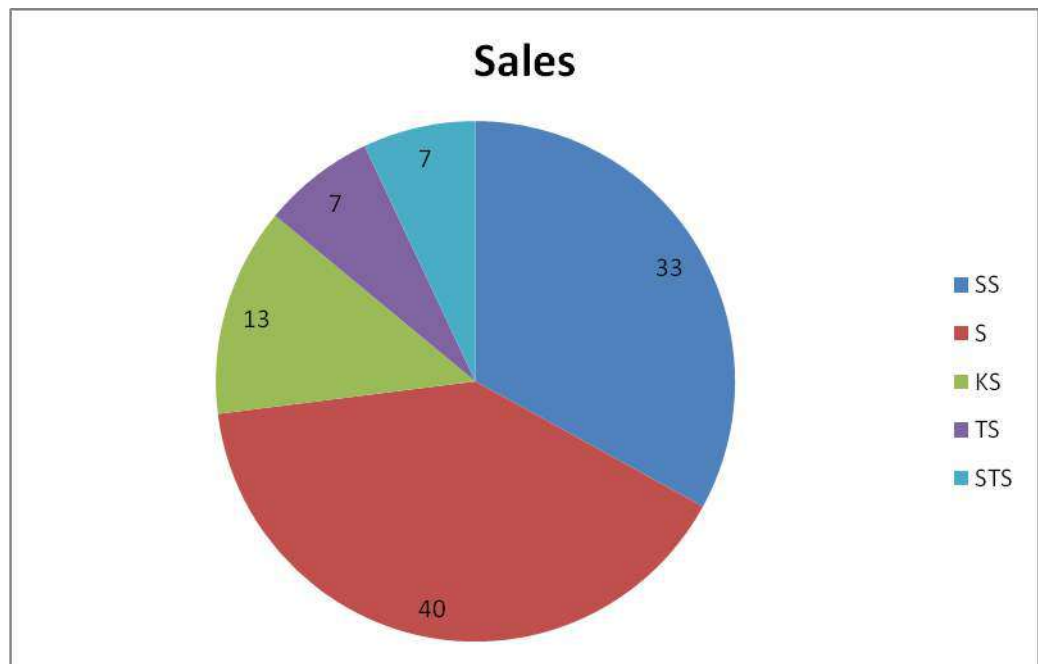
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (37 %) siswa kurang setuju bahwa murid membeli buku selain buku mata pelajaran disekolah

24. Saya siap dihukum bila melakukan pelanggaran



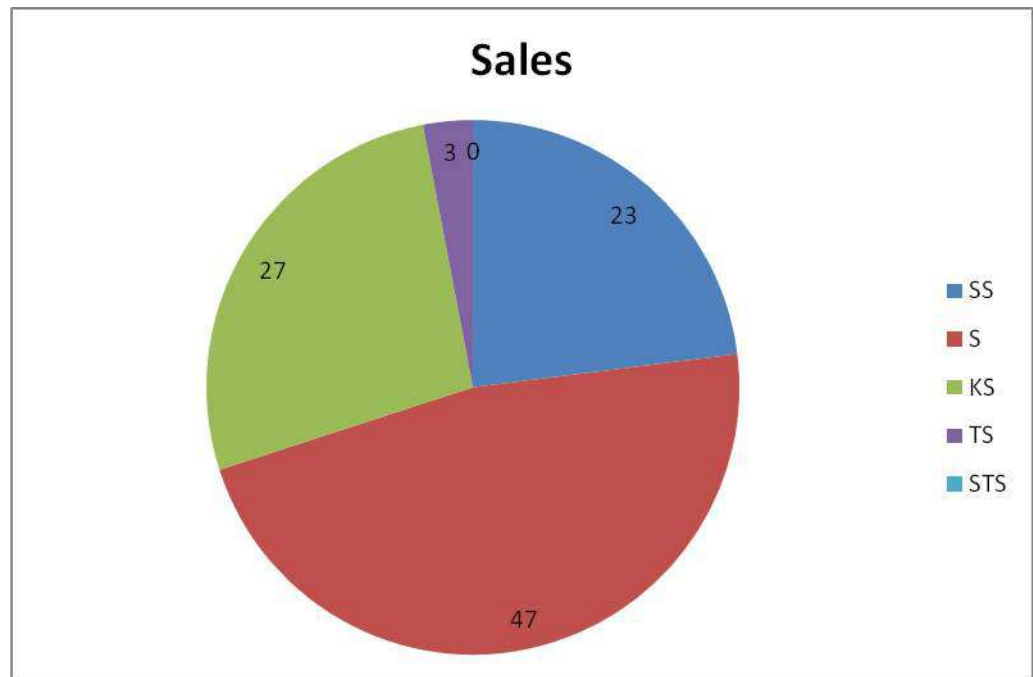
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (63 %) siswa sangat setuju bahwa murid siap dihukum bila melakukan pelanggaran.

25. Saya membiarkan sampah yang berserakan di lantai



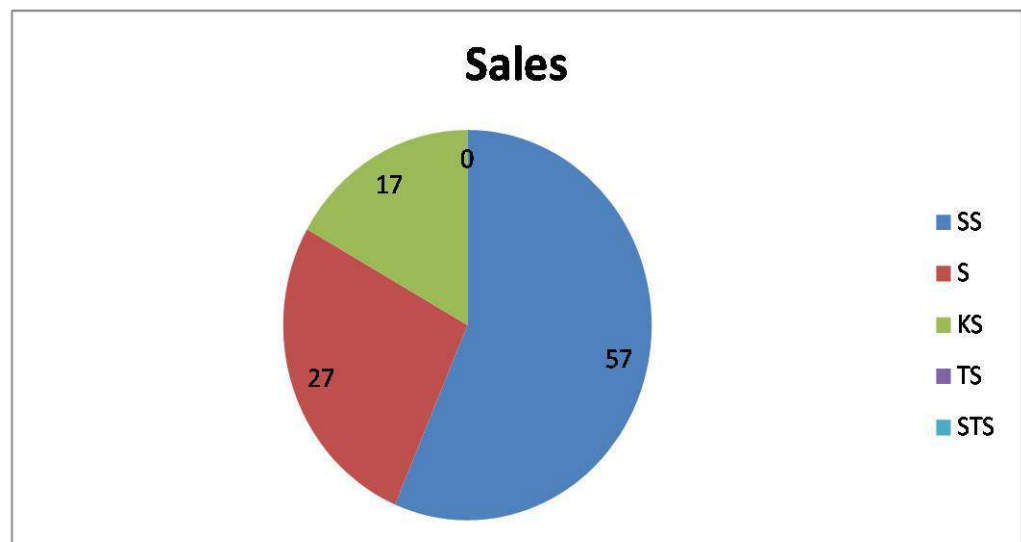
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (40 %) siswa setuju bahwa murid membiarkan sampah yang berserakan di lantai

26. Saya menyapu kamar setiap hari



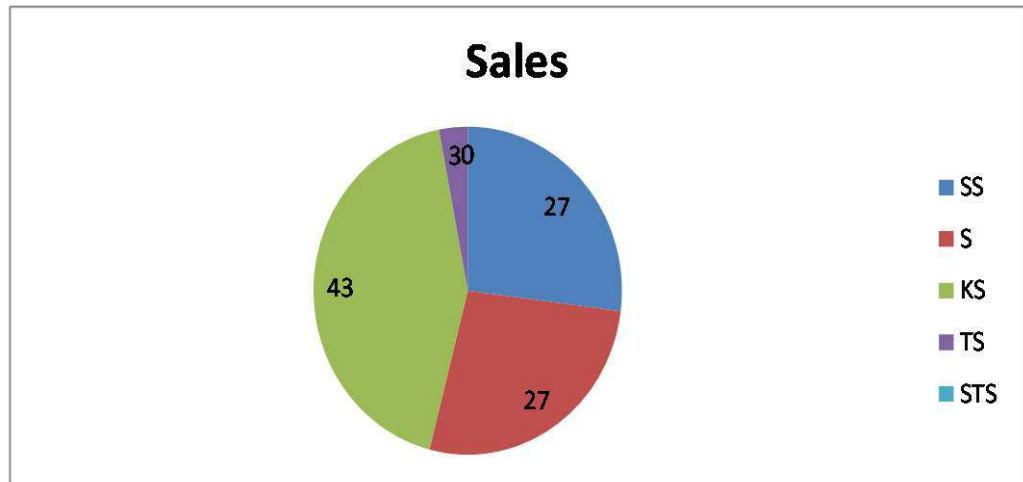
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (47 %) siswa setuju bahwa murid menyapu kamar setiap hari

27. Saya bangun tidur sebelum subuh



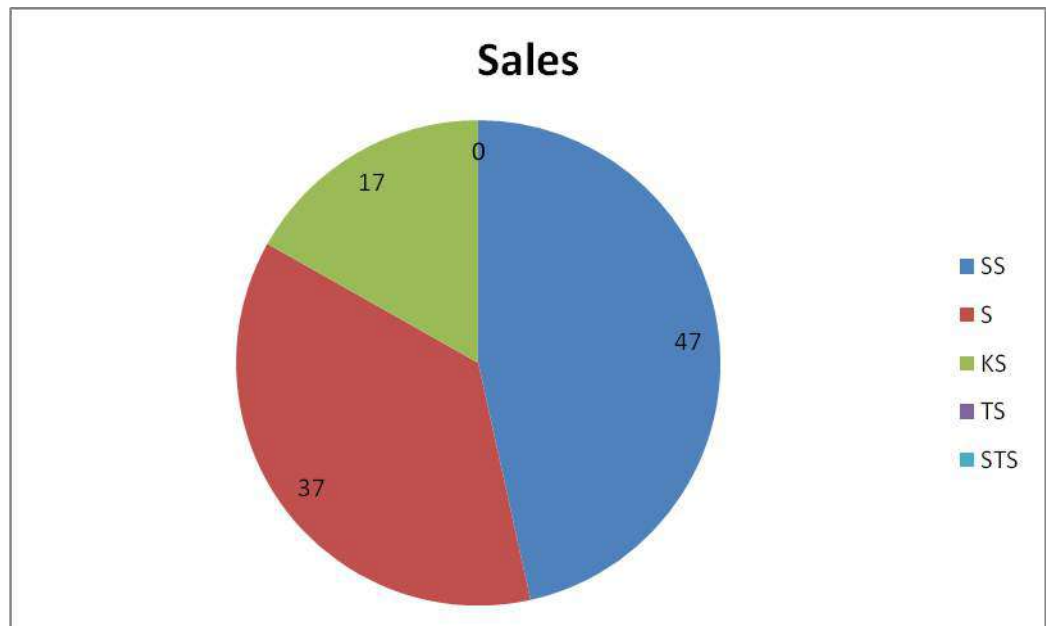
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (57 %) siswa sangat setuju bahwa murid bangun tidur sebelum subuh

28. Saya telah membaca terlebih dahulu materi yang akan disampaikan



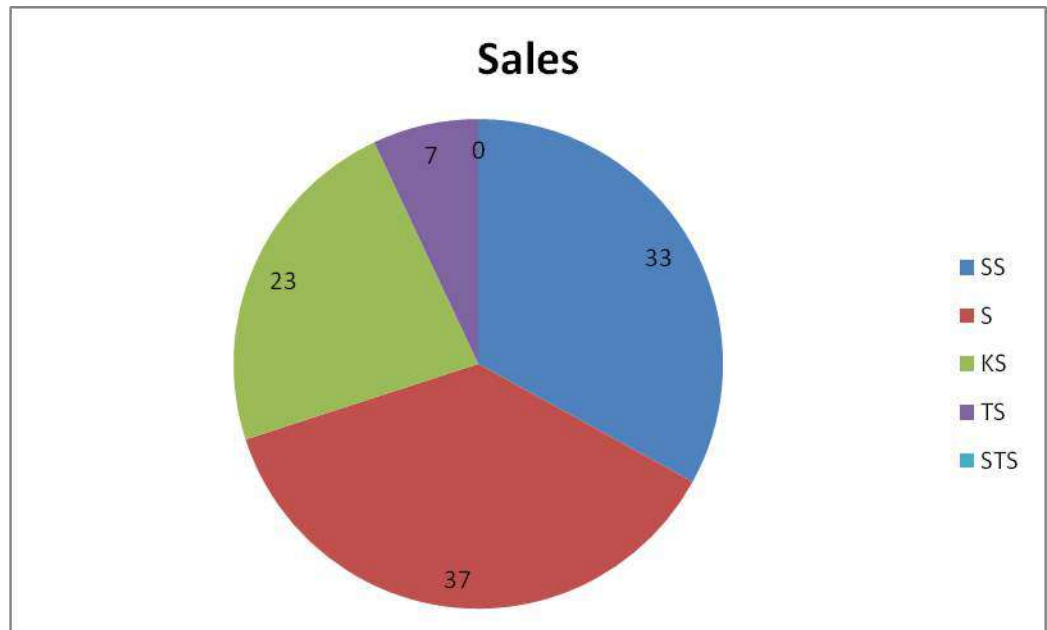
Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (43 %) siswa kurang setuju bahwa murid membaca terlebih dahulu materi yang akan disampaikan

29. Saya makan makanan yang menyehatkan tubuh



Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (47 %) siswa kurang setuju bahwa murid makan makanan yang menyehatkan tubuh

30. Saya bersikap sopan santun terhadap orang lain



Berdasarkan hasil analisis butir di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (37 %) siswa setuju bahwa murid telah membaca terlebih dahulu materi yang akan disampaikan.

C. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang dijadikan dasar deskripsi hasil penelitian ini adalah skor efektifitas pembelajaran nahwu sharaf (Y), metode tamyiz (X_1), disiplin belajar (X_2). Data tersebut, diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menyajikan statistik deskriptif, sehingga dapat diketahui beberapa data deskriptif antara lain: jumlah responden (N), harga rata-rata (*mean*), rata-rata kesalahan standar (*Standard Error of Mean*), median atau nilai tengah, modus (*mode*) atau nilai yang sering muncul, simpang baku (*Standard Deviation*), varians (*Variance*), rentang (*range*), skor terendah (*minimum scor*), skor tertinggi (*maksimum scor*) yakni sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Deskriptif Variabel Y
Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf

No.	Aspek Data	Y
1.	Jumlah Responden (<i>N</i>)	Valid 30
		Missing 0
2.	Rata-rata (<i>mean</i>)	136,83
3.	Rata-rata kesalahan standar (<i>Std. Error of Mean</i>)	1,925
4.	Median (Nilai tengah)	140,00
5.	Modus (<i>mode</i>)	135 ^a
6.	Simpang baku (<i>Std. Deviation</i>)	10,544
7.	Varian (<i>rata-rata kelompok</i>)	111,178
8.	Rentang (<i>range</i>)	40
9.	Skor Minimum (<i>skor terkecil</i>)	110
10.	Skor Maksimum (<i>skor terbesar</i>)	150
11.	Sum (<i>jumlah</i>)	4105

1. Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf(Y)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka data deskriptif variabel Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf (Y) yang diperoleh dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah responden 30 responden, skor rata-rata 136,83, skor rata-rata kesalahan standar 1,925, median 140, modus

135, simpang baku 10,544, varians 111,178, rentang skor 40, skor terendah 110 , skor tertinggi 150.

Memperhatikan skor rata-rata akhlak siswa yaitu 136,83 atau sama dengan 136,83: $150 \times 100\% = 91,22\%$ dari skor idealnya yaitu 150. Data ini dapat ditafsirkan sebagai tingkat atau taraf perkembangan variabel tersebut dengan kriteria sebagai berikut.²³

90% - 100% = Sangat tinggi

80% - 89% = Tinggi

70% - 79% = Cukup tinggi

60% - 69% = Sedang

50% - 59% = Rendah

40% ke bawah = Sangat rendah

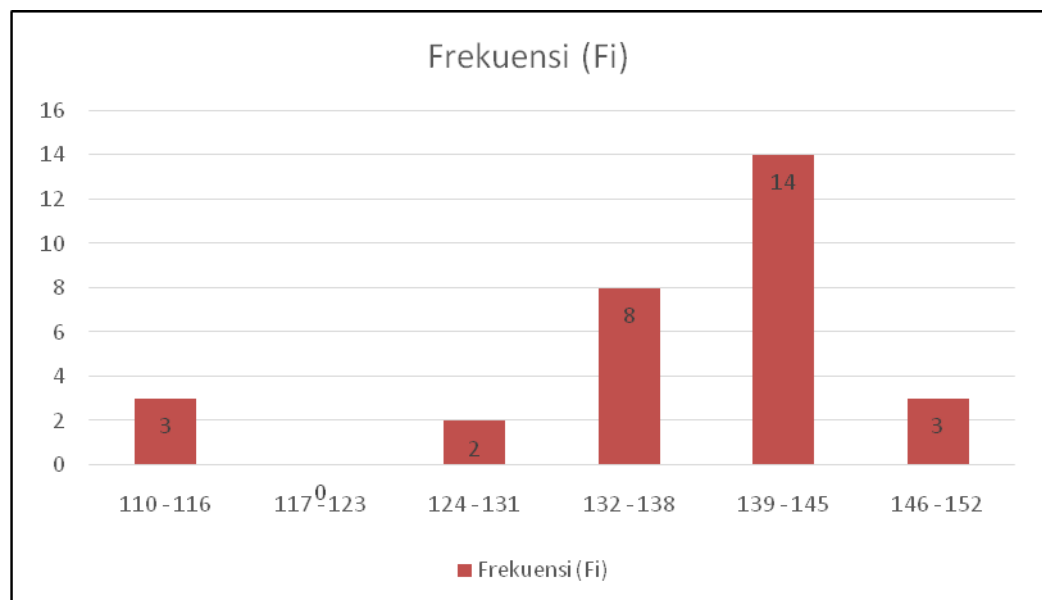
Merujuk pada kriteria tersebut di atas, maka variabel Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf berada pada taraf **sangat tinggi (91,22 %)**. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran nahwu sharaf di sekolah tersebut berjalan sangat baik.

Adapun tabel distribusi frekuensi dan gambar histogram dari variabel Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf (Y) ini adalah sebagai berikut:

²³Moch. Idochi Anwar, *Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah dan Kepuasan Kerja Terhadap Performance Kerja Guru* (Bandung: Tesis, FPS IKIP Bandung, 1984) h. 101

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi
Skor variabel Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf(Y)

KelasInterval	Frekuensi (Fi)	Frekuensi	
		Prosentase (%)	Kumulatif Prosentase (%)
110 - 116	3	10	10
117 - 123	0	0	10
124 - 131	2	6,7	16,7
132 - 138	8	26,7	43,4
139 - 145	14	46,6	90
146 - 152	3	10	100
Jml	30	100	



Gambar 4.1

Gambar Histogram Variabel efektifitapembelajaran nahwu sharaf (Y)

Tabel 4.3
Data Deskriptif Variabel X₁
Metode Tamyiz

No.	Aspek Data	X ₁
1.	Jumlah Responden (<i>N</i>)	Valid 30
		Missing 0
2.	Rata-rata (<i>mean</i>)	119,17
3.	Rata-rata kesalahan standar (<i>Std. Error of Mean</i>)	2,142
4.	Median (Nilai tengah)	120,00
5.	Modus (<i>mode</i>)	120
6.	Simpang baku (<i>Std. Deviation</i>)	11,730
7.	Varian (<i>rata-rata kelompok</i>)	137,592
8.	Rentang (<i>range</i>)	46
9.	Skor Minimum (<i>skor terkecil</i>)	95
10.	Skor Maksimum (<i>skor terbesar</i>)	141
11.	Sum (<i>jumlah</i>)	3575

2. Metode Tamyiz (X₁)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka data deskriptif variabel metode tamyiz (X₁) yang diperoleh dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah responden 30 responden, skor rata-rata 119,17, skor rata-rata kesalahan standar 2,142, median 120, modus 120,

simpang baku 11,730, varians 137,592, rentang skor 46, skor terendah 95, skor tertinggi 141.

Memperhatikan skor rata-rata metode tamyiz (X_1) yaitu 119,17 atau sama dengan $119,17 : 150 \times 100\% = 79,44\%$ dari skor idealnya yaitu 150. Data ini dapat ditafsirkan sebagai tingkat atau taraf perkembangan variabel tersebut dengan kriteria sebagai berikut:²⁴

90% - 100% = Sangat tinggi

80% - 89% = Tinggi

70% - 79% = Cukup tinggi

60% - 69% = Sedang

50% - 59% = Rendah

40% ke bawah = Sangat rendah

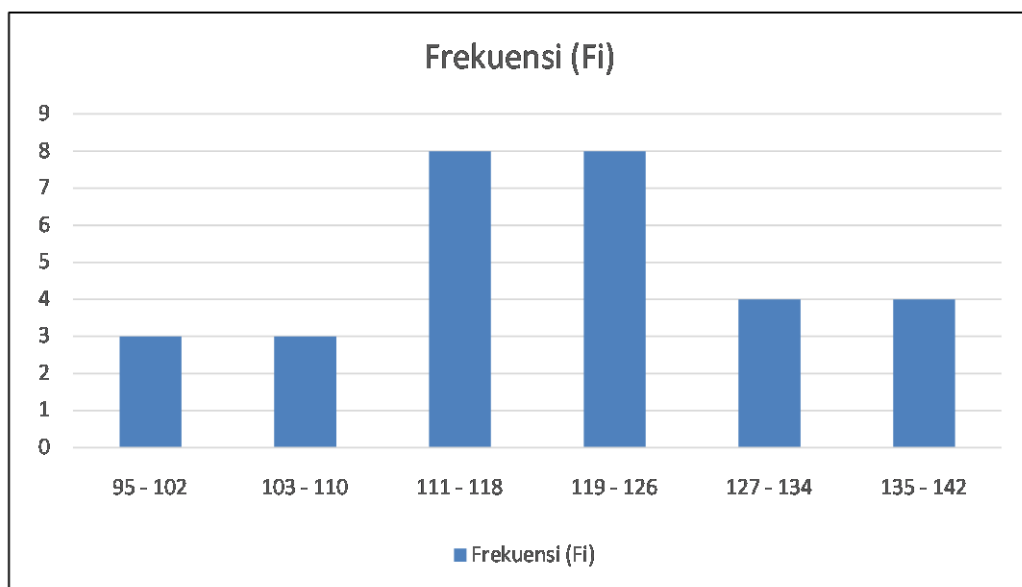
Merujuk pada kriteria tersebut di atas, maka variabel metode tamyiz (X_2) berada pada taraf **cukup tinggi (79,44%)**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penerapan metode tamyiz di pesantren tersebut pada taraf yang cukup tinggi.

Adapun tabel distribusi frekuensi dan gambar histogram dari variabel metode tamyiz (X_1) ini adalah sebagai berikut:

²⁴Moch. Idochi Anwar, *Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah dan Kepuasan Kerja Terhadap Performance Kerja Guru* (Bandung: Tesis, FPS IKIP Bandung, 1984) h. 101

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi
Skor Metode Tamyiz(X_1)

KelasInterval	Frekuensi (F_i)	Frekuensi	
		Prosentase (%)	Komulatif Prosentase (%)
95 - 102	3	10	10
103 - 110	3	10	20
111 - 118	8	26,7	46,7
119 - 126	8	26,7	73,4
127 - 134	4	13,3	86,7
135 - 142	4	13,3	100
Jml	30	100	



Gambar 4.2

Gambar Histogram Variabel Metode Tamyiz(X_1)

Tabel 4.5
Data Deskriptif Variabel X₂
Disiplin Belajar (X₂)

No.	Aspek Data	X ₂
1.	Jumlah Responden (<i>N</i>)	Valid 30
		Missing 0
2.	Rata-rata (<i>mean</i>)	123,80
3.	Rata-rata kesalahan standar (<i>Std. Error of Mean</i>)	1,842
4.	Median (Nilai tengah)	123,00
5.	Modus (<i>mode</i>)	132
6.	Simpang baku (<i>Std. Deviation</i>)	10,091
7.	Varian (<i>rata-rata kelompok</i>)	101,821
8.	Rentang (<i>range</i>)	43
9.	Skor Minimum (<i>skor terkecil</i>)	98
10.	Skor Maksimum (<i>skor terbesar</i>)	141
11.	Sum (<i>jumlah</i>)	3714

3. Disiplin Belajar (X₂)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka data deskriptif variabel disiplin belajar (X₂) yang diperoleh dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah responden 30 responden, skor rata-rata 123,80, skor rata-rata kesalahan standar 1,842, median 123, modus 132,

simpang baku 10,091, varians 101,821, rentang skor 43, skor terendah 98, skor tertinggi 141.

Memperhatikan skor rata-rata disiplin belajar yaitu 123,80 atau sama dengan 123,80: 150 X 100% = **82,53 %** dari skor idealnya yaitu 150. Data ini dapat ditafsirkan sebagai tingkat atau taraf perkembangan variabel tersebut dengan kriteria sebagai berikut.²⁵

90% - 100% = Sangat tinggi

80% - 89% = Tinggi

70% - 79% = Cukup tinggi

60% - 69% = Sedang

50% - 59% = Rendah

40% ke bawah = Sangat rendah

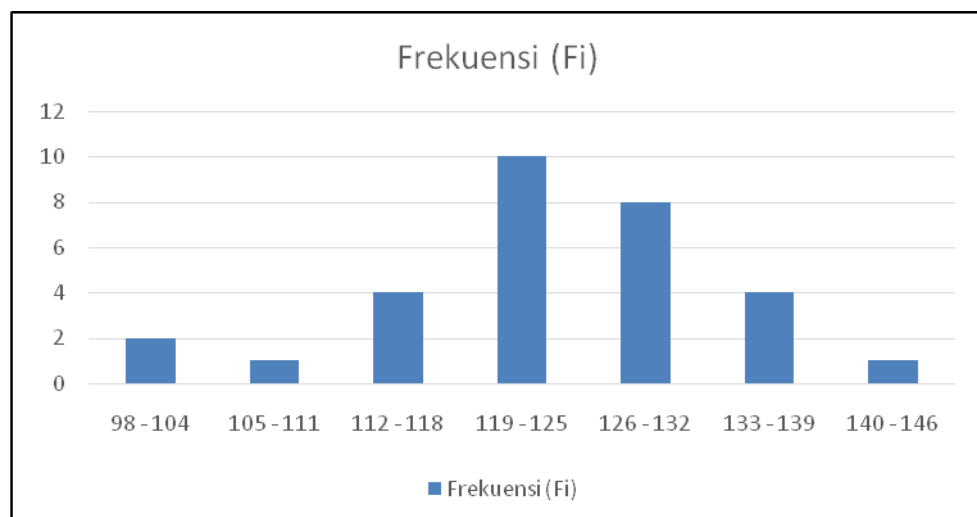
Merujuk pada kriteria tersebut di atas, maka variabel disiplin belajar berada pada taraf **tinggi (82,53 %)**. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa memiliki disiplin belajar baik.

Adapun tabel distribusi frekuensi dan gambar histogram dari variabel disiplin belajar (X_2) ini adalah sebagai berikut:

²⁵Moch. Idochi Anwar, *Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah dan Kepuasan Kerja Terhadap Performance Kerja Guru* (Bandung: Tesis, FPS IKIP Bandung, 1984) h. 101

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Skor
Disiplin Belajar(X_2)

KelasInterval	Frekuensi (F_i)	Frekuensi	
		Prosentase (%)	Kumulatif Prosentase (%)
98 - 104	2	6,7	6,7
105 - 111	1	3,3	10
112 - 118	4	13,3	23,3
119 - 125	10	33,4	56,7
126 - 132	8	26,7	83,4
133 - 139	4	13,3	96,7
140 - 146	1	3,3	100
Jml	30	100	



Gambar 4.3

Gambar Histogram Disiplin Belajar(X_2)

D. Pengujian Persyaratan Analisis Hipotesis Penelitian

Teknik analisis yang dipergunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis tentang hubungan metode tanyiz (X_1), disiplin belajar (X_2) terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf (Y), baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama adalah teknik analisis korelasi sederhana dan berganda serta teknik regresi sederhana dan berganda.

Untuk dapat menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi tersebut di atas, maka diperlukan terpenuhinya persyaratan analisis yaitu syarat analisis korelasi sederhana (Y atas X_1 , dan X_2) secara sendiri-sendiri maupun secara simultan/bersama-sama, maka persamaan regresi harus *linier*. Sedangkan syarat analisis regresi sederhana dan berganda adalah galat taksiran (*error*) ketiga variabel harus *berdistribusi normal* serta varians kelompok ketiga variabel harus *homogen*. Adapun uji independensi ketiga variabel bebas tidak dilakukan, karena ketiga variabel bebas tersebut diasumsikan telah independen.

Berdasarkan uraian di atas, maka sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu pengujian persyaratan analisis sebagaimana dimaksud di atas, yakni sebagai berikut:

1. Uji Linieritas Persamaan Regresi

Adapun uji linieritas persamaan regresi ketiga variabel penelitian adalah sebagai berikut ini:

- a. Hubungan metode tanyiz (X_1) terhadap terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf (Y).

$H_0: Y = A + BX_1$, artinya regresi metode tanyiz adalah *linier*.

$H_1: Y \neq A + BX_1$, artinya regresi metode tanyiz adalah *tidak linier*.

Tabel 4.7**ANOVA (Y atas X₁)**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efektivasitas Pembelajaran Nahwu Sharaf	Between Groups	(Combined)	2517,917	23	109,475	,930	,594
		Linearity	179,299	1	179,299	1,523	,263
		Deviation from Linearity	2338,617	22	106,301	,903	,610
*	Within Groups		706,250	6	117,708		
Metode Tamyiz	Total		3224,167	29			

Dari tabel 4.7 di atas, maka untuk persamaan regresi Y atas X₁ menunjukkan nilai P Sig = 0,610 > 0,05 (5%) atau F_{hitung} = 0,903 dan F_{tabel} dengan dk pembilang 22 dan dk penyebut 6 dan pada taraf kepercayaan (signifikansi) $\alpha = 0,05$ adalah 3,86 (F_{hitung} 0,903 < F_{tabel} 3,86), yang berarti *H₀ diterima dan H₁ ditolak*. Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan/ditafsirkan bahwa persyaratan linearitas terpenuhi atau *model persamaan regresi Y atas X₁ adalah linear*.

- b. Hubungan disiplin belajar (X₂) terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf (Y).

H₀: Y = A + BX₁, artinya regresi disiplin belajar adalah *linier*.

H₁: Y ≠ A + BX₁, artinya regresi disiplin belajar adalah *tidak linier*.

Tabel 4.8
ANOVA (Y atas X₂)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	2699,167	19	142,061	2,706	,055
		Linearity	1625,739	1	1625,739	30,966	,000
		Deviation from Linearity	1073,428	18	59,635	1,136	,433
	Within Groups		525,000	10	52,500		
	Total		3224,167	29			

Dari tabel 4.8 di atas, maka untuk persamaan regresi Y atas X₂ menunjukkan nilai P Sig = 0,433 > 0,05 (5%) atau F_{hitung} = 1,136 dan F_{tabel} dengan dk pembilang 18 dan dk penyebut 10 dan pada taraf kepercayaan (signifikansi) $\alpha = 0,05$ adalah 2,81 (F_{hitung} 1,136 < F_{tabel} 2,81), yang berarti *Ho diterima dan H₁ ditolak*. Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan/ditafsirkan bahwa persyaratan linearitas terpenuhi atau *model persamaan regresi \hat{Y} atas X₂ adalah linear*.

2. Uji Normalitas Distribusi Galat Taksiran/Uji Kenormalan

Adapun uji normalitas distribusi galat taksiran ketiga variabel penelitian adalah sebagai berikut ini:

- a. Hubungan metode tamyiz (X₁) terhadap efektivitas pembelajaran nahwu sharaf (Y).

Ho: Galat taksiran efektifitas pembelajaran nahwu sharaf atas metode tamyiz adalah *normal*

Hi: Galat taksiran efektifitas pembelajaran nahwu sharaf atas metode tamyiz adalah *tidak normal*.

Tabel 4.9

Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X_1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,24672762
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,100
	Negative	-,116
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 4.9 di atas, maka galat taksiran untuk persamaan regresi \hat{Y} atas X_1 menunjukkan *Asymp. Sig (2-tailed)* atau nilai $P = 0,200 > 0,05$ (5%) atau $Z_{hitung} 0,116$ dan Z_{tabel} pada taraf kepercayaan/signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 1,960 ($Z_{hitung} 0,116 < Z_{tabel} 1,960$), yang berarti *Ho diterima dan H_1 ditolak*. Dengan demikian

dapat diinterpretasikan/ ditafsirkan bahwa persyaratan normalitas distribusi galat taksiran terpenuhi dengan kata lain galat taksiran persamaan regresi \hat{Y} atas X_1 adalah berdistribusi normal.

- b. Hubungan disiplin belajar (X_2) terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf (Y).

Ho: Galat taksiran efektifitas pembelajaran nahwu sharaf atas disiplin belajar adalah *normal*

Hi: Galat taksiran efektifitas pembelajaran nahwu sharaf atas disiplin belajar adalah *tidak normal*.

Tabel 4.10

Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X_2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,42416382
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,133
	Negative	-,128
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,185^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

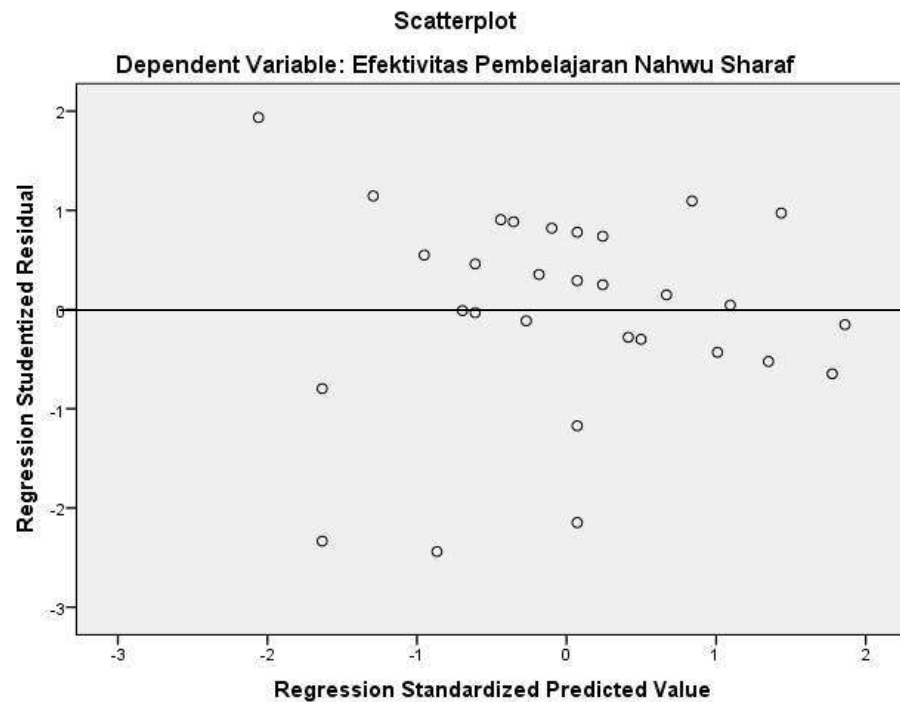
d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 4.10 di atas, maka galat taksiran untuk persamaan regresi \hat{Y} atas X_2 menunjukkan *Asymp. Sig (2-tailed)* atau nilai $P = 0,185 > 0,05$ (5%) atau $Z_{hitung} 0,133$ dan Z_{tabel} pada taraf kepercayaan/signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah $1,960$ ($Z_{hitung} 0,133 < Z_{tabel} 1,960$), yang berarti *H₀ diterima dan H₁ ditolak*. Dengan demikian dapat diinterpretasikan/ ditafsirkan bahwa persyaratan normalitas distribusi galat taksiran terpenuhi dengan kata lain galat taksiran persamaan regresi \hat{Y} atas X_2 adalah berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas Varians Kelompok atau Uji Asumsi Heteroskedastisitas Regresi

Dalam suatu model regresi sederhana dan ganda, perlu diuji homogenitas varians kelompok atau uji asumsi *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi *heteroskedastisitas* (kesamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya) atau dengan kata lain model regresi yang baik bila varians dari pengamatan ke pengamatan lainnya homogen.

- a. Uji asumsi *heteroskedastisitas* regresi efektifitas pembelajaran nahwu sharaf (Y) atas metode tamyiz (X_1).

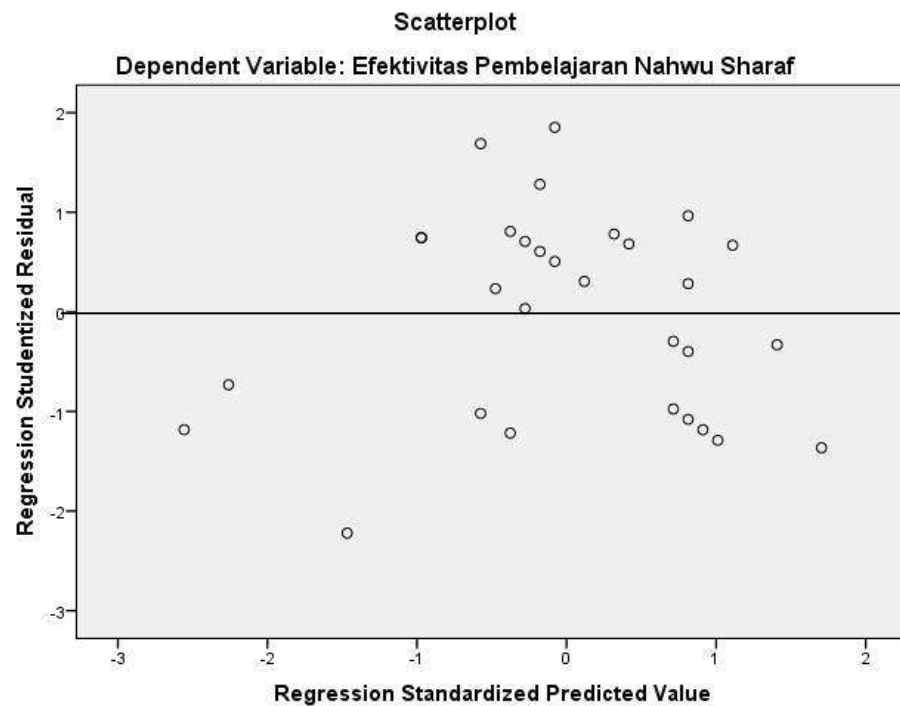


Gambar 4.4

Heteroskedastisitas ($Y-X_1$)

Berdasarkan gambar di atas, ternyata titik-titik menyebar di atas dan bawah titik nol pada sumbu Y, dan tidak membuat pola tertentu. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan/ditafsirkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* atau dengan kata lain varian kelompok adalah *homogen*.

- b. Uji asumsi *heteroskedastisitas* regresi efektifitas pembelajaran nahwu sharaf (Y) atas disiplin belajar (X_2).



Gambar 4.5

Heteroskedastisitas ($Y-X_2$)

Berdasarkan gambar di atas, ternyata titik-titik menyebar di atas dan bawah titik nol pada sumbu Y, dan tidak membuat pola tertentu. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan/ditafsirkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* atau dengan kata lain varian kelompok adalah *homogen*.

E. Pengujian Hipotesis Penelitian

Tujuan penelitian sebagaimana ditulis dalam Bab I di atas, adalah untuk mengetahui pengaruh metode tamyiz dan disiplin belajar terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Untuk membuktikannya, maka penelitian ini mengajukan tiga hipotesis yang pembuktiannya perlu diuji secara empirik. Ketiga hipotesis

tersebut adalah merupakan dugaan sementara tentang Pengaruh metode tamyiz (X_1) dan disiplin belajar (X_2) baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf (Y). Oleh karena itu, di bawah ini secara lebih rinci masing-masing hipotesis akan diuji sebagai berikut:

1. Pengaruh metode tamyiz (X_1) terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf (Y)

$H_0 \rho_{y1} = 0$ artinya tidak terdapat Pengaruh positif dan signifikan metode tamyiz terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf.

$H_1 \rho_{y1} > 0$ artinya terdapat Pengaruh positif dan signifikan metode tamyiz terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf.

Tabel 4.11
Kekuatan Pengaruh (Koefisien Korelasi) (ρ_{y1})

		Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf	Metode Tamyiz
Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf	Pearson Correlation	1	,236
	Sig. (1-tailed)		,105
	N	30	30
Metode Tamyiz	Pearson Correlation	,236	1
	Sig. (1-tailed)	,105	
	N	30	30

Berdasarkan tabel 4.11 tentang pengujian hipotesis $\rho_{y.1}$ di atas, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0,01$) diperoleh koefisien korelasi *Pearson correlation* (r_y) adalah 0,236. Dengandemikian,

maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif metode tanyiz terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf.

Tabel 4.12
Besarnya Pengaruh (Koefisien Determinasi)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,236 ^a	,056	,022	10,428

a. Predictors: (Constant), Metode Tanyiz

b. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf

Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = 0,056, yang berarti bahwa metode tanyiz memberikan pengaruh terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf sebesar 5,6% dan sisanya yaitu 94,4% ditentukan oleh faktor lainnya.

Tabel 4.13
Arah Pengaruh (Koefisien Determinasi)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	111,572	19,765		5,645	,000
	Metode Tanyiz	,212	,165	,236	1,284	,210

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf

Memperhatikan hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan persamaan regresi (*unstandard dizedcoefficients B*) $\hat{Y} = 111,572 + 0,212X_1$, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor metode tanyiz akan mempengaruhi peningkatan skor efektifitas pembelajaran nahwu sharaf sebesar **0,212**.

3. Pengaruh disiplin belajar (X_2) terhadap efektivitas pembelajaran nahwu sharaf (Y).
- $H_0 \rho_{y1} = 0$ artinya tidak terdapat Pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap efektivitas pembelajaran nahwu sharaf.
 - $H_1 \rho_{y1} > 0$ artinya terdapat Pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap efektivitas pembelajaran nahwu sharaf.

Tabel 4.14
Kekuatan Pengaruh (Koefisien Korelasi) (ρ_{y1})
Correlations

		Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf	Disiplin Belajar
Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf	Pearson Correlation	1	,710**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	30	30
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	,710**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan tabel 4.14 tentang pengujian hipotesis $\rho_{y.1}$ di atas, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0,01$) diperoleh koefisien korelasi *Pearson correlation* (r_{y1}) adalah 0,710. Dengan demikian, maka *H₀ ditolak dan H₁ diterima*, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan disiplin belajar terhadap efektivitas pembelajaran nahwu sharaf.

Tabel 4.15
Besarnya Pengaruh (Koefisien Determinasi)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,710 ^a	,504	,487	7,556

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

b. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf

Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = 0,504, yang berarti bahwa disiplin belajar memberikan pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran nahwu sharaf sebesar 50,4% dan sisanya yaitu 49,6% ditentukan oleh faktor lainnya.

Tabel 4.16
Arah Pengaruh (Koefisien Determinasi)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44,973	17,269		2,604	,015
	Disiplin Belajar	,742	,139	,710	5,337	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf

Memperhatikan hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan persamaan regresi (*unstandar dizedco efficients B*) $\hat{Y} = 44,973 + 0,742 X_2$, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor disiplin belajar akan mempengaruhi peningkatan skor efektivitas pembelajaran nahwu sharaf sebesar 0,742

4. Pengaruh metode tamyiz (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap efektivitas pembelajaran nahwu sharaf (Y)

$H_0 \rho_{y1,2} = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan metode tamyiz dan disiplin belajar terhadap efektivitas pembelajaran nahwu sharaf.

$H_1 \rho_{y1,2} > 0$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan metode tamyiz dan disiplin belajar terhadap efektivitas pembelajaran nahwu sharaf.

Tabel 4.17
Kekuatan Pengaruh (Koefisien Determinasi)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,721 ^a	,520	,485	7,568

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Metode Tamyiz

b. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf

Berdasarkan tabel 4.17 tentang pengujian hipotesis $\rho_{y1,2}$ di atas, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0,01$) diperoleh koefisien korelasi *Pearson correlation* ($r_{y1,2}$) adalah **0,721**. Dengan demikian, maka *H₀ ditolak dan H₁ diterima*, yang berarti bahwa terdapat pengaruh *positif dan signifikan* metode tamyiz dan disiplin belajar terhadap efektivitas pembelajaran nahwu sharaf.

Tabel 4.18
Besarnya Pengaruh (Koefisien Determinasi)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,721 ^a	,520	,485	7,568

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Metode Tamyiz

b. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf

Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = **0,520** yang berarti bahwa metode tamyiz dan disiplin belajar memberikan pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran nahwu sharaf sebesar **52,00%** dan sisanya yaitu 48 % ditentukan oleh faktor lainnya.

Tabel 4.19
Kecendrungan Arah Pengaruh ($\rho_{y1,2}$)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33,798	20,904		1,617	,118
Metode Tamyiz	,115	,121	,128	,952	,350
Disiplin Belajar	,721	,141	,690	5,115	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, ternyata persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) menunjukkan $\hat{Y} = 33,798 + 0,115 (X_1) + 0,721 (X_2)$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor metode tamyiz dan disiplin belajar akan mempengaruhi peningkatan skor efektivitas pembelajaran nahwu sharaf sebesar **0,836**.

Besarnya Pengaruh

Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = **0,520** yang berarti bahwa metode tamyiz dan disiplin belajar memberikan pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran nahwu sharaf sebesar **52,00%** dan sisanya yaitu 48 % ditentukan oleh faktor lainnya

Kekuatan pengaruh

Dengan demikian, maka *Ho ditolak dan Hi diterima*, yang berarti bahwa terdapat pengaruh *positif dan signifikan* metode tamyiz dan disiplin belajar terhadap efektivitas pembelajaran

Besarnya Kekuatan Pengaruh

Metode tamyiz dan disiplin belajar memberikan pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran nahwu sharaf sebesar **52,00%** dan sisanya yaitu 48 % ditentukan oleh faktor lainnya.

Pengaruh

Metode tamyiz dan disiplin belajar memberikan pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran nahwu sharaf sebesar **52,00%** dan sisanya yaitu 48 % ditentukan oleh faktor lainnya.

Kecenderungan

Setiap peningkatan satu unit skor metode tamyiz dan disiplin belajar akan mempengaruhi peningkatan skor efektivitas pembelajaran nahwu sharaf sebesar **0,836**.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian dan hasil analisis data penelitian yang telah dibahas pada bab IV, dengan uji persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas, serta uji keberartian regresi telah dipenuhi, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Secara umum bahwa variabel Metode Tamyiz (x^1) cukup pengaruh terhadap Efektivitas pembelajaran Nahwu Sharaf (Y) sebesar 5,6 %. Begitu pula variabel Disiplin belajar variabel Disiplin Belajar (x^2) pengaruh terhadap Efektivitas pembelajaran Nahwu Sharaf (Y) sebesar 50 %. Sedangkan variabel Metode Tamyiz (x^1) dan Disiplin Belajar secara bersama-sama mempengaruhi sebesar 52 %

Secara lebih detailnya sebagai berikut:

1. Dengan memperhatikan skor rata-rata efektivitas pembelajaran nahwu sharaf yaitu dengan $136,83 : 150 \times 100\% = 91,22\%$ dari skor idealnya yaitu 150. Dan dirujuk pada kriteria yang disebutkan sebelumnya, maka kondisi efektivitas pembelajaran nahwu sharaf saat ini berada pada taraf *sanagt efektif* (**91,22 %**). Hal ini menunjukkan bahwa Efektivitas Pembelajaran nahwu Sharaf sangat efektif.
2. Dengan memperhatikan skor rata-rata metode tamyiz di pondok pesantren Al Qur'aniyyah yaitu 119,17 atau sama dengan $119,17 : 150 \times 100\% = 79,44\%$ dari skor idealnya yaitu 150. Dan dirujuk pada kriteria disebutkan sebelumnya, maka kondisi penerapan metode tamyiz saat ini berada pada taraf *sangat tinggi* (**79,44%**). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi penerapan metode tamyiz saat ini adalah *cukup tinggi*.
3. Dengan memperhatikan skor rata-rata disiplin belajar siswa pondok pesantren Al Qur;aniyyah pondok Aren Tangerang yaitu 123,80 atau sama dengan $123,80 : 150 \times 100\% = 82,53\%$ dari skor idealnya yaitu 150. Dan dirujuk pada kriteria yang telah disebutkan sebelumnya, maka kondisi disiplin belajar siswa pondok pesantren Al Qur'aniyyah saat ini berada pada taraf sedang **82,53 %**. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi para siswa saat ini dalam mempraktekkan disiplin belajar berada pada taraf tinggi.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode Tamyiz dan efektivitas pembelajaran nahwu sharaf. Hal ini didasarkan pada: *Pertama*, hasil pengujian hipotesis $\rho_{y.1}$, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0,01$) diperoleh koefisien korelasi *Pearson correlation* (r_{y_1}) adalah **0,236**. Dari hasil tersebut, tampak bahwa kekuatan pengaruh penerapan metode tamyiz dan disiplin belajar adalah *kuat dan searah (positif)*. *Kedua*, besarnya pengaruh antara metode tamyiz dan disiplin belajar ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = 0,056, yang berarti bahwa metode Tamyiz memberikan pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran Nahwu Sharaf sebesar 5,6% dan sisanya yaitu

94,4% ditentukan oleh faktor lainnya. *Ketiga*, kecenderungan arah pengaruh ditunjukkan oleh hasil analisis regresi sederhana, yang menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = 111,572 + 0,212X_1$, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor budaya sekolah akan mempengaruhi peningkatan skor akhlak siswa sebesar **0,212**.

5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap efektivitas pembelajaran nahwu sharaf di pondok pesantren Al Qur'aniyyah. Hal ini didasarkan pada: *Pertama*, hasil pengujian hipotesis $\rho_{y.1}$, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0,01$) diperoleh koefisien korelasi *Pearson correlation* (r_{y_1}) adalah 0,710. Dari hasil tersebut, tampak bahwa kekuatan pengaruh efektivitas pembelajaran nahwu sharaf adalah *kuat dan searah (positif)*. *Kedua*, besarnya pengaruh disiplin belajar siswa ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = 0,504, yang berarti bahwa disiplin belajar memberikan pengaruh terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf sebesar 50,4% dan sisanya yaitu 49,6% ditentukan oleh faktor lainnya. *Ketiga*, kecenderungan arah pengaruhnya ditunjukkan oleh hasil analisis regresi sederhana, yang menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = 44,973 + 0,742 X_2$, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor disiplin belajar akan mempengaruhi peningkatan skor akhlak siswa sebesar 0,742
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode tamyiz dan disiplin belajar Siswa di pondok pesantren Al Qur'aniyyah. Hal ini didasarkan pada: *Pertama*, hasil pengujian hipotesis $\rho_{y.1}$, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0,01$) diperoleh koefisien korelasi *Pearson correlation* (r_{y_1}) adalah **0,721**. Dari hasil tersebut, tampak bahwa kekuatan pengaruh metode tamyiz dan disiplin belajar secara bersama-sama efektifitas pembelajaran adalah *kuat dan searah (positif)*. *Kedua*, besarnya pengaruh metode tamyiz dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = **0,520**, yang berarti bahwa metode tamyiz dan disiplin belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap

efektifitas pembelajaran nahwu sharaf **52,00%** dan sisanya yaitu 48% ditentukan oleh faktor lainnya. *Ketiga*, kecenderungan arah pengaruhnya ditunjukkan oleh hasil analisis regresi sederhana, yang menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = 33,798 + 0,115 (X_1) + 0,721(X_2)$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor metode tamyiz dan disiplin belajar bersama-sama akan mempengaruhi peningkatan skor efektifitas pembelajaran nahwu sharaf sebesar **0,836**.

B. Implikasi Hasil penelitian

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas memberikan implikasi dengan penelitian pada:

1. Upaya peningkatan Metode Tamyiz mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf di pondok pesantren Al Qur'aniyyah saat ini yaitu 5,6 % sedangkan sisanya 94,4% merupakan factor lainnya yang belum diteliti.

Hal ini oleh karena itu sebuah kebutuhan mendesak untuk menguasai metode yang komparatif dalam mengajarkan nahwu sharaf agar berjalan secara efektif .

Allah menjelaskan martabat orang-orang berilmu itu sangat tinggi.

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ

لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: “Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu(juga menyatakan yang demikian itu). tak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS Ali Imran 18)

Allah juga akan mengakat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu dengan beberap derajat.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

حَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Niscaya Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu dengan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang ang ayang kalian perbuat.” (QS Al Mujadilah ayat 11)

أَمَّنْ هُوَ قَنْتُ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ

رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو

الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya: “ (apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.(Az Zumar ayat 9)

Orang yang berilmu tentunya akan senantiasa takut kepada Allah SWT, sehingga di akan benar benar bertanggung jawab terhadap ilmu yag dimilikinya.

وَمِنَ النَّاسِ وَالْدَوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ ۗ كَذَٰلِكَ ۗ إِنَّمَا تَخْشَى

اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ ﴿٢٨﴾

Artinya: “Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama[1258]. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.(QS Fathir :28)

Yang dimaksud dengan ulama dalam ayat ini ialah orang-orang yang mengetahui kebesaran dan kekuasaan Allah.

إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ زَيَّنَّا لَهُمْ أَعْمَالَهُمْ فَهُمْ يَعْمَهُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada negeri akhirat, Kami jadikan mereka memandang indah perbuatan-perbuatan mereka, Maka mereka bergelombang (dalam kesesatan)”. (QS Ar Ra’d ayat 43)

Seorang guru bukan hanya menguasai metode yang bagus namun juga ia harus tumbuhkan dalam dirinya nilai-nilai keimanan yang kuat sehingga membuahkan hasil yaitu amal sholeh.

2. Upaya peningkatan disiplin belajar mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf di pondok pesantren saat ini yaitu 50,4 % sedangkan sisanya 49,4% merupakan factor lainnya yang belum diteliti.

Orang-orang yang berilmu akan kuat pendiriannya dan Allahlah yang menjadi saksi dalam hidupnya.

وَيَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَسْتَ مُرْسَلًا ۚ قُلْ كَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا بَيْنِي

وَبَيْنَكُمْ وَمَنْ عِنْدَهُ عِلْمُ الْكِتَابِ ﴿٤٣﴾

Artinya: “berkatalah orang-orang kafir: "Kamu bukan seorang yang dijadikan Rasul". Katakanlah: "Cukuplah Allah menjadi saksi antaraku dan kamu, dan antara orang yang mempunyai ilmu Al Kitab".

Orang annga mengajarkan ilmu adalah orang yang beramal sholeh dan pahalanya akan melimpah asalkan dilandasi keimanan kepada Allah SWT.

Sebagaimana Allah SWT berfirman:

وَقَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَيَلَكُمْ ثَوَابُ اللَّهِ خَيْرٌ لِمَن ءَامَنَ وَعَمِلَ

صَالِحًا وَلَا يُلْقَاهَا إِلَّا الصَّابِرُونَ ﴿٤٠﴾

Artinya: "Berkatalah orang-orang yang dianugerahi ilmu: "Kecelakaan yang besarlah bagimu, pahala Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan beramal saleh, dan tidak diperoleh pahala itu, kecuali oleh orang-orang yang sabar". (QS An Nam ayat 40)

Nilai nilai ketaqwaan harus dimiliki seorang guru, karena ketakwaan adala pakainan yang sebenarnya bagi manusia.

Allah berfirman:

يَبْنِي ءَادَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُورِي سَوَاءَ تَكُمَّ وَرِيْدَشًا ط وَلِبَاسُ التَّقْوَى

ذَلِكَ خَيْرٌ ذَالِكَ مِنْ ءَايَتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ﴿٢٦﴾

Artinya: "Hai anak Adam, Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. dan pakaian takwa. Itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat. (QS Al A'raf ayat 26)

3. Upaya peningkatan Metode Tamyiz dan disiplin belajar terhadap efektifitas pembelajaran nahwu sharaf di pondok pesantren saat ini yaitu 52,00 % sedangkan sisanya 48, % merupakan factor lainnya yang belum diteliti.

Oleh karena itu, setiap guru agar terus meningkatkan kualitas mengajarnya dengan terus belajar tiada henti.

Upaya yang harus dilakukan oleh setiap pemilik lembaga juga yaitu mengadakan penataran atau pembinaan secara rutin tentang Metode Tamyiz serta meningkatkan budaya member contoh tentang kedisiplinan oleh guru dalam membimbing murid-muridnya.

Allah SWT berfirman:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝

الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS Al Alaq 1-5)*

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasinya, maka penulis memberikan dan mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada praktisi pendidikan hendaknya Metode Tamyiz memberikan berikan pelatihan di pondok pesantren kepada para guru secara kontinyu agar penguasaan metode mengajar pada pelajaran nahwu sharaf lebih optimal
2. Kepada guru hendaknya meningkatkan kedisiplinan murid dengan member contoh yang baik, agar proses pembelajaran nahwu sharaf berjalan secara efektif
3. Kepada pejabat pemerintah agar membuat kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengajarkan murid-muridnya terutama dalam penguasaan metodologi pembelajaran.

4. Kepada akademisi agar terus menggali ilmu pengetahuan dan mengembangkannya sehingga terus mendapatkan penemuan-penemuan yang baru yang bisa diterapkan sesuai kondisi zaman.
5. Setiap guru agar terus mencari metode baru dengan prinsip mempertahankan yang sudah baik mengambil sesuatu yang baru yang dianggap lebih baik atau lebih bermanfaat
6. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat diperluas populasi, lokasi dan obyek penelitian tidak hanya terbatas pada pondok pesantren Al Qur'aniyyah kec Pondok Aren, tetapi bisa diperluas, agar hasil penelitian ini lebih menyeluruh, sehingga penelitian akan lebih baik.
7. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar menambah variabel penelitiannya, sehingga lebih banyak yang bisa dikembangkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abaza, *TAMYIZ* Jakarta, Tamyiz publising : 2011
- Al Hisyam, Abi hasan, *Syarah Al Kailani*, Maktabah Imam Al Ghaz.
- Al Shobuni, Muhammad Ali, *Attibyan Fii Ulumil Quran*, Makkah Al Mukarromah ; 1390
- Al-Anshori, Yahya Zakariya, *Fatkhul wahab*, Semarang ; Toha Putra, t.th.
- Anwar , Moch, *Ilmu Sharaf*, Sinar Baru algensindo, Bandung, Cet. 2003.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta; Rineka cipta, 1993
- Azzarnuji, *Mukhtashar Ta'limul Muta'llim*, Cet. Maktabah Surabaya.
- Dahlan Zaini, *Syarah Dahlan Ajruumiyyah*, Maktabah Surabaya Indonesia *dari MasaKemasa*, (Jakarta : Haji Masagung, , 1987)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, Ed.3, Cet.4, 2005
- Djamarah, Saiful Bahri, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta; Rineka Cipta, 2010
- Hamzah dan Muhammad, Nurdin *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, cet.3, 2012

- Hasil diskusi dengan beberapa lulusan santri salaf pon-pes Riadhul ‘Awamil, Banten
- Hermawan, Asep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2011
- <http://ichaledutech.blogspot.com/2013/03/pengertian-belajar-pengertian.html>
- Ibnu Syafii, Syaikh Muhsin, *Matan al-jurumiyah*, Bulungan, Malang: 1990
- Ismail Yusuf, *Wasa'ilul wusul ilaa syamaa'il Ar Rasul*, Darul Minhaj, 2009 th.
- Karnali Sobandi, *Metodologi Khusus Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Sukawangi; CV King Barokah, 2010
- Lexi I Moleeng, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung, : PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Makhfud, Sahal, *Nuansa Fiqih Sosial*, Yogyakarta; LKIS, 1994
- , *Pesantren Mencari Makna, Kontekstualitas Kitab Kuning*, Jakarta: Pustaka Ciganjur, 1999
- Mustafa Zein Muhammad, *Syarah Tashilu Naili Amani*, Cet. Haramain Negeri Surabaya.
- Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1989.
- Raharjo, Darwan, *Pergulatan Dunia Pesantren*, Jakarta; P3M, 1985
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta, Rineka Cipta, cet.5, 2010
- Sudjana, Nana, *dasar-dasar proses belajar mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001,
- Sungkowo, *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tuntas*, Jakarta : Depdiknas, 2008
- Syaikh al Zarnuji, *Ta'limul Mu'talim*, Semarang : Karya toha Putra, t.t.
- TIM Nasional Implementasi KTSP, *Panduan implementasi Standar Proses Pembelajaran*, Jakarta: Depdiknas, 2009
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta; Prenada Media Group, 2010

Uno, Hamzah B, *Model Pembelajaran*, Gorontalo; BMT Nurul Jannah, 2004.

Yafie, Alie, *Menggagas Fikih Sosial*, Bandung; Mizan, 1994.

Zen, Muhaimin, *Al-Quran 100% Asli*, (Jakarta : Nur Al-Huda, 2013), cet.2

RIWAYAT HIDUP

Nama : Abdul Latif, S.Pd.I
Tempat, Tanggal Lahir : Tanerang, 12 Januari 1973
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Rambutan No:69 RT 003/RW 014
Kp. Bulak Wareng Larangan Larangan
Selatan Kota Tangerang
Telepon/HP : 08129583318
Email : abdullatifzia@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. 1986 - 1988 : TK Jamiyyah Islamiyyah Ceger Jurangmangu Timur
2. 1982 - 1988 : MI Jamiyah Islamiyyah Ceger Jurangmangu Timur
3. 1988 - 1991 : MTs Jamiyyah Islamiyyah Ceger Jurangmangu Timur
4. 1991 - 1994 : MA Jamiyyah Islamiyyah Ceger Jurangmangu Timur
5. 2000 - 2004 : Universitas Islam Jakarta (S1 Tarbiyah PAI)
6. 2015 - 2017 : PTIQ Pascasarjana (S2) Jakarta
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pekerjaan:

1. Staf Pengajar di MTs Jamiyyah Islamiyyah 1994-2005
2. Staf Pengajar di Pondok Pesantren Jamiyyah Islamiyyah 1990 sampai sekarang
3. Staf Pengajar di SMPIT Al Qur'aniyyah 2004-2006
4. Staf Pengajar di Pondok Pesantren Al Qur'aniyyah 1990 sampai sekarang
5. Staf Pengajar di SMA PLUS At Tahirin 2004-2006 Ciledug
6. Staf Pengajar di SD Islam Al Azhar 17 Bintaro 2006 sampai sekarang



SURAT KETERANGAN
Nomor: 0123/YASPIQ/20/I/2017

Berdasarkan Surat Nomor PTIQ/071/PPs/C.1.3/VIII/2016 Tanggal 13 Agustus 2016 dari Institut PTIQ Jakarta, perihal permohonan izin melaksanakan penelitian, maka dengan ini pimpinan Pondok Pesantren Al Qur'aniyyah Pondok Aren Tangerang Selatan, menerangkan bahwa:

Nama : Abdul Latif, S.Pd.I
TTL : Tangerang, 12 Januari 1973
NPM/NIM : 14042021479
Program Study : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Bahwa yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian di Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Al Qur'aniyyah Pondok Aren Tangerang Selatan dengan judul tesis **"Pengaruh Metode Tamyiz dan Disiplin Belajar terhadap Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf"**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tanagerang Selatan, 20 Januari 2017
Pimpinan Umum Yayasan

Pendidikan Islam

Pondok Pesantren Al Qur'aniyyah

Dr. KH. M. Sobron Zayyan, SQ, MA

Lampiran

KUESIONER PENELITIAN
(Metode Tamyiz x¹)
Angket untuk siswa
“Pengaruh Metode Tamyiz dan disiplin belajar terhadap
Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf”
(Studi kasus di Pondok pesantren Al Qur’aniyyah Pondok Aren Tangerang Selatan)

Nama	
Hari/Tanggal	
Pendidikan Terakhir	
Lama di Pesantren	

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum mengisi angket ini, bacalah terlebih dahulu dengan seksama agar tidak salah
2. Tulislah identitas anda pada kolom yang tersedia
3. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kenyataan anda, lalu berilah tanda “√” pada jawaban yang tersedia
4. Mohon setiap pernyataan diisi seluruhnya
5. Jawaban yang diisi oleh santri sangat kami rahasiakan dan tidak terkait dengan penilaian santri di Pondok Pesantren
6. Kriteria Jawaban:
SL : SELALU
SR : SERING
KK : KADANG-KADANG
J : JARANG
TP : TIDAK PERNAH

Metode Tamyiz (X1)

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KK	P	TP
	(Prinsip Belajar)					
1	Saat baru datang ke kelas, guru memberikan senyuman					
2	Guru memberikan perhatian kepada seluruh murid					
	(Laduni/mengeraskan suara)					
3	Salah satu kaidah atau kolom yang diulang ulang oleh guru dalam belajar Tamyiz yaitu " <i>Bijari</i> " atau <i>huruf jar</i>					
4	Guru menyanyikan lagu bersama-sama lagu tentang " <i>Zharaf</i> "					
-5	Guru mmengabaikan kaidah " <i>Inna nashoba rofa'u</i> "					
6	Guru memberikan contoh " <i>Ya Nida</i> " di dalamnya kalimat sempurna					
7	Guru memerintahkan murid menghafal " <i>An yansiba</i> " atau amil nawasib					
8	Guru membuat contoh <i>Amil Jazm</i> yang ada di Al Qur'an					
9	Guru menyebutkan contoh <i>Fi'il dam</i> mentasrifnya					
-10	Guru mengabaikan <i>Al Athfu</i> (Kata Sambung)					
11	Guru Menjelaskan <i>Al istifham</i> (kata tanya)					
12	Guru menjelaskan kaidah <i>Al istitsna</i> (Kata Pengecualian)					
13	Guru merintahkan menulis teks ayat agar					

	mengetahui jumlah kata					
14	Guru memerintahkan murid melihat buku panduan agar materi bisa dilihat dan dihafal bersama-sama					
-15	Guru menerapkan kaidah hanya dalam teks Al qur'an saja					
	(Sentot/TOT)					
16	Guru memerintahkan murid memimpin menerapkan kaidah- kaidah secara berkelompok					
17	Guru mendiskusikan materi yang belum difahami murid					
18	Guru membagi kelompok belajar agar diskusi berjalan dengan baik					
	(Evaluasi)					
-19	Guru mengajar tanpa ada tes atau latihan soal					
20	Bila guru mengadakan pengayaan/pendalaman materi pembelajaran bagi murid yang kemampuannya melebihi yang lain					
NO	PERNYATAAN	SL	SR	KK	J	TP
21	Guru memberikan pujian bagi yang mampu menghafal kaidah yang telah diajarkan					
	(Mampu Mentasrif)					
-22	Fiil madhi sulit dihafalkan					
23	Guru menjelaskan <i>Fi'il mudhore (Kata kerja akan datang)</i>					
24	Guru mengajarkan <i>Fi'il Madhi (kata kerjal lampau)</i>					
	(Mampu memahami I'rab)					

25	Guru mengajarkan <i>I'rab rofa</i> dengan baik					
26	Guru mengabaikan <i>I'rab Nashab</i> karena jarang ditemukan di dalam teks arab dengan baik					
27	Guru menghafalkan <i>I'rab Jazm</i> dengan baik					
28	Guru mengajatkan <i>Jumlah Ismiyyah</i>					
29	Guru mengajatkan <i>Jumlah Fi'liyyah</i>					
30	Guru mengajarkan <i>Jumlah Ibtidaiyyah/Mubtada daKhabar</i>					
31	Guru menjelaskan cara mencari arti di dalam kamus <i>kaukaban</i>					
32	Guru menjelaskan cara mempraktekkan kaidah pada kitab yang terdapat pada <i>Maktabah Syamilah</i>					

KUESIONER PENELITIAN

(Disiplin Belajar X²)

Angket untuk siswa

Pengaruh Metode Tamyiz dan disiplin belajar terhadap

Efektifitas Pembelajaran Nahwu Sharaf”

(Studi kasus di Pondok pesantren Al Qur’aniyyah Pondok Aren Tangerang Selatan)

Nama	
Hari/Tanggal	
Pendidikan Terakhir	
Lama di Pesantren	

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum mengisi angket ini, bacalah terlebih dahulu dengan seksama agar tidak salah
2. Tulislah identitas anda pada kolom yang tersedia
3. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kenyataan anda, lalu berilah tanda “√” pada jawaban yang tersedia
4. Mohon setiap pernyataan diisi seluruhnya
5. Jawaban yang diisi oleh santri sangat kami rahasiakan dan tidak terkait dengan penilaian santri di Pondok Pesantren
6. Kriteria Jawaban:

SL : SELALU

SR : SERING

KK : KADANG-KADANG

JR : JARANG

TP : TIDAK PERNAH

Disiplin Belajar (X2)

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KK	JR	TP
	(Disiplin di Sekolah)					
1	Saya memakai seragam sesuai jadwal yang ditentukan					
2	Saya datang ke sekolah 10 menit sebelum pelajaran dimulai					
3	Saya pulang sekolah setelah seluruh pelajaran selesai					
4	Saya mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
-5	Saya mengabaikan materi yang disampaikan guru					
6	Saya menayakan materi yang sulit difahami					
7	Saya minta izin bila tidak masuk sekolah					
8	Saya melengkapi catatan penting di buku tulis					
9	Saya menjawab soal-soal ujian dengan jujur					
-10	Baju sekolah yang saya pakai kotor					
11	Saya mentaati peraturan sekolah					
12	Saya membawa seluruh perlengkapan belajar yang dibutuhkan					
	(Disiplin di rumah)					
13	Saya membuat jadwal pelajaran					
14	Saya mendiskusikan materi pelajaran yang telah diajarkan					
-15	Bila tidak faham materi pelajaran saya diam saja					
16	Saya mengulang pelajaran setiap hari					

17	Saya aktif mengikuti kegiatan keagamaan					
18	Saya meluangkan waktu untuk membaca setiap hari					
19	Saya membuang sampah pada tempatnya					
-20	Saya belajar tanpa istirahat					
21	Saya menyimpan buku dengan rapi					
22	Saya mengembalikan barang setelah dipakai pada tempat semula					
23	Saya membeli buku selain buku mata pelajaran disekolah					
24	Saya siap dihukum bila melakukan pelanggaran					
-25	Saya membiarkan sampah yang berserakan di lantai					
26	Saya menyapu kamar setiap hari					
27	Saya bangun tidur sebelum subuh					
28	Saya telah membaca terlebih dahulu materi yang akan disampaikan					
29	Saya makan makan yang menyehatkan tubuh					
30	Saya bersikap sopan santun terhadap orang lain					
31	Saya menjaga nama baik keluarga					
32	Saya belajar kepada orang teman yang lebih faham					
	(Disiplin di luar sekolah)					
-33	Saya bebas berperilaku meskipun menyakiti orang lain					
	(Fasilitas Kebutuhan Belajar)					
34	Orang tua saya membelikan baju seragam sekolah					
33	Semua buku pelajaran buku tulis ditanggung oleh orang tua					

36	Semua alat tulis disediakan oleh orang tua					
37	Orang tua membelikan semua buku tulis yang dibutuhkan					
38	Jika punya uang, saya membeli buku selain buku mata pelajaran di sekolah					
39	Kamar belajar saya nyaman					
-40	Lemari buku saya rusak					
41	Seluruh biaya eskul terpenuhi					
42	Saya diberikan uang saku setiap hari					
43	Seluruh uang bulanan untuk belajar saya lancar					
44	Bila saya sakit, maka lansung ke kelinik biaya ditanggung sekolah					
-45	Teman saya acuh/membiarkan saya meskipun uang saya habis					

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Metode Tamyiz (X¹)

NO	TEORI DASAR	VARIBEL	ASPEK	INDIKATOR	JMLH ITEM	NO ITEM
1	ABAZA, MM, Tamyiz, 13	X ¹	Prinsip cara mengajar	Mengajarengajar dengan sepenuh hati Menunjukkan sikap ramah, membuka pelajaran dengan baik Menghafal yel-yel/kata-kata motivasi Tamyiz Memberikan perhatian kepada muid yang diajarkan Menjelaskan pelajaran dengan baik Menegur dengan kata yang santun	5	+4 (1-4) -1 (6) 1 2 3 4 -5
			Prinsip cara belajar	Laduni (Suara yang keras)	25	+23 (6-9) (11-14) (16-19) (21-29) -4(10,15,20,30)
				Menghafalkan kaidah – kaidah tiap		

				6
			kolom dengan lagu-lagu yang disukai murid	
			Memberikan motivasi	7
			Menghafalakan huruf jar (Bijari)	8
			Menghafalakan zharaf	9
			Menghafalakan (Kana rofau nashaba) kana dan saudara saudaranya	-10
			Menghafalakan Inna Nashoba Rofa'u (Kana dan saudara-saudaranya)	11
			Menghafalkan "Ya Nida"	12
			Hafal "An Yanshiba" Amil Nawashib	13
			Hafal "lam yajzum" amil jazam	14
			Hafal "Asyartu"	-15
			Hafal "Ciri-ciri isim"	16
			Mengajarkan Tamyiz dengan membaca teks ayat secara keseluruhan	17
			Mententukan jenis kalimat	18
			Mentukan jenis kalimat dengan lagunya	19
			Mengartikan perkata	-20
			Hafal "AlAthfu"	21
			Menuji murid yang Hafal "Al Istibhamu"	22
			Hafal "Al Istitsnaa" dengan	24

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Disiplin Belajar (X^2)

NO	TEORI DASAR	VARIABEL	DEFINISI VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	INDEKS (Jumlah Item)	*	-
1	Hodges Helmi, 1966	X^2 Disiplin Belajar	Sikap sesorang kelompok orang yang berminat untuk mengikuti aturan yang telah ditetapkan	1. Disiplin Disekolah/kelas	Memakai seragam Datang tepat waktu Pulang tepat waktu Mengerjakan tugas Sikap waktu belajar Sikap saat bertanya saat belajar Mengajukan pertanyaan saat belajar Sikap saat tidak masuk karena sakit Jujur dalam ujian Rapih dalam berpakaian Patuh pada aturan Membawa perlengkapan belajar	12	1 2 3 4 6 7 8 9 11 12	- 5 10

			18		
2. Disiplin di rumah	Menyusun jadwal pelajaran			13	
	Berdiskusi tentang pelajaran			14	
	Sikap belajar				15
	Cara belajar			16	
	Mengikuti kegiatan keagamaan			17	
	Cara membaca			18	
	Kepefualian dalam kebersihan			19	
	Menjaga kesehatan diri				20
	Merapikan perlengkapan belajar			21	
	Mengembalikan barang			22	
	Pembelian buku			23	
	Patuh pada aturan			24	
	Sikap membuang sampah pada tempatnya				25
	Kebersihan kamar			26	
	Bangun tidur			27	
Menghafal pelajaran			28		
Makan makanan yang baik			29		
Sikap saat bangun tidur				30	
Sikap terhadap orang lain			31		

ANALISIS BUTIR

X1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
SS	33	23	13	50	50	33	40	30	20	20	33	20	30	■	■	13	50	27	30	50	27	50	43	47	17	40	40	33	43
S	33	23	20	20	10	27	27	23	13	13	33	43	30	■	■	50	23	27	30	20	43	33	27	30	47	40	37	40	
KS	30	50	57	27	27	20	17	30	40	50	23	23	30	■	■	23	23	37	23	17	27	13	30	17	30	13	13	23	10
TS	0	0	7	0	7	20	7	10	23	10	10	13	3	■	■	10	0	7	10	7	0	0	0	3	7	3	3	3	
STS	3	3	3	3	7	0	10	7	3	7	0	0	7	■	■	3	3	3	7	7	3	3	0	3	0	3	3	3	
	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
SS	90	37	53	30	37	33	60	53	27	87	40	57	67	37	37	10	57	30	40	30	63	50	20	67	30	13	50	13	47	27
S	7	30	30	23	20	33	30	30	23	0	33	20	13	20	33	13	27	7	43	27	23	17	17	27	23	40	20	13	23	30
KS	3	30	13	43	37	27	7	13	40	3	13	17	10	23	27	60	10	43	13	20	13	13	37	0	23	40	30	57	27	33
TS	0	3	3	3	3	7	3	3	10	7	13	3	0	13	3	17	7	17	3	17	0	0	17	7	13	7	0	7	3	7
STS	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0	3	10	7	0	0	0	3	0	7	0	0	10	0	10	0	0	10	0	0

**MATERI SO'AL TAMYIZ
UNTUK PENELITIAN
Variabel (Y)**

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nama : _____

Kelas : _____

PETUNJUK :

1. Berdo'alah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
 2. Tulislah identitasmu pada lembar jawaban yang telah disediakan!
 3. Bacalah dengan teliti dan kerjakan lebih dahulu soal-soal yang lebih mudah, kemudian lanjutkan soal yang lain!
 4. Jika ada soal yang kurang, tidak jelas, atau mintalah ganti!
 5. Periksa kembali pekerjaan sebelum diserahkan kepada pengawas!
 6. Bacalah hamdalah setelah selesai mengerjakan!
-

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada lembar jawaban, sesuai dengan jawaban yang paling tepat!

1. مِنْ adalah termasuk saudaranya....

- A. يَجْرِمُ B. كَانَ رَفَعُ نَصَبَ C. إِنَّ نَصَبَ رَفَعُ D. يَا نِدَاءَ E. يَجْرِمُ
لَمْ

2. لَيْسَ adalah termasuk saudaranya....

- A. يَجْرِمُ B. كَانَ رَفَعُ نَصَبَ C. إِنَّ نَصَبَ رَفَعُ D. يَا نِدَاءَ E. يَجْرِمُ

3. أَنَّ adalah termasuk saudaranya....

- A. يَجْرِمُ B. كَانَ رَفَعُ نَصَبَ C. إِنَّ نَصَبَ رَفَعُ D. يَا نِدَاءَ E. يَجْرِمُ

4. يَا أَيُّهَا adalah termasuk saudaranya....

- A. يَجْرِمُ B. كَانَ رَفَعُ نَصَبَ C. إِنَّ نَصَبَ رَفَعُ D. يَا نِدَاءَ E. يَجْرِمُ

5. أَنْ adalah termasuk saudaranya....

- A. كَانَ رَفَعُ نَصَبَ B. إِنَّ نَصَبَ رَفَعُ C. يَا نِدَاءَ D. أَنْ يَنْصِبَ E. يَجْزُمُ

6. كَمْ adalah termasuk saudaranya....

- A. يَا نِدَاءَ B. أَنْ يَنْصِبَ C. كَمْ يَجْزُمُ D. إِنَّ نَصَبَ رَفَعُ E.
الشَّرْطُ

7. إِنَّ adalah termasuk saudaranya....

- A. يَا نِدَاءَ B. الشَّرْطُ C. إِنَّ نَصَبَ رَفَعُ D. كَمْ يَجْزُمُ E.
الشَّرْطُ

8. هَلْ adalah termasuk saudaranya....

- A. الْإِسْتِفْهَامُ B. الشَّرْطُ C. إِنَّ نَصَبَ رَفَعُ D. كَمْ يَجْزُمُ E.
الشَّرْطُ

9. وَ adalah termasuk saudaranya....

- A. الْإِسْتِفْهَامُ B. الْعَطْفُ C. الشَّرْطُ D. إِنَّ نَصَبَ رَفَعُ E.
الشَّرْطُ

10. قَبْلَ adalah termasuk saudaranya....

- A. الْإِسْتِفْهَامُ B. الْعَطْفُ C. ظَرْفُ D. إِنَّ نَصَبَ رَفَعُ E.
الشَّرْطُ

11. الَّذِي adalah termasuk saudaranya....
 A. الْعَطْفُ B. الْإِسْتِفْهَامُ C. مَوْضُوعٌ D. ظَرْفٌ E.
 الْعَطْفُ
12. تِلْكَ adalah termasuk saudaranya....
 A. الْإِسْتِفْهَامُ B. الْعَطْفُ C. إِشَارَةٌ D. مَوْضُوعٌ E.
 الْعَطْفُ
13. هُوَ adalah termasuk....
 A. الضَّمِيرُ B. مَوْضُوعٌ C. إِشَارَةٌ D. الْعَطْفُ E.
 الْعَطْفُ
14. Yang termasuk الضَّمِيرُ adalah....
 A. تِلْكَ B. الَّذِي C. قَبْلَ D. هُمْ E.
 الْعَطْفُ
15. Yang termasuk إِشَارَةٌ adalah....
 A. تِلْكَمُ B. الَّذِي C. قَبْلَ D. بَعْدَ E. مَاضِي
16. نَصَرَ Adalah termasuk contoh....
 A. مَاضِي B. مُضَارِعٌ C. إِشَارَةٌ D. أَمْرٌ E. مَاضِي
17. ضَرَبَ Adalah termasuk contoh....
 A. أَمْرٌ B. إِشَارَةٌ C. مَاضِي D. مُضَارِعٌ E. مَاضِي

18. أَنْصُرُ Adalah termasuk contoh....
 A. أَمْرٌ B. إِشَارَةٌ C. مَاضِي D. مُضَارِعٌ E. الْعَطْفُ
19. Salah satu ciri kalimat isim adalah berakhiran tanwin, contohnya....
 A. أَدَمُ B. بِالْقَلَمِ C. كِتَابٌ D. الْحَمْدُ E. ضَرَبَ
20. Salah satu ciri kalimat isim adalah berakhiran kasroh, seperti....
 A. بِالْقَلَمِ B. أَدَمُ C. كِتَابٌ D. الْحَمْدُ E. ضَرَبَ
21. Salah satu ciri kalimat isim adalah menunjukkan nama, seperti....
 A. بِالْقَلَمِ B. أَدَمُ C. كِتَابٌ D. الْحَمْدُ E. ضَرَبَ
22. أَنَّ Artinya adalah....
 A. Sesungguhnya B. Bahwasanya C. seakan-akan D. tetapi E. di bawah
23. قَبْلَ Artinya adalah....
 A. Sebelum B. Sesudah C. di atas D. di bawah E. berapa
24. بَعْدَ Artinya adalah...
 A. Sebelum B. Sesudah C. di atas D. di bawah E. berapa
25. هَلْ Artinya adalah....
 A. apakah B. berapa C. dimanakah D. berapa E. berapa
26. مَنْ Artinya adalah....
 A. apakah B. siapakah C. dimanakah D. Berapa E. Sesudah
27. Jumlah l'rab itu ada....
 A.1 B.2 C.3 D.4 E.5
28. l'rab yang bisa masuk kepada kalimat isim adalah....
 A. جَزْم B. خَفْض C. نَصْب D. رَفْع dan نَصْب E. كَيْفَ

29. I'rab yang bisa masuk kepada kalimat Fi'il adalah....

- A. رفع, dan خفض
- B. جزم dan خفض
- C. نصب dan خفض
- D. رفع, dan نصب
- E. مَنْ

30. بِالْغَيْبِ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ kata yang digaris bawah adalah kalimat...

- A. Isim
- B. Fi'il
- C. huruf
- D. Istifham
- E. huruf jar

31. وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ kata yang digaris bawah adalah kalimat...

- A. isim
- B. Fi'il Mudhore
- C. huruf
- D. Fi'il madhi
- E. Fi'il Madhi

32. أَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ kata yang digaris bawah jenis kalimatnya adalah ...

- A. الصَّمِيمَةُ
- B. مَوْضُوعٌ
- C. إِشَارَةٌ
- D. الْعَطْفُ
- E. أَمْرٌ

33. وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ kata yang digaris bawah adalah isim, tandanya adalah....

- A. berawalan alif lam
- B. berakhiran tanwin
- C. berakhiran kasrah
- D. bata majmuk
- E. menunjukkan nama

34. وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ kata yang digaris bawah jenisnya adalah....

- A. fi'il madhi
- B. fi'il mudhore
- C. fi'il amr
- D. isim
- E. huruf

35. وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا kata yang digaris bawah jenisnya adalah....

- A. الضَّمِيرُ B. مَوْضُوعٌ C. إِشَارَةٌ D. الْعَطْفُ E. أَمْرٌ

36. إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ kata yang digaris bawah l'rabnya adalah....

- A. rofa'
B. nashab
C. khofadh
D. jazam
E. rofa dan nashab

37. أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ kata yang digaris bawah jenisnya adalah....

- A. الضَّمِيرُ B. مَوْضُوعٌ C. إِشَارَةٌ D. الْعَطْفُ E. أَمْرٌ

38. وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةَ kata yang digaris bawah jenisnya adalah....

- A. الضَّمِيرُ B. مَوْضُوعٌ C. إِشَارَةٌ D. الْعَطْفُ E. أَمْرٌ

39. إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ kata yang digaris bawah jenisnya adalah....

- A. fil madhi
B. fil mudhore
C. fil amr
D. isim
E. huruf

40. Arti كَيْفَ adalah ...

- A. apakah B. siapakah C. bagaimana D. Berapa E. berapa

الحرف (Huruf)

15	12	8	4	1
الإستيفهام	الإستيناء	أن ينصب	لأنصب للثبوت	ب خبر
Apakah	Kecuali	Bahwasanya	Tidak	Dengan
Ingatlah	Hendaklah	Tidak akan	5	Seperti
Manakah	jangan	Kalau	لأنصب للثبوت	Untuk
Dimana	Sekali-kali	demikian	الأ	Kepada
Apakah	jangan	Supaya	6	Diatas
Siapakah		Supaya	يا نصب للمضارع	Dari
Kapan	13	Sehingga	7	Di dalam
Berapa	العطف	9	يا نصب للمضارع	Dari
Bagaimana	Dan	لأنصب للمضارع	8	Untuk
Apakah	Atau	10	يا نصب للمضارع	Demi
Apakah	Maka	Jumlah	9	Demi
Mengapa	Atau	10	يا نصب للمضارع	Demi
Mengapa	Adapun	لأنصب للمضارع	10	2
16	Kemudian	Tidak	يا نصب للمضارع	كان رفع لنصب
التوكيد	Bahkan	Tidak	يا نصب للمضارع	أشبه
Sungguh	Hingga	Hendaklah	يا نصب للمضارع	Bukan
Sungguh	Akan tetapi	Hendaklah	11	5
Sungguh	14	Hendaklah	التشريك	إن نصب رفع
17	التشريك	11	إذا	Semangguhnya
الإستيفهام	Jika	Jika	إذا	Bahwasanya
Akan	Jika tidak	Supa	إذا	Sekali-kali
Kelak	Adapun	Apn	إذا	Tetapi
18	Ketika	Kemudian	إذا	Semoga
الثاني	Walaupun	Dimanapun	إذا	Amankan
Bukan	Mengapa tidak	Bagaimana	إذا	
Bukan	Mengapa tidak	19		
Sebaik-baik				
Sepolek-jelek				



الفعل (Fi'il / Kata Kerja)

Ciri-ciri Amar	فِعْلٌ أَمْرٌ	Ciri-ciri Mudhori	فِعْلٌ مُضَارِعٌ	Ciri-ciri Madhi	فِعْلٌ مَاضِيٌّ	صَمِيْرٌ	No	
			يَفْعَلُ	لَ	فَعَلَ	هُوَ	1	
			يَفْعَلَانِ	لَا	فَعَلَا	هُمَا	2	
			يَفْعَلُونَ	لُوا	فَعَلُوا	هُمْ	3	
		ع ي ت ت أ أ ن ن	تَفْعَلُ	تَ	فَعَلْتَ	هِيَ	4	
			تَفْعَلَانِ	تَا	فَعَلْتَا	هُمَا	5	
			يَفْعَلْنَ	نَ	فَعَلْنَ	هُنَّ	6	
لَ	أَفْعَلُ		تَ	تَفْعَلُ	تَ	فَعَلْتَ	أَنْتَ	7
لَا	أَفْعَلَانِ		أَ	تَفْعَلَانِ	تُمَا	فَعَلْتُمَا	أَنْتُمَا	8
لُوا	أَفْعَلُوا		أَ	تَفْعَلُونَ	تُمْ	فَعَلْتُمْ	أَنْتُمْ	9
لِي	أَفْعَلِي		نَ	تَفْعَلِينَ	تِ	فَعَلْتِ	أَنْتِ	10
لَا	أَفْعَلَانِ		نَ	تَفْعَلَانِ	تُمَا	فَعَلْتُمَا	أَنْتُمَا	11
نَ	أَفْعَلْنَ		نَ	تَفْعَلْنَ	تُنَّ	فَعَلْتُنَّ	أَنْتُنَّ	12
				أَفْعَلُ	تَ	فَعَلْتَ	أَنَا	13
				نَفْعَلُ	نَا	فَعَلْنَا	نَحْنُ	14

مَجْرُودٌ (Mujarrod / Akar Kata)

Bukan awalan:

أَلَمْ يَمُرْ بِكَ
أَلَمْ يَكُنْ

Bukan sisipan:

أَوْي - ت د ط ل

Bukan akhiran:

سَأَلَ وَنَاقَلَهُ
تَلَا وَنَاقَلْتُمْ
تَلَا وَنَاقَلْتُمْ

Mujarrod adalah akar kata

Tiap isim punya mujarrod

Tiap fi'il punya mujarrod

Tapi huruf tidak punya mujarrod

Huruf Ilat

ا - و - ي

Awalan

• Awalan Isim

أَلَمْ يَمْ

• Awalan Mudhari

يَ تَ ثَ

أَنْ

• Awalan Madhi

أَ بَ كَ

Sisipan

أَوْي

ت د ط ل

Akhiran

• Akhiran Isim

سَأَلَ وَنَاقَلَهُ

• Akhiran Mudhari

يَ تَ ثَ

• Akhiran Amar

أَوْي

• Akhiran Madhi

أَ بَ كَ

تَلَا وَنَاقَلْتُمْ



المعرفة

26	25	24	21	20
كُفْرًا	كُفْرًا	كُفْرًا	مَوْضُوعًا	ظَرْفًا
Kepadanya	Dia (L-1)	Dia (L-1)	Yang (1)	Sebelum
Kepadanya (2)	Dia (L-2)	Dia (L-2)	Yang (2)	Sesudah
Kepada mereka	Mereka (L)	Mereka (L)	Orang-orang yang	Ketika
Kepadanya	Dia (W-1)	Dia (W-1)	Yang (1)	Sewaktu
Kepadanya (2)	Dia (W-2)	Dia (W-2)	Yang (2)	Di depan
Kepada mereka	Mereka (W)	Mereka (W)	Orang-orang yang	Di belakang
Kepadamu	Kamu (L-1)	Kamu (L-1)	Apa yang / siapa yang	Di belakang
Kepadamu(2)	Kamu (L-2)	Kamu (L-2)		
Kepada kalian	Kalian (L)	Kalian (L)		
Kepadamu	Kamu (W-1)	Kamu (W-1)		
Kepadamu(2)	Kamu (W-2)	Kamu (W-2)		
Kepada kalian	Kalian (W)	Kalian (W)		
Kepadaku	Saya	Saya		
Kepada kami	Kami	Kami		

22

إِشَارَةٌ

Itu	ذَلِكَ	Di atas	فَوْقَ
Itu	ذَلِكَمَّا	Di bawah	تَحْتَ
Itu	ذَلِكَمَّ	Di samping	جَانِبَ
Itu	ذَلِكَ	Di sekitar	حَوْلَ
Itu	ذَلِكَمَّا	Setiap	كُلِّ
Itu	ذَلِكَمَّ	Berserta	مَعَ
Itu	ذَلِكَمَّ	Di sisi	عِنْدَ
Mereka itu	أُولَئِكَ	Di antara	بَيْنَ

23

إِشَارَةٌ

Ini	هَذَا	Selain	لَدُنْ
Ini (2)	هَذَا	Selain	لَدَيْ
Mereka ini	هَؤُلَاءِ	Bukan	عَبْرَ
Ini	هَذِهِ	Selain	دُونَ
Ini (2)	هَئَانِ		
Mereka ini	هَؤُلَاءِ		

CIRI-CIRI ISIM

AWAMILUL ISMI

1. Berakhiran tanwin
2. Berakhiran kasrah
3. Berawalan al
4. Berawalan ma-mi-mu
5. Diawali awamilul ismi
6. Menunjukkan nama
7. Berwazan fa'ilun
8. Kata majemuk

- بِ حَرِّ
كَانَ رَفَعُ نَصَبَ
إِنَّ نَصَبَ رَفَعُ
لَا نَصَبَ لِتَكْرِيرِ
إِلَّا نَصَبَ لِلْمُسْتَبَاءِ
يَا نَصَبَ لِلْمُصَافِ



جَدُّوْلُ النَّحْرِ

للعبد الفقير

هاشم رُسْمِي

غفر الله له وسرّف الدارين عيوبه ولوالديه

أَمِين

العقبة
سنقافورة - جدة
الدونيسيا

محتويات الجدول

- | | |
|--------------------------------|-----------------------------------|
| أ - إعراب الاسم | ح - تلخيص الأحكام |
| ب - الفعل والضمير - بناء الفعل | ط - المرفوعات |
| ج - إعراب المضارع | ي - كان - إن - ظن وأخواتها |
| د - علامة الإعراب التقديرية | ك - النواصب - الجوازم - حروف الجر |
| هـ - الفعل والضمير | ل - المنصوبات |
| و - الضمير وتقسيمه | م - المجرورات - المجزومات |
| ز - محل الضمير | ن - اسم غير منصرف - تقسيم الكلمة |

١٨ جمادى الآخرة ١٤١٣
١٣ نوفمبر ١٩٩٢

هاشم راسمي



الْعَامِلُ
لِأَوَّلِ وَزَيْعٍ

مَعْنَوِيٌّ، الْأُسْتَاذُ حَضَرَ

لَفْظِيٌّ، حَضَرَ الْأُسْتَاذُ

فِي مَحَلِّ (النَّبِيِّ) مِنْ حَيْثُ

مُقَدَّرٌ مِنَ الْمَرْمَى

ظَاهِرٌ، مِنَ الْمَعْهَدِ

الْقَابُ الْحَرَكَاتِ فِي الْإِعْرَابِ			المعربات بالحركات
الجرُّ	النصبُ	الرفعُ	
كسرة طَالِبٍ - الطَّالِبِ	فتحة طَالِبٍ - الطَّالِبِ	ضممة طَالِبٍ - الطَّالِبِ	الإِسْمُ الْمَفْرُودُ
كسرة طُلَّابٍ - الطَّلَّابِ	فتحة طُلَّابٍ - الطَّلَّابِ	ضممة طُلَّابٍ - الطَّلَّابِ	جَمْعُ التَّكْسِيرِ
كسرة طَالِبَاتٍ - الطَّالِبَاتِ	كسرة طَالِبَاتٍ - الطَّالِبَاتِ	ضممة طَالِبَاتٍ - الطَّالِبَاتِ	جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمِ
فتحة أَحْمَدُ	فتحة أَحْمَدُ	ضممة أَحْمَدُ	إِسْمٌ لَا يَنْصَرِفُ
كسرة مقدرة فَتَى - الْفَتَى	فتحة مقدرة فَتَى - الْفَتَى	ضممة مقدرة فَتَى - الْفَتَى	الإِسْمُ الْمَقْصُورُ
كسرة مقدرة دَاعٍ - الدَّاعِي	فتحة ظاهرة دَاعِيًا الدَّاعِي	ضممة مقدرة دَاعٍ - الدَّاعِي	الإِسْمُ الْمَنْقُوصُ
ياء أَبِيكَ	الف أَبَاكَ	واو أَبُوكَ	الأَسْمَاءُ الْخَمْسَةُ
ياء طَالِبِينَ - الطَّالِبِينَ	ياء طَالِبِينَ - الطَّالِبِينَ	الف طَالِبِينَ - الطَّالِبِينَ	الإِسْمُ الْمُشْتَقِيُّ
ياء طَالِبِينَ - الطَّالِبِينَ	ياء طَالِبِينَ - الطَّالِبِينَ	واو طَالِبِينَ - الطَّالِبِينَ	جَمْعُ الْمَذْكَرِ السَّالِمِ

المعربات
بالحركات

المعربات
بالحروف

الماضي	ضمائر الرفع	ضمائر النصب	ضمائر الجر	المضارع	الأمر
فَعَلَ	هُوَ	إِيَّاهُ	عِنْدَهُ	يَفْعَلُ	
فَعَلَا	هُمَا	إِيَّاهُمَا	عِنْدَهُمَا	يَفْعَلَانِ	
فَعَلُوا	هُمْ	إِيَّاهُمْ	عِنْدَهُمْ	يَفْعَلُونَ	
فَعَلْتِ	هِيَ	إِيَّاهَا	عِنْدَهَا	تَفْعَلُ	
فَعَلْتِ	هُمَا	إِيَّاهُمَا	عِنْدَهُمَا	تَفْعَلَانِ	
فَعَلْتُمْ	هُمْ	إِيَّاهُمْ	عِنْدَهُمْ	تَفْعَلُونَ	
فَعَلْ	أَنْتَ	إِيَّاكَ	عِنْدَكَ	تَفْعَلُ	أَفْعَلْ
فَعَلْ	أَنْتِمَا	إِيَّاكُمَا	عِنْدَكُمَا	تَفْعَلَانِ	أَفْعَلَا
فَعَلْ	أَنْتُمْ	إِيَّاكُمْ	عِنْدَكُمْ	تَفْعَلُونَ	أَفْعَلُوا
فَعَلْ	أَنْتِ	إِيَّاكِ	عِنْدَكِ	تَفْعَلِينَ	أَفْعَلِي
فَعَلْ	أَنْتِمَا	إِيَّاكُمَا	عِنْدَكُمَا	تَفْعَلَانِ	أَفْعَلَا
فَعَلْ	أَنْتُمْ	إِيَّاكُمْ	عِنْدَكُمْ	تَفْعَلُونَ	أَفْعَلُوا
فَعَلْ	أَنْتَ	إِيَّاكَ	عِنْدَكَ	تَفْعَلُ	
فَعَلْ	أَنْتِ	إِيَّاكِ	عِنْدَكِ	تَفْعَلُ	
فَعَلْ	أَنْتُمْ	إِيَّاكُمْ	عِنْدَكُمْ	تَفْعَلُونَ	



مبني

فتحة مقدرة أمرى

مبني

- على الفتحة : فَعَلَ
- على الفتحة : فَعَلَا
- على الضمة : فَعَلُوا
- على الفتحة : فَعَلْتِ
- على الفتحة : فَعَلْتَا
- على السكون : فَعَلْتِ
- على السكون : فَعَلْتِ
- على السكون : فَعَلْتُمَا
- على السكون : فَعَلْتُمْ
- على السكون : فَعَلْتِ
- على السكون : فَعَلْتِ
- على السكون : فَعَلْتُمَا
- على السكون : فَعَلْتُمْ
- على السكون : فَعَلْتِ
- على السكون : فَعَلْتِ
- على السكون : فَعَلْتُمَا

- على السكون : أَفْعَلْ
- على حذف النون : أَفْعَلَا
- على حذف النون : أَفْعَلُوا
- على حذف النون : أَفْعَلِي
- على حذف النون : أَفْعَلُوا
- على السكون : أَفْعَلْنِ

- على حذف حرف العلة : أَسْعَ
- على حذف حرف العلة : أَدْعُ
- على حذف حرف العلة : أَرْمِرْ

الأفعال الخمسة بالنون $\left\langle \begin{array}{l} \text{يَفْعُلَانِ} \\ \text{لَنْ يَفْعُلَا} \end{array} \right\rangle$
 غير الأفعال الخمسة بالتركلات $\left\langle \begin{array}{l} \text{يَفْعُلُ} \\ \text{لَنْ يَفْعُلَ} \end{array} \right\rangle$

إِعْرَابُ
الْمُضَارِعِ

مَرْفُوعٌ مَنْصُوبٌ مَحْذُومٌ

بالسكون ، يَفْعُلُ	بالفتحة ، يَفْعُلُ	بالضمة ، يَفْعُلُ	الصَّحِيحُ الْآخِرُ	1
بحذف النون ، يَفْعُلَا	بحذف النون ، يَفْعُلَا	بالنون ، يَفْعُلَانِ	الأفعال الخمسة	2
بحذف النون ، يَفْعُلُوا	بحذف النون ، يَفْعُلُوا	بالنون ، يَفْعُلُونَ	الأفعال الخمسة	3
بالسكون ، تَفْعُلُ	بالفتحة ، تَفْعُلُ	بالضمة ، تَفْعُلُ	الصحيح الآخر	4
بحذف النون ، تَفْعُلَا	بحذف النون ، تَفْعُلَا	بالنون ، تَفْعُلَانِ	الأفعال الخمسة	5
بالسكون ، تَفْعُلُ	بالفتحة ، تَفْعُلُ	بالضمة ، تَفْعُلُ	الصحيح الآخر	7
بحذف النون ، تَفْعُلَا	بحذف النون ، تَفْعُلَا	بالنون ، تَفْعُلَانِ	الأفعال الخمسة	8
بحذف النون ، تَفْعُلُوا	بحذف النون ، تَفْعُلُوا	بالنون ، تَفْعُلُونَ	الأفعال الخمسة	9
بحذف النون ، تَفْعُلِي	بحذف النون ، تَفْعُلِي	بالنون ، تَفْعُلِينَ	الأفعال الخمسة	10
بحذف النون ، تَفْعُلَا	بحذف النون ، تَفْعُلَا	بالنون ، تَفْعُلَانِ	الأفعال الخمسة	11
بالسكون ، أَفْعُلُ	بالفتحة ، أَفْعُلُ	بالضمة ، أَفْعُلُ	الصحيح الآخر	13
بالسكون ، نَفْعُلُ	بالفتحة ، نَفْعُلُ	بالضمة ، نَفْعُلُ	الصحيح الآخر	14
بحذف الآخر ، يَسْعُ	بالفتحة المقدرة ، يَسْعِي	بالضمة المقدرة ، يَسْعِي	المعتل الآخر (ا)	
بحذف الآخر ، نَدُعُ	بالفتحة الظاهرة ، يَدْعُو	بالضمة المقدرة ، يَدْعُو	المعتل الآخر (و)	
بحذف الآخر ، يَزِمُ	بالفتحة الظاهرة ، يَزِمِي	بالضمة المقدرة ، يَزِمِي	المعتل الآخر (ي)	
لَا تَفْعَلَنَّ	لَمْ تَفْعَلَنَّ	تَفْعَلَنَّ	مبني على الفتح التوكيدي مع نونه	6
لَمْ يَفْعَلَنَّ	لَمْ يَفْعَلَنَّ	يَفْعَلَنَّ	مبني على السكون التثنية مع نونه	
لَمْ تَفْعَلَنَّ	لَنْ تَفْعَلَنَّ	تَفْعَلَنَّ	مبني على السكون التثنية مع نونه	

الأسماء المعرفة	علامة الرفع	علامة النصب	علامة الجز	الأسباب
١. المقصور النكرة	جاء فتى • ضمته على الألف	رأيت فتى • فتحته على الألف	مررت بعفتى • كسرتاه على الألف	للتعذر
٢. المقصور المعرفة	جاء العتي • ضمة على الألف	رأيت العتي • فتحة على الألف	مررت بالعتي • كسرة على الألف	للتعذر
٣. المنقوص النكرة	جاء قاضي • ضمته على ياء مدوقة		مررت بقاضي • كسرتاه على ياء مدوقة	للتقليل
٤. المنقوص المعرفة	جاء القاضي • ضمة على الياء		مررت بالقاضي • كسرة على الياء	للتقليل
٥. المضاف إلى ياء المتكلم	جاءتني • ضمة على الياء	رأيت حادي • فتحة على الياء		لاشتغال المحل بالحركة المناسبة
٦. جمع المذكر السالم مع ياء المتكلم	سجنت صاري • واو في آخر الكلمة			علامة رفعه الواو المقلوبة ياء للإدغام

• المضاف إلى ياء المتكلم جاء قاضي. تُقدَّر على الياء المدغمة فيها الرفع والجر لثقل. والنصب لاشتغال المحل بالسكون الواجب

الأفعال العربية	علامة الرفع	علامة النصب	علامة الجز	الأسباب
١. المختوم بألف	يخشي • ضمة على الألف	لن يخشي • فتحة على الألف		للتعذر
٢. المختوم بواو	يدعو • ضمة على الواو			للتقليل
٣. المختوم بياء	يزمي • ضمة على الياء			للتقليل
٤. بعده ساكن			لا تنصر الحائنين • سكونه على الزا	منعاً لإلتقاء الساكنين
٥. بعده نون التوكيد	هل تكتمن • نون قبل النون			للتقليل أمة، تكتمنان
٦. بعده نون الوقاية	هل تنصرون • نون قبل النون			للتقليل أمة، تنصرون

الْفِعْلُ وَالضَّمَايِرُ

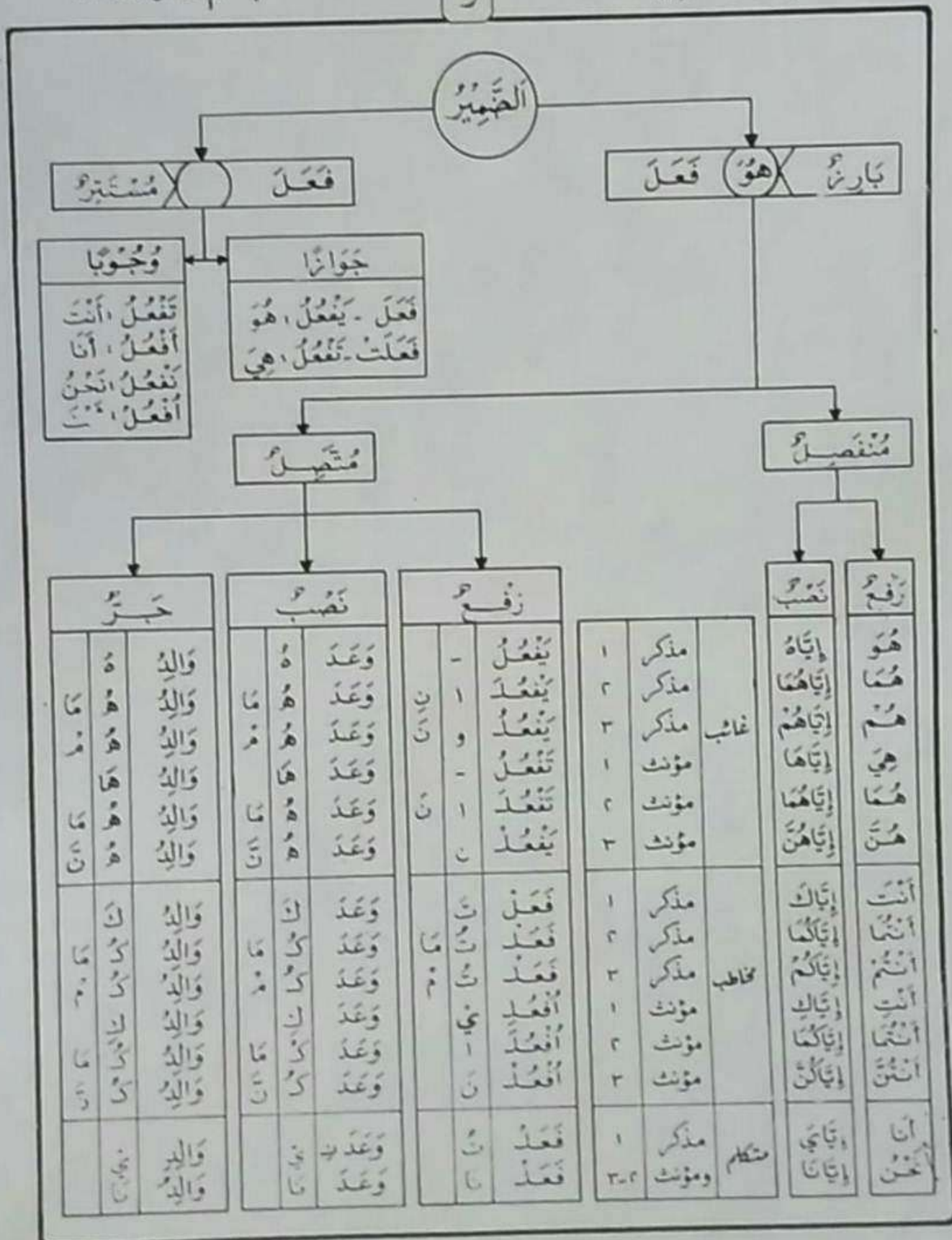
بِسْمِ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

ضَمَائِرُ الْبَارِئَةِ						الضَّمَائِرُ الْمُسْتَقَرَّةُ	تَصْرِيْفُهُ مَعَ الضَّمَائِرِ				الْفِعْلُ الْمَاضِي
ي	و	نَا	ن	ت	ا		مذكر	مؤنث	مخاطب	متكلم	
فَعَلُوا		فَعَلْنَا	فَعَلْنَا	فَعَلْتُمْ	فَعَلْتُمْ	فَعَلَ	هُوَ	١	مذكر	غائب	الْفِعْلُ الْمَاضِي
						فَعَلَتْ	هِيَ	١	مؤنث	غائب	
فَعَلْتُمْ	هُمْ	جمع	مذكر	غائب							
فَعَلْتُمْ	هِيَ	١	مؤنث	غائب							
فَعَلْتُمْ	هِيَ	٢	مؤنث	غائب							
فَعَلْتُمْ	هِيَ	جمع	مؤنث	غائب							
فَعَلْتُمْ	أَنْتَ	١	مذكر	مخاطب							
فَعَلْتُمْ	أَنْتُمْ	٢	مذكر	مخاطب							
فَعَلْتُمْ	أَنْتُمْ	جمع	مذكر	مخاطب							
فَعَلْتُمْ	أَنْتِ	١	مؤنث	مخاطب							
فَعَلْتُمْ	أَنْتُنَّ	٢	مؤنث	مخاطب							
فَعَلْتُمْ	أَنْتُنَّ	جمع	مؤنث	مخاطب							
فَعَلْتُمْ	أَنَا	١	م و م	متكلم							
فَعَلْتُمْ	نَحْنُ	٢ ج	م و م	متكلم							
يَفْعَلُونَ		يَفْعَلُونَ	يَفْعَلُونَ	يَفْعَلُونَ	يَفْعَلُونَ	يَفْعَلُ	هُوَ	١	مذكر	غائب	الْفِعْلُ الْمُتَصَرِّعُ
						تَفْعَلُ	هِيَ	١	مؤنث	غائب	
تَفْعَلُونَ	هُمْ	جمع	مذكر	غائب							
تَفْعَلُونَ	هِيَ	١	مؤنث	غائب							
تَفْعَلُونَ	هِيَ	٢	مؤنث	غائب							
تَفْعَلُونَ	هِيَ	جمع	مؤنث	غائب							
تَفْعَلُونَ	أَنْتَ	١	مذكر	مخاطب							
تَفْعَلُونَ	أَنْتُمْ	٢	مذكر	مخاطب							
تَفْعَلُونَ	أَنْتُمْ	جمع	مذكر	مخاطب							
تَفْعَلُونَ	أَنْتِ	١	مؤنث	مخاطب							
تَفْعَلُونَ	أَنْتُنَّ	٢	مؤنث	مخاطب							
تَفْعَلُونَ	أَنْتُنَّ	جمع	مؤنث	مخاطب							
تَفْعَلُونَ	أَنَا	١	م و م	متكلم							
تَفْعَلُونَ	نَحْنُ	٢ ج	م و م	متكلم							
أَفْعَلُوا		أَفْعَلُوا	أَفْعَلُوا	أَفْعَلُوا	أَفْعَلُوا	أَفْعَلْ	أَنْتَ	١	مذكر	مخاطب	فِعْلُ الْأَمْرِ
						أَفْعَلْ	أَنْتِ	١	مؤنث	مخاطب	
أَفْعَلُوا	أَنْتُمْ	٢	مذكر	مخاطب							
أَفْعَلُوا	أَنْتُمْ	جمع	مذكر	مخاطب							
أَفْعَلُوا	أَنْتِ	١	مؤنث	مخاطب							
أَفْعَلُوا	أَنْتُنَّ	٢	مؤنث	مخاطب							
أَفْعَلُوا	أَنْتُنَّ	جمع	مؤنث	مخاطب							

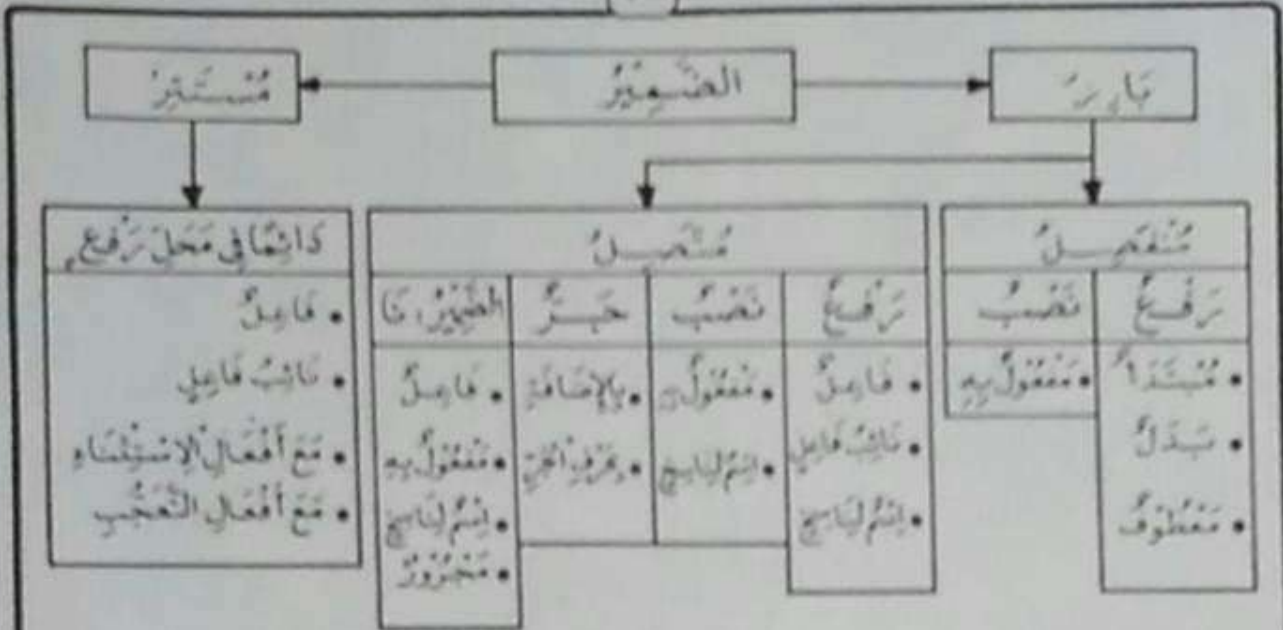
الضَّمِيرُ وَتَقْسِيمُهُ

باسمِ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

و



ن



			رفع	منفصل	
منه على الضمير في محل رفع مبتدأ	منه على الضمير في محل رفع مبتدأ	منه على الضمير في محل رفع مبتدأ	منه على الضمير في محل رفع مبتدأ	منه على الضمير في محل رفع مبتدأ	
			نصب	متصل	بإياد
			رفع		
			نصب		
			حبر		
			نا		
			نا		
			نا		
			نا		
			هو		
			هو		

٢٦

١١

+

الفعل	
ماضي	مَنْبِيءٌ عَلَى الْفَتْحِ عَلَى الْقَمْرِ عَلَى السُّكُونِ
مُضَارِعٌ	مَرْفُوعٌ بِالْقَمْرِ بِشُبُوتِ التَّوْنِ
	مَنْصُوبٌ بِالْفَتْحِ بِحَذْفِ التَّوْنِ
	مَجْرُومٌ بِالسُّكُونِ بِحَذْفِ التَّوْنِ بِحَذْفِ حَرْفِ الْعِلَاقِ
مَنْبِيءٌ	عَلَى السُّكُونِ عَلَى الْفَتْحِ
أَمْرٌ	مَنْبِيءٌ عَلَى السُّكُونِ عَلَى حَذْفِ التَّوْنِ عَلَى حَذْفِ حَرْفِ الْعِلَاقِ عَلَى الْفَتْحِ
فِعْلٌ لَهُ مَحَلٌّ	

الحرف	
عَامِلٌ	حُرُوفُ الْحِزْرِ حُرُوفُ الشَّخِ حُرُوفُ التَّيْدَاءِ حُرُوفُ الْأَسْتِشْنََاءِ حُرُوفُ الْحِزْرِ
	حُرُوفُ النَّصْبِ وَالنَّصْبِ الْفَرِيعِي حُرُوفُ الْعَطْفِ
	حُرُوفُ الْمَعَانِي

الإسم	
مَرْفُوعٌ	الْفَاعِلُ ثَابِتُ الْفَاعِلِ الْفَاعِلُ الْمُسْتَتِرُ (أَوْ ثَابِتُهُ)
	الْمُبْتَدَأُ الْخَبَرُ الْمُبْتَدَأُ الْمَحذُوفُ (أَوْ الْخَبَرُ)
	الرَّافِعُ إِسْمٌ كَانَ إِسْمٌ كَادَ إِسْمٌ مَا خَبَرٌ لِمَا خَبَرٌ لَا
مَنْصُوبٌ	النَّاصِبُ خَبَرٌ كَانَ خَبَرٌ مَا إِسْمٌ لِمَا إِسْمٌ لَا
	الْفَاعِلُ مَنْعُولٌ بِهِ مَنْعُولٌ مُطْلَقٌ مَنْعُولٌ لِأَجْلِهِ مَنْعُولٌ فِيهِ مَنْعُولٌ مَعَهُ
	الْأَفَاعِلُ حَالٌ تَمَثُّلٌ مُتَشَبِّهٌ
مَجْرُومٌ	بِحَرْفِ الْحِزْرِ بِالِإِطَاقَةِ مَجْرُومٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ
ثَابِتٌ	تَقْتٌ عَطْفٌ تَوَكُّدٌ سَبَلٌ

المرفوعات

باسم الله والحمد لله

ط

المرفوعات	أقسامها	الأمثلة
• فاعل	• اسم ظاهر • اسم ضمير	• قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ • تَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ
• نائب فاعل	• اسم ظاهر • اسم ضمير	• وَخَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ • عَلَّمْتَ الْخَبَرَ صَاحِبًا
• مبتدأ	• له خبر • له مرفوع سد مسد الخبر	• اللَّهُ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ • هَلْ مَجِئْتُمْ فِي الدَّرَسَةِ
• خبر	• مفرد • اسم مشتق	• الضَّمْتَنُ زَيْنٌ وَالسُّكُوتُ سَلَامَةٌ • الْعِلْمُ نَافِعٌ وَالْجَهْلُ ضَارٌّ
	• غير مفرد	• جُمْلَةٌ فِعْلِيَّةٌ • جُمْلَةٌ اِسْمِيَّةٌ
	• ظرف • جار و مجرور	• الْجَنَّةُ تَحْتَ أَقْدَامِ الْأَنْبِيَاءِ • الْعِلْمُ فِي الصُّدُورِ وَلَا فِي السُّطُورِ
• اسم كان وأخواتها	• اسم ظاهر • اسم ضمير	• كَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا • كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ
• اسم أفعال المقاربة	• اسم ظاهر • اسم ضمير	• يَكَادُ الْبَرَقُ يَخْطَفُ أَبْصَارَهُمْ • لَا يَكَاثُونَ يَفْقَهُونَ حَدِيثًا
• اسم لا التي لئني الوحده	• اسم نكرة	• لَا رَجُلٌ حَاضِرًا
• اسمها أو أن تعدل على ليس	• اسم نكرة • اسم معرفة	• مَلَكُومٌ غَاصِبٌ - إِنْ مَلَكُومٌ كَلَّوْنَا • مَا زُهِيرٌ كَسُولًا - إِنْ زُهِيرٌ خَاشَا
• خبران وأخواتها		• إِنْ اللَّهُ عَلِيمٌ
• خبر لا التي لئني الجنس		• لَا أَحَدًا غَيْرُ مِنَ اللَّهِ
التوابع للمرفوع	• نعت	• حقيقي • سببي
	• عطف	• بيان • نسق
	• توكيد	• لفظي • معنوي
	• بدل	• كل من كل / مطابق • بعض من كل • اشتغال • مباين
		• قَدِمَ الرَّجُلُ الْعَاقِلُ • قَدِمَ الرَّجُلُ الْعَاقِلُ أَبُوهُ • حَضَرَ صَاحِبُكَ زَيْدٌ • حَضَرَ خَالِدٌ وَرُهَيْبٌ • جَاءَ سَعِيدٌ سَعِيدٌ • جَاءَ الْأَسَاتِيدُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ • حَضَرَ خَلِيلٌ صَدِيقٌ • حَضَرَتِ الْعَسِيلَةُ ثَلَاثًا • أَعْجَبَنِي خَلِيلٌ خَلَقَهُ • حَضَرَ الْمُعَلِّمُ التَّامِيزُ

كَانَ - إِنْ - ظَنَّ وَأَخْوَاتُهَا

بِاسْمِ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

٥

تَرْفَعُ الْإِسْمَ وَتَنْصِبُ الْخَبَرَ	الْأَمْثِلَةُ	تَرْفَعُ الْإِسْمَ وَتَنْصِبُ الْخَبَرَ	الْأَمْثِلَةُ
<p>كَانَ • كَانُ اللَّهُ جَمَاعًا أُنْسَى • نَسِيَ الْوُطْفَ مَسْرُورًا أَضْحَى • فَأَضْحَمَهُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا أَضْحَى • أَضْحَى الْوَرِيحُ مَمْلِيًا ظَلَّ • ظَلَّ وَجْهَهُ مُسْوَدًا بَاتَ • بَاتَ التَّقِيُّ سَاهِرًا صَارَ • صَارَ السِّعْرُ رَحِيمًا لَيْسَ • لَيْسَ الْمُؤْمِنُ مُنَافِقًا مَا أَنْفَكَ • مَا أَنْفَكَ الْجَهْدُ مُطَالِقًا مَا فَتَى • مَا فَتَى سَمِيرٌ مُسْتَعْلِقًا مَا بَرِحَ • مَا بَرِحَ مُحَمَّدٌ مُتَعَبِدًا مَا نَزَالَ • مَا نَزَالَ الْأُسْتَاذُ مُدْرَسًا مَا دَامَ • مَا دَامَ الْأَجِينُكَ مَا دَمَتْ شِرْبِيرًا</p>	<p>إِنْ • إِنَّ اللَّهَ رَحِيمٌ أَنْ • بَلَعْنِي أَنْ رَيْدًا تَاجِحٌ كَانَ • كَانَتِ الْعِلْمُ نُورٌ لَكِنَّ • كَلِيلُ عِلْمٍ لَكِنَّهُ بَخِيلٌ لَيْتَ • لَيْتَ الشَّابَّ يَعُودُ لَعَلَّ • لَعَلَّ الْحَنِيْبَ قَادِمٌ</p>	<p>كَانَ • كَانُ اللَّهُ جَمَاعًا أُنْسَى • نَسِيَ الْوُطْفَ مَسْرُورًا أَضْحَى • فَأَضْحَمَهُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا أَضْحَى • أَضْحَى الْوَرِيحُ مَمْلِيًا ظَلَّ • ظَلَّ وَجْهَهُ مُسْوَدًا بَاتَ • بَاتَ التَّقِيُّ سَاهِرًا صَارَ • صَارَ السِّعْرُ رَحِيمًا لَيْسَ • لَيْسَ الْمُؤْمِنُ مُنَافِقًا مَا أَنْفَكَ • مَا أَنْفَكَ الْجَهْدُ مُطَالِقًا مَا فَتَى • مَا فَتَى سَمِيرٌ مُسْتَعْلِقًا مَا بَرِحَ • مَا بَرِحَ مُحَمَّدٌ مُتَعَبِدًا مَا نَزَالَ • مَا نَزَالَ الْأُسْتَاذُ مُدْرَسًا مَا دَامَ • مَا دَامَ الْأَجِينُكَ مَا دَمَتْ شِرْبِيرًا</p>	<p>كَانَ وَأَخْوَاتُهَا</p>
<p>ظَنَّ • ظَنَنْتُ بَكْرًا قَادِمًا حَسِبَ • حَسِبْتُ التَّقِيَّ وَالْمُؤَدَّ خَيْرَ تَجَارَةٍ حَالَ • حَالَتْ خَالِدًا عَالِمًا رَرَعَمَ • رَرَعَمَنِي شَيْخًا وَكُنْتُ بِشَيْخٍ رَأَى • رَأَيْتُ اللَّهَ الْأَكْبَرَ كَقُلِّ شَيْءٍ أَفْعَالُ • فَإِنْ عَلِمْتُمْوهنَ مُؤْمِنَاتٍ أَلْقُوبُ • وَجَدْتُ الْعِلْمَ تَافِعًا أَلْفَى • أَلْفَيْتُ قَوْلَكَ صَوَابًا دَرَى • دَرَيْتُ عَلِيًّا مَاهِرًا جَعَلَ • وَجَعَلُوا الْمَلَائِكَةَ عِبَادَ الرَّحْمَنِ إِذَا نَادُوا عَدَّ • فَلَا تُعَدُّ الْمَوْلَى شَرِيكَ فِي الْغِنَى حَجَا • فَكُنْتُ أَخْبَوَابًا غَيْرَ وَأَحَا ثِقَةٍ هَبَّ • فَهَبْنِي أَمْرًا هَالِكًا تَعَلَّمَ • تَعَلَّمْتُ شِفَاءَ النَّفْسِ فَهَرَّ عَدُوَهَا</p>	<p>الْأَمْثِلَةُ</p>	<p>مَا وَضَعَ • كَادَ الْبَيْتُ يَسْقُطُ عَلَى • كَرَبَ الْصُبْحُ أَنْ يَنْبَلِجَ قَرَّبَ • أَوْشَكَ أَخْبَرَ • أَوْشَكَ الْوَقْتُ أَنْ يَنْتَهِيَ مَا وَضَعَ • عَسَى رَبُّكُمْ أَنْ يَرْحَمَكُمُ عَلَى • حَرَى الْمَرْيُضُ أَنْ يَشْفَى رَجَاءُ • أَوْشَكَ الْوَقْتُ أَنْ يَنْتَهِيَ أَفْعَالُ • إِخْلُوقَ الْإِخْلُوقَ الْكُفْلَانُ أَنْ يَجْتَهِدَ</p>	<p>مَا وَضَعَ عَلَى قَرَّبَ أَخْبَرَ مَا وَضَعَ عَلَى رَجَاءُ أَفْعَالُ</p>
<p>صَبَّرَ • صَبَّرْتُ الْعَدُوَّ صَدِيقًا إِتَّخَذَ • وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِسْرَاهِيمَ خَلِيلًا أَفْعَالُ • تَخَذْتُكَ أُسْتَاذًا النَّصِيرَ • جَعَلْتُ هَبَاءَ مَنْشُورًا وَهَبَ • وَهَبَنِي اللَّهُ فِدَاءَ الْمُخْلِصِينَ رَدَّ • لَوَيْدٌ وَتَمَّ مِنْ بَعْدِ إِيمَانِكُمْ كَقَارًا مَرَّكَ • مَرَّكَ التَّوَلِيدُ أُسْتَاذَهُ مَرَّيَا</p>	<p>ظَنَّ وَأَخْوَاتُهَا</p>	<p>بَدَأَ • بَدَأَ بَكْرٌ يَنَامُ طَفِقَ • طَفِقَ رَيْدٌ يَقُومُ عَلِقَ • عَلِقَ خَالِدٌ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَا وَضَعَ • أَنْشَأَ سَمِيرٌ يَكْتُبُ الدَّرْسَ عَلَى • جَعَلَ الْمَوْلَى يَتَكَلَّمُ الشَّرِيعَ • أَخَذَ التَّارِيذُ يَجْلِسُ شَرَعَ • شَرَعَ الْأُسْتَاذُ يَشْرَحُ الدَّرُوسَ</p>	<p>مَا وَضَعَ عَلَى رَجَاءُ أَفْعَالُ الْمُقَارَبَةُ</p>
<p>صَبَّرَ • صَبَّرْتُ الْعَدُوَّ صَدِيقًا إِتَّخَذَ • وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِسْرَاهِيمَ خَلِيلًا أَفْعَالُ • تَخَذْتُكَ أُسْتَاذًا النَّصِيرَ • جَعَلْتُ هَبَاءَ مَنْشُورًا وَهَبَ • وَهَبَنِي اللَّهُ فِدَاءَ الْمُخْلِصِينَ رَدَّ • لَوَيْدٌ وَتَمَّ مِنْ بَعْدِ إِيمَانِكُمْ كَقَارًا مَرَّكَ • مَرَّكَ التَّوَلِيدُ أُسْتَاذَهُ مَرَّيَا</p>	<p>ظَنَّ وَأَخْوَاتُهَا</p>	<p>بَدَأَ • بَدَأَ بَكْرٌ يَنَامُ طَفِقَ • طَفِقَ رَيْدٌ يَقُومُ عَلِقَ • عَلِقَ خَالِدٌ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَا وَضَعَ • أَنْشَأَ سَمِيرٌ يَكْتُبُ الدَّرْسَ عَلَى • جَعَلَ الْمَوْلَى يَتَكَلَّمُ الشَّرِيعَ • أَخَذَ التَّارِيذُ يَجْلِسُ شَرَعَ • شَرَعَ الْأُسْتَاذُ يَشْرَحُ الدَّرُوسَ</p>	<p>مَا وَضَعَ عَلَى رَجَاءُ أَفْعَالُ الْمُقَارَبَةُ</p>
<p>صَبَّرَ • صَبَّرْتُ الْعَدُوَّ صَدِيقًا إِتَّخَذَ • وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِسْرَاهِيمَ خَلِيلًا أَفْعَالُ • تَخَذْتُكَ أُسْتَاذًا النَّصِيرَ • جَعَلْتُ هَبَاءَ مَنْشُورًا وَهَبَ • وَهَبَنِي اللَّهُ فِدَاءَ الْمُخْلِصِينَ رَدَّ • لَوَيْدٌ وَتَمَّ مِنْ بَعْدِ إِيمَانِكُمْ كَقَارًا مَرَّكَ • مَرَّكَ التَّوَلِيدُ أُسْتَاذَهُ مَرَّيَا</p>	<p>ظَنَّ وَأَخْوَاتُهَا</p>	<p>بَدَأَ • بَدَأَ بَكْرٌ يَنَامُ طَفِقَ • طَفِقَ رَيْدٌ يَقُومُ عَلِقَ • عَلِقَ خَالِدٌ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَا وَضَعَ • أَنْشَأَ سَمِيرٌ يَكْتُبُ الدَّرْسَ عَلَى • جَعَلَ الْمَوْلَى يَتَكَلَّمُ الشَّرِيعَ • أَخَذَ التَّارِيذُ يَجْلِسُ شَرَعَ • شَرَعَ الْأُسْتَاذُ يَشْرَحُ الدَّرُوسَ</p>	<p>مَا وَضَعَ عَلَى رَجَاءُ أَفْعَالُ الْمُقَارَبَةُ</p>

النَّوَاصِبُ	الْأَمْثِلَةُ	الْجَوَائِزُ	الْأَمْثِلَةُ
• أَنْ	• أَنْ تَصُومَ كَعَبْرَتِكَ	• لَمْ	• لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ
• لَسَ	• لَنْ يُغَيِّرَ الْعَاصِي	• لَمَّا	• لَمَّا أَسَافَرْنَا
• كَيْ	• إِرْقَاكِي تَحْفَظُ . أَوْ لِي تَحْفَظُ	• أَلَمْ	• أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَنَّ اللَّهَ يَرَى
• إِذَنْ	• إِذَنْ تَنْجِحْ جِرَانِيَةَ قَلْبِ سَابِقِيهِ	• أَلَمْ	• أَلَمْ تَذْكُرْ بَعَثَ اللَّهُ عَلَيْكَ
• لِي التَّعْلِيلُ	• عُدِّ الدَّوَاءَ لِشَبْرَأَ	• لَا النَّاهِيَةَ	• لَا تَكْسَلُ فَتَنْدَمَ
• لِي الْجُحُودُ	• مَا كَانَ اللَّهُ وَأَطْلَمَ النَّاسُ	• لِي الْأَمْرِ	• فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلِيُفِيمُوا بِنِي
• حَتَّى	• صَمَّ حَتَّى تَغِيَّبَ الشَّمْسُ	• جَوَابِ الْعَلَبِ	• أَيْعُ اسْتَأْذَانَكَ يُبَارِكُ فِيكَ اللَّهُ
• تَنْصِبُ	• أَوْ يَمْعَى إِلَى سَاجِدِهِ أَوْ أَنَالَ الْمَجْدَ	• إِنْ	• إِنْ تَكْسَلُ تَنْدَمَ
• يَأْتِي	• أَوْ يَمْعَى إِلَّا إِضْرِبُهُ أَوْ يُطِيعُ	• مَنْ	• مَنْ يَزِينِي الْكِرَامَةَ
• أَنْ	• وَ الْمُهَيَّبَةَ . لِأَنَّ مَرَّ بِالْخَيْرِ وَتَعْرِضُ عَنْهُ	• مَا	• وَمَا تَعْمَلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمْهُ اللَّهُ
• بَعْدَهَا	• وَ الْمُهَيَّبَةَ . لِأَنَّ مَرَّ بِالْخَيْرِ وَتَعْرِضُ عَنْهُ	• أَيُّهَا	• أَيُّهَا تَحْسِنُ تَحْتَدُ
	• وَ الْمُهَيَّبَةَ . لِأَنَّ مَرَّ بِالْخَيْرِ وَتَعْرِضُ عَنْهُ	• أَيُّهَا	• أَيُّهَا تَكْرُمُ الْكِرَامَةَ
	• وَ الْمُهَيَّبَةَ . لِأَنَّ مَرَّ بِالْخَيْرِ وَتَعْرِضُ عَنْهُ	• مَتَى	• مَتَى تَوَاضَعُ يَرْفَعُ اللَّهُ جَاهَكَ
	• وَ الْمُهَيَّبَةَ . لِأَنَّ مَرَّ بِالْخَيْرِ وَتَعْرِضُ عَنْهُ	• أَلَمْ	• أَلَمْ يَنْزِلْ ذُو الْعِلْمِ بِكِرَامَتِهِ
	• وَ الْمُهَيَّبَةَ . لِأَنَّ مَرَّ بِالْخَيْرِ وَتَعْرِضُ عَنْهُ	• أَيُّهَا	• أَيُّهَا تَصَدَّقْ تَصَدَّقْ
	• وَ الْمُهَيَّبَةَ . لِأَنَّ مَرَّ بِالْخَيْرِ وَتَعْرِضُ عَنْهُ	• مَهْمَا	• مَهْمَا تَأْمُرُ بِالْخَيْرِ أَفْعَلُهُ
	• وَ الْمُهَيَّبَةَ . لِأَنَّ مَرَّ بِالْخَيْرِ وَتَعْرِضُ عَنْهُ	• إِذَا مَا	• إِذَا مَا تَصَدَّقْ تَنْتَلِ
	• وَ الْمُهَيَّبَةَ . لِأَنَّ مَرَّ بِالْخَيْرِ وَتَعْرِضُ عَنْهُ	• حَيْثُمَا	• حَيْثُمَا تَسْتَقِيمُ يَقْدِرْ لَكَ اللَّهُ نَجَاتًا
	• وَ الْمُهَيَّبَةَ . لِأَنَّ مَرَّ بِالْخَيْرِ وَتَعْرِضُ عَنْهُ	• كَيْفَمَا	• كَيْفَمَا تَكُنْ يَكُنْ قَرِينُكَ
	• وَ الْمُهَيَّبَةَ . لِأَنَّ مَرَّ بِالْخَيْرِ وَتَعْرِضُ عَنْهُ	• إِذَا فِي الشِّعْرِ	• إِذَا فِي الشِّعْرِ . وَإِذَا نَصِبَكَ حَصَاةً فَتَحْتَلِ

حُرُوفُ الْحَجْرِ	الْأَمْثِلَةُ	حُرُوفُ الْحَجْرِ	الْأَمْثِلَةُ
• ك	• كَلِمَاتٍ كَمِثْلِهِ كُنِيَ بِهِ	• ك	• كَلِمَاتٍ كَمِثْلِهِ كُنِيَ بِهِ
• حَتَّى	• سَبَرْتُ هَذَا التَّهَارُجَ حَتَّى الْعَصْرِ	• حَتَّى	• سَبَرْتُ هَذَا التَّهَارُجَ حَتَّى الْعَصْرِ
• وَ الْقَسَمِ	• وَ الْعَجْمِ . وَ لِيَالِ عَشِيرَةٍ	• وَ الْقَسَمِ	• وَ الْعَجْمِ . وَ لِيَالِ عَشِيرَةٍ
• ت الْقَسَمِ	• تَ اللَّهُ لَا كَرَمَ مَنْ اسْتَأْذَنِي	• ت الْقَسَمِ	• تَ اللَّهُ لَا كَرَمَ مَنْ اسْتَأْذَنِي
• رَبِّ	• رَبِّ قَارِعِي الْقُرْآنِ وَالْقُرْآنُ يَلْعَنُهُ	• رَبِّ	• رَبِّ قَارِعِي الْقُرْآنِ وَالْقُرْآنُ يَلْعَنُهُ
• مَئِدُ	• مَا رَأَيْتُكَ مَئِدُ يَوْمِ الْأَحَدِ	• مَئِدُ	• مَا رَأَيْتُكَ مَئِدُ يَوْمِ الْأَحَدِ
• مَئِدُ	• جَلَسْتُ فِي الْفَصْلِ مَئِدُ الْمَسَاجِدِ	• مَئِدُ	• جَلَسْتُ فِي الْفَصْلِ مَئِدُ الْمَسَاجِدِ

حُرُوفُ الْحَجْرِ	الْأَمْثِلَةُ
• مِنْ	• هَذَا مِنْ خَالِيَةِ اللَّهِ مِنْهُمْ مِنْ كَلِمَةِ اللَّهِ
• إِلَى	• مِنْ أَنْصَارِي إِلَى اللَّهِ رَبِّ السَّمَوَاتِ الْأَعْلَى
• عَنْ	• وَلَا يَبِيعُ عَنْ ذِكْرِهِ رَمَى اللَّهُ عَنْهُ
• عَلَى	• وَأَقْبَلَ الْمَالَ عَلَى حَيْبِهِ سَلَامَةً عَلَيْكُمْ
• فِي	• الَّذِينَ كَفَرُوا فِي تَارِيحِهِمْ خَلِيدِينَ فِيهَا
• بِ	• إِنْ يَدْرِي لَأَكْفُرُنَّ بِكَ يَا خَبِيرًا
• لِي	• إِنَّا لَنَلْعَبُ لَكُمْ الْكَلِمَةَ وَآءُ الْكَلِمَةِ

الْمَنْصُوبَاتُ

ل

بِسْمِ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

الْمَنْصُوبَاتُ	أَقْسَامُهَا	الْأَمْثَلَةُ
• مَفْعُولٌ بِهِ	• اسْمٌ ظَاهِرٌ • اسْمٌ ضَمِيرٌ	أَقْرَأَ انْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا أَكْرَمْتُكَ / إِيَّاكَ أَلْرَمْتُ
• مَفْعُولٌ مُطْلَقٌ	• تَأَكِيدًا لِعِنَاةٍ • بَيَانًا لِعَدْوٍ • بَيَانًا لِنَوْعِهِ	وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا صَرَفْتُ اللَّيْلَ صَرْفَ بَشِيرٍ بَسُرْتُ سَبِيرَ الْعُلَمَاءِ
• مَفْعُولٌ فِيهِ ظَرْفٌ	• ظَرْفٌ مَكَانٌ • ظَرْفٌ زَمَانٌ	يَشْرُخُ الْأَسْقَادُ الدَّرْسَ أَمَامَ الثَّلَامِيذِ أَرْزَلْتُكَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ مَسَاءً
• مَفْعُولٌ لَهُ		الْمُتَعَمِّقُونَ أَمْوَالَهُمْ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ
• مَفْعُولٌ مَعَهُ		مَكْنُوتٌ وَ التَّمَرُّ
• مِثْلُهُ بِالْمَفْعُولِ	• اسْمٌ مَعْرُوفٌ	عَالِدٌ حَسَنٌ خَلَقَهُ
• مُسْتَشْفَى	• فِي كَلِمَةٍ تَأْتِي مُشَبَّهَاتٍ	بِمَا أَتَى الْمَرْبِطُ قَمِ السَّيْلُ إِلَّا قَلِيلًا
• حَالٌ	• مَفْرُودٌ • جُمْلَةٌ	وَلَا تَعْلَشُ فِي الْأَرْضِ مَرَجًا لَا تُقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَرَى
• تَمْتِيزٌ	• ذَاتٌ مُفْرَدٌ • رِسْبَةٌ	جَاءَ أَحَدُ عَشَرَ بِلَمْبَدَا وَفَجَّرْنَا الْأَرْضَ عُيُونًا
• حَبْرٌ كَانَ وَأَخْوَاتِيهَا		فَلْيَكُونُوا جِهَادَةً أَوْ حُرِيَّةً
• حَبْرٌ لَا أَلْبِي لِنَفْسِ الْوَحْدَةِ	• اسْمٌ نَكْرَةٌ	لَا تَلْمِزُهُ حَاضِرَةٌ
• حَبْرٌ تَأْتِي بِأَنْ هُوَ جَائِزٌ		مَا كَانُوا مُتَوَعِّمًا - إِنْ مُؤْمِنٌ كَذَّبْنَا
• حَبْرٌ أَفْعَالُ الْمَعَارِبَةِ	• فِعْلٌ مُعْتَلِدٌ	فَدَبَّحُوا بِهَا وَإِنَّا كَادُوا لَنَفْعَلَنَّهُمْ
• اسْمٌ بَانَ وَأَخْوَاتِيهَا		إِنْ لَمْ يَكُنْ عَلَيْهِمْ يَدَابِتُ الصُّدُورِ
• اسْمٌ لَا أَلْبِي لِنَفْسِ الْبُهْمِيسِ		لَا يَخْبِلُ مُنْدُوحٌ
• التَّخْلِيْبُ		الْكُذِّبَ أَنْي تَبَاعِدُ الْكُذِّبَ
• الْإِعْتَرَاءُ		الْقَيْدُ أَنْي الزُّمُورِ الْقَيْدُ
• الْإِحْتِصَاصُ		نَحْنُ الْوَاضِعِينَ أَنْي أَحْصَ الْوَاضِعِينَ
• الْإِسْتِغَالُ		رَهْنًا كَرِيمًا أَنْي كَرِيمٌ هَنْيًا كَرِيمًا
• التَّنَاسُّعُ		أَتَوْنِي أَوْفَى عَلِيمٍ فِطْرًا أَتَوْنِي فِطْرًا أَوْفَى عَلِيمٍ
• نَعَتْ	• حَقِيقِيَّةٌ • سَبْبِيَّةٌ	الْأَرْمَتِ الرَّجُلِ الْكَرِيمَةَ الْأَرْمَتِ الرَّجُلِ الْكَرِيمَةَ أُمَّةً
• عَطْفٌ	• بَيَانٌ • نَسْوٌ	أَشْتَرَيْتُ حُلِيًّا سَوَاءً أَشْتَرَيْتُ الْكِتَابَ وَالشُّرْبَ
• تَوْكِيدٌ	• لَفْظِيٌّ • مَعْنَوِيٌّ	أَفْعَالُ اللَّهِ اللَّهُ أَرَأَيْتَ رَبِّدًا نَسَهُ وَالْقَوْمَ كُلَّهُمْ أَجْمَعِينَ
• بَدَلٌ	• كُلٌّ مِنْ كُلِّ مَطَابِقٍ • بَعْضٌ مِنْ كُلِّ • اسْتِغَالٌ • مَبَايِنٌ	أَهْدِيكَ الْقِرْبَانَ الْمَشْقُومَ حِرَابَ الَّذِينَ نَعَمْتَ عَلَيْهِمْ أَكَلْتُ الْعَبْرَ رُبْعًا أَكْرَمْتُ خَالِدًا خَلَقَهُ أَطْعَمْتُ التَّمِيذَ الْأَشْقَادَ

التَّوَابِعُ
لِلْمَنْصُوبَاتِ

الْمَجْرُورَاتُ - الْمَجْرُومَاتُ

بِسْمِ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

الْمَجْرُورَاتُ	أَقْسَامُهَا	الْأَمْثَلَةُ
• بِحَرْفِ الْجَرِّ	• تَجْرُؤُ الْإِسْمِ الظَّاهِرِ وَالْمُضْمَرِ • تَجْرُؤُ الْإِسْمِ الظَّاهِرِ	: آمَنَّا بِاللَّهِ / آمَنَّا بِهِ : سَهَرْتُ حَتَّى الصَّبَاحِ
• بِالإِضَافَةِ	• مَعْنَوِيَّةٌ • لَفْظِيَّةٌ	: خَيْرُ الأُمُورِ أَوْسَطُهَا : أَحَبُّ قَارِئِ القُرْآنِ
• بِالتَّبَعِيَّةِ	• نَعَتْ	: أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ العَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ : دَخَلْتُ فِي البَيْتِ الوَاسِعِ بَابُهُ
	• عَطْفٌ	: ذَهَبْتُ بِصَاحِبِكَ خَالِدٍ : أَدْرَسَ كِتَابَ اللُّغَةِ وَالْفِعْلِ
• بِالتَّبَعِيَّةِ	• تَوْكِيدٌ	: آمَنُوا بِآيَاتِ اللّهِ اللّهِ : اصْلَيْتُ مَعَ الإِمَامِ نَفْسِهِ
	• بَدَلٌ	: إِلَى صِرَاطِ العَزِيزِ الحَمِيدِ اللّهِ : اِحْفَظْ جَمِيعَ دُرُوسِكَ الصَّرْفِ : أَعْجَبْتُ بِرَأْيِ عَمْرٍو : إِذْهَبْ مَعَ رَهْتِيبِ نَكْرِ

الْمَجْرُومَاتُ	أَقْسَامُهَا	الْأَمْثَلَةُ
• التَّوَارِيهُ	• تَجْرُؤٌ فِعْلًا وَاحِدًا • تَجْرُؤٌ فِعْلَيْنِ مُضَارِعَيْنِ	: لاَ تَيَأَسَنَّ مِنَ رَحْمَةِ اللّهِ : مَنْ يَفْعَلْ سَوْءًا يَجْزَ بِهِ
• بِالتَّبَعِيَّةِ	• عَطْفٌ نَسْبِيٌّ • تَوْكِيدٌ لَفْظِيٌّ	: إِنَّ سُدَّ وَاغَى أَنْفُسِكُمْ أَوْ نَمَوَّهَ يُجَاسِبُكُمْ بِهِ اللّهُ : إِنْ تَكْسَلْ تَكْسَلْ تَسُدُّ مَسَدَمٌ
	• بَدَلٌ	: وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ يَلْقَ أَثَامًا يُعَاقَبُ ... : إِنْ تَكْسَلْ تَكْسَلْ لِيُمْرِ بِرَحْمَتِكَ : مَنْ يَكْسَلْ لِيُثَابِتْ سَمْرًا يَتَأَيَّنُ : إِنْ تَأَيَّنْتَ أَنَا تُعْطِطُكَ

الْعِلَّتَانِ الْفَرَعِيَّتَانِ مِنَ الْعِلَلِ السَّبْعِ الْأَمْثِلَةُ

<p>• وَرَبُّ الْفِعْلِ • التَّأْنِيثُ لَفْظًا أَوْ مَعْنَى • التَّرَكِيبُ الْمَرْجُوحُ بِمَنْعُومٍ يُوْنِيهِ • زِيَادَةُ الْأَلْفِ وَالسُّوْنِ • الْعَدْلُ • الْعَجْرُ الرَّائِدُ عَلَى قَدَائِهِ أَنْعَرَفَ</p>	<p>• الْعِلْمُ</p>
<p>يَهْدِي بِأَسْمَاءِ صَبُورٍ وَ اسْتَعْدَى بِمَنْبِئِهِ مُجْتَهِدٌ أَخْبَرَ إِلَى حَمْرَةَ وَ مَرَاتِمَ رَأَيْتُ مَعْدِي يَكْرِ مَعْنَى حَمْرَةَ مَوْتًا ذَهَبَ دَخَلًا إِلَى بَيْتِ - عَمْرَانَ رَجَعَ رُفْقًا مِنْ بَيْتِ عَمْرٍ إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ رَسُولُ اللَّهِ</p>	

<p>• وَرَبُّ فِعْلَانٍ مُؤَنَّثُهُ فَعْلَانِ • وَرَبُّ أَفْعَلٍ مُؤَنَّثُهُ فَعْلَانِ • الْعَدْلُ</p>	<p>• الْوَصْفُ</p>
<p>لَا تَعْرَبُ مِنْ رَجُلٍ سَكْرَانَ حُدَّ الْقَامِرُ مِنْ مَيْتَدُوْفِي أَخَعَرُ دَخَلَ الْقَوْمُ أَحَادًا وَجَمْعًا مَخْمَسَ</p>	

الْعِلَّةُ الْوَاحِدَةُ الْفَرَعِيَّةُ الَّتِي تَقُومُ مَقَامَ الْعِلَّتَيْنِ الْأَمْثِلَةُ

<p>• صِبْغَةٌ مُمْتَهَى الْجَمْعِ • أَيْفُ التَّأْنِيثِ الْمَعْدُودَةُ • أَيْفُ التَّأْنِيثِ الْمَقْصُورَةُ</p>	<p>• فِي لِنْدُوْنِيَسِيَا مَسَاجِدِكُمْ كَثِيْرَةٌ • أَكْتُبُ صُوْرَةً بِمِثْلِهِ فِي صُوْرَةٍ سُوْدَاءَ • أَحَسَنْتُ سَعْدِي إِلَى سَلَمَى</p>
---	--

الكَلِمَاتُ الثَّلَاثُ الْأَمْثِلَةُ

<p>• إِسْمٌ مُكْرَبٌ • التَّسْبِيْرُ • الْعِلْمُ • إِسْمٌ إِشَارِي • إِسْمٌ مُعْرِفٌ • إِسْمٌ الْمُتَّوَسَّلُ • إِسْمٌ الْمُقْتَرِنُ بِ(أَنْ) • الْمُضَافُ إِلَى مُعْرِفَةٍ • الْمُنَادَى الْمَقْصُودُ بِالتَّوْدَادِ</p>	<p>• الْإِسْمُ</p>
<p>قَلْبِي بِمُدَّةٍ مُؤَدَّبٌ حَيُّونَ مِنْ تِلْكَ الْبُحْرِ أَشْتِ الْكِرْمِيْنِي مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةَ ... الَّذِينَ اسْتَقَامُوا تَتَّخِذُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ ... الْعَهْدُ بِشَيْءٍ الْحَوْبِيْدِ قَاعَةُ الْإِنْجِيَاغِ الْكَبِيْرُ مِنْ تَيْمِيْتِ بَكْرِيَا يَا طَلِيْبُ اذْهَبْ عَصِيْبِي</p>	

<p>• الْمَاضِي • الْمُضَارِعُ • الْأَمْرُ</p>	<p>• الْفِعْلُ</p>
<p>قَدْ أَفْلَحَ مَنْ كَرَّمَكَ أَنَا مَرُوءٌ النَّاسِ بِالْبِيْرِ وَتَسْتَوْنَ أَنْفُسَكُمْ ... أَقِيمِ الْمَسَلَّةَ وَامْرُءٌ بِالْعَرُوفِ وَانَّهُ عَنِ الْمَشْكِي</p>	

<p>• الْفَرْقُ الْمَشْتَرِكُ بَيْنَ الْأَفْعَالِ وَالْأَسْمَاءِ • الْخَلْصُ بِالْأَفْعَالِ • الْخَلْصُ بِالْأَسْمَاءِ</p>	<p>• الْحَرْفُ</p>
<p>هَذَا يَفْعُومُ رَيْبِيْدٌ ؟ هَلْ رَيْبِيْدٌ أَحْوَكُ ؟ أَلَمْ يَعْلَمْ يَا أَللهُ يَهْرِي / لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا ... رَبَّنَا آتِنَا لِدُنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً ...</p>	

جَدْوَلُ الصَّرْفِ

للعبد الفقير

هاشم إسمعي

عفا الله عنه وستره الدارين غير به

وعن والديه

آمين



محتويات الجدول

- | | |
|--------------------------------|-------------------------------|
| أ - نوع الفعل وحاله | ح - تصريف الفعل المعتل |
| ب - المجرد - المزيد | ط - الفعل مع نوني التوكيد |
| ج - الفوائد | ي - المتعدي واللائزم |
| د - قسم الفعل | ك - الفعل المتعدي |
| هـ - المعلوم والمجهول | ل - الجامد - المتصرف - المشتق |
| و - الصحيح والمعتل | م - اسم الفعل |
| ز - تصريف الفعل الصحيح والمعتل | |

١٨ جمادى الآخرة ١٤١٣
١٣ نوفمبر ١٩٩٢

هاشم ريمى



نوع الفعل وحاله

باسم الله والحمد لله

١

الفعل

كلمة تدل على معنى مستقيل بالفهم والزمن جزء منه.

أنواعه

ناقص
كان

في

تام

لازمة
جلس

متعدية

مجهول
كتب

معلوم
كتب

أحواله

في

في الحروف الأصلية
مجرد مزيد

في الزمان
ماضي حاضر مستقبل

في الصيغة
ماضي مضارع أمر

في عدد الحروف
ثلاثي رباعي

في الإثبات
مثبت منفي

في العمل
عامل مكفوف

في التأكيد
مؤكد غير مؤكد

في الإعراب
معرّب مبني

في حروف العلة

صحيح	معتل	لقيد
سالم	مهموز	مضاعف
الفاء	العين	اللام
مفروق	مفروق	مفروق

في التصريف

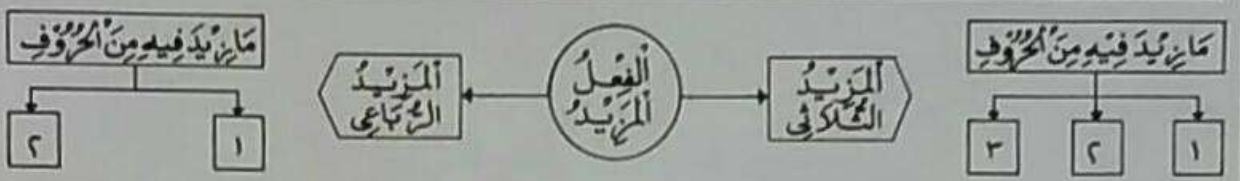
جامد	متصرف
تام	غير تام

المَجْرَدُ - المَزِيدُ

باسم الله والحمد لله

ب

١- فَتَحَ ضَمٌّ ٢- فَتَحَ كَسْبٌ ٣- فَتَحَتَانِ ٤- كَسْرُ فَتْحٍ ٥- كَسْرَتَانِ ٦- ضَمَّتَانِ	تَصَوَّرَ - يَنْصُرُ تَضَرَّبَ - يَضْرِبُ فَتَحَّحَ - يَفْتَحِحُ عَلِمَ - يَعْلَمُ حَسِبَ - يَحْسِبُ حَسَّنَ - يَحْسِنُ	ن ن ن ن ن ن ن ن ن ن ن ن	ن ن ن ن ن ن ن ن ن ن ن ن	١- فَ ن ٢- فَ ن ٣- فَ ن ٤- فَ ن ٥- فَ ن ٦- فَ ن	المَجْرَدُ التَّلَافُظِيُّ
نُؤَمِّدُ أَوْزَانَ المَجْرَدِ التَّلَافُظِيِّ مِنَ اَلْخِلَافِ وَنُحَرِّقُ عَيْنِيهِ سَامِيَةً وَمُضَارِعًا		دَخَرَجَ - يَدْخُرِجُ	ن ن ن ن	فَ ن ن	الرَّيْبَاعِيُّ



١+ ٢+ ٢+ ٢+ ٢+ ٢+ ٢+ ٢+ ٢+ ٢+	ل ن ن ن ن ن ن ن ن ن	ح و و و و و و و و و	ف ن ن ن ن ن ن ن ن ن	ل ن ن ن ن ن ن ن ن ن	١ ٢ ٤ ٥ ٦ ٧ ٨ ٩ ١٠ ١١	مَزِيدَاتُ التَّلَافُظِيِّ
٢+ ٢+ ٢+	ل ن ن	ح و و	ف ن ن	ل ن ن	١ ٢ ٢	مَزِيدَاتُ الرَّيْبَاعِيِّ

أمثلة تَصَوَّرَ - يَنْصُرُ تَضَرَّبَ - يَضْرِبُ فَتَحَّحَ - يَفْتَحِحُ عَلِمَ - يَعْلَمُ حَسِبَ - يَحْسِبُ حَسَّنَ - يَحْسِنُ	١+ ٢+ ٢+ ٢+ ٢+ ٢+ ٢+ ٢+	ن ن ن ن ن ن ن ن	ح و و و و و و و	ف ن ن ن ن ن ن ن	١ ٢ ٤ ٥ ٦ ٧ ٨ ٩	مَزِيدَاتُ التَّلَافُظِيِّ
تَصَوَّرَ - يَنْصُرُ تَضَرَّبَ - يَضْرِبُ فَتَحَّحَ - يَفْتَحِحُ عَلِمَ - يَعْلَمُ حَسِبَ - يَحْسِبُ حَسَّنَ - يَحْسِنُ	٢+ ٢+ ٢+ ٢+ ٢+ ٢+	ن ن ن ن ن ن	ح و و و و و	ف ن ن ن ن ن	١ ٢ ٢ ٢ ٢ ٢	مَزِيدَاتُ الرَّيْبَاعِيِّ

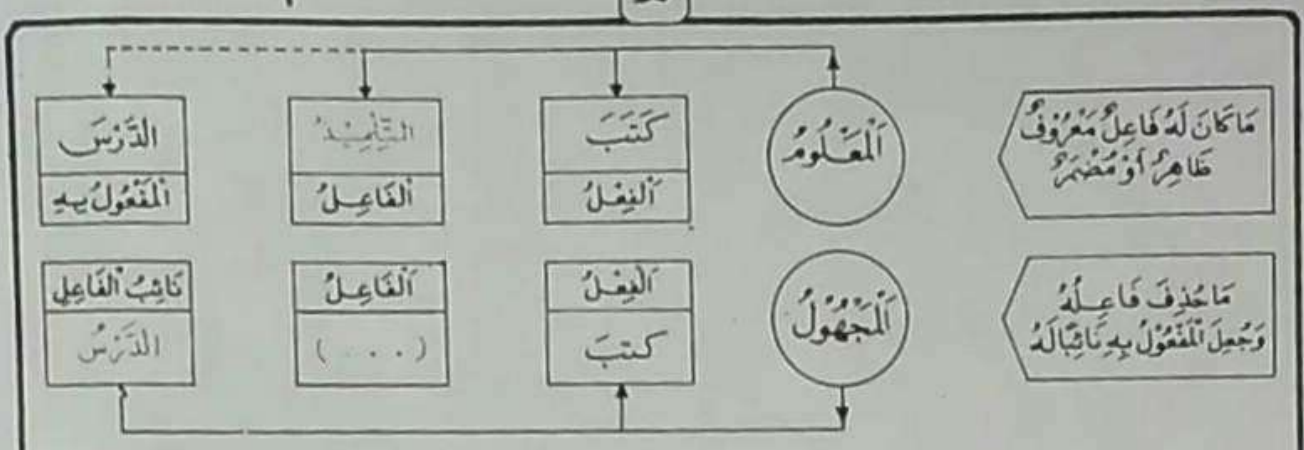
الفوائد

<p>١- وَزَنَ : اِسْتَفْعَلَ</p> <p>غَالِبًا لِلطَّلَبِ : اِسْتَفْعَزْتُ اللَّهَ وَاللُّوْجِدَانَ : اِسْتَكْرَمْتُ عَمْرًا وَاللِّتَحْوِيلَ : اِسْتَحْجَرَ الطِّينَ وَاللِّتَكْلِفَ : اِسْتَجْرَاتُ وَاللِّمَطَاوَعَةَ : اِرَاحَهُ فَاِسْتَرَاحَ وَبِمَعْنَى الْمَجْرَدِ : اِسْتَقْرَأَ الْحُكْمَ</p>	<p>٥- وَزَنَ : اِنْفَعَلَ</p> <p>غَالِبًا لِمَطَاوَعَةِ فَعَلَ لِأَنْفَرٍ : قَطَعْتَهُ فَاِنْقَطَعَ وَالطَّوَعَةَ أَفْعَلَ فِي شُدُوذِهِ : اَزْرَجْتَهُ فَاَنْزَجَ لَا يَبْنِي اِنْفَعَلَ اِلَّا مَعَ اِعْلَاجٍ وَتَأْيِيْرٍ وَلِهَذَا اَلْيَقَالُ : عَلِمْتُ السَّالَةَ فَاِنْعَلْتُ وَلَا يُؤْخَذُ غَالِبًا بِمَا فَاوَهُ الـ رـ دـ نـ مـ اِسْتَوْفَاءً عَنْهُ يُوْزَنُ اِنْفَعَلَ : لَوَيْتُهُ فَالْتَوَى</p>	<p>١- وَزَنَ : اَفْعَلَ</p> <p>غَالِبًا لِلتَّعْدِيَةِ : اَنْخَرَجْتُ بَيْنَنَا وَاللِّدُخُولِ فِي الشَّيْءِ : اَصْبَحَ الْمُسَافِرُ وَاللِّصَيْرُورَةِ : اَفْقَرْتُ الْاَرْضَ وَاللِّسَلْبِ : اَشْفَى الْمَرِيضَ وَاللُّوْجِدَ مَا اشْتَقَى مِنْهُ : اَشْرَمْتُ الشَّجْرَةَ وَاللِّتَغْرِيبِ : اَبْعْتُ الْمَتَاعَ وَاللِّبَالِغَةِ : اَشْفَلْتُهُ وَاللُّوْجِدَانَ : اَعْظَمْتُهُ وَاللِّحَيْثُوْنَةِ : اَخْصَدَ الرَّزِيْعَ</p>
<p>١- وَزَنَ : اِفْعَوْلُ - اِفْعَالُ</p> <p>غَالِبًا لِلْبَالِغَةِ</p> <p>اِحْدُوْدَ الرَّجُلِ اِحْلُوْدَ الْاَيْدِ اِحْصَارَاتِ الرَّهْرَةِ وَبِمَعْنَى الْمَجْرَدِ : اِحْلَوَى الشَّمْرَ أَمَّا وَزَنَ اِفْعَالًا : فَيَحْتَضِرُ بِالْأَلْوَانِ وَالْعُيُوبِ</p>	<p>٦- وَزَنَ : تَفَعَّلَ</p> <p>غَالِبًا لِلطَّوَعَةِ فَعَلَ : اَدْبَهَتْ فَتَادَبَ وَاللِّتَكْلِفِ : تَجَلَّدَ وَلَا يَتَّخَذُ الْفِعْلُ مِنَ الْاِسْمِ : تَوَسَّدَ زَيْدٌ الثُّوْبَ وَالصَّيْرُورَةَ : تَأَيَّمَتِ الْمَرْأَةُ وَاللِّطَّلَبِ : تَعَجَّلَ لِحَيْلِ السَّائِفِ وَاللِّدَلَالَةِ عَلَى مَجَانِبَةِ الْفِعْلِ : تَأَسَّمَ زَيْدٌ وَاللِّتَدْرِيجِ : تَحَرَّجَ عُمَرُ</p>	<p>٢- وَزَنَ : فَعَلَ</p> <p>غَالِبًا لِلتَّعْدِيَةِ : اَفْرَحْتَهُ وَاللِّتَكْثِيْرَ : قَطَعْتُ الْكَنْبَلَ وَالنِّسْبَةَ الْمَفْعُولِ اِلَى اَصْلِ الْفِعْلِ : اَفْتَقْتُهُ وَاللِّسَلْبِ : قَطَّرْتُ الْعُوْدَ وَلَا يَتَّخَذُ الْفِعْلُ مِنَ الْاِسْمِ : اَحْبَمَ الْقَوْمَ</p>
<p>١- وَزَنَ : تَفَعَّلَ</p> <p>لِمَطَاوَعَةِ مَجْرَدِهِ</p> <p>تَحَرَّجْتُ الْحَجَرَ فَتَدَخَّرَجَ</p>	<p>٧- وَزَنَ : تَفَاعَلَ</p> <p>غَالِبًا لِلتَّشَارِكَةِ : تَضَارَبَ الرَّيْدَانِ وَالطَّوَعَةَ فَاعَلَ : تَبَاعَدْتُه فَتَبَاعَدَ وَالتَّعَاهُرَ بِالنَّسِ فِي الْوَالِقِ : تَمَارَضَ فَتَلَمَّيْذُ وَاللُّوْجِدَ تَدْرِيجِيًّا : تَوَارَدَ الْقَوْمُ وَبِمَعْنَى الْمَجْرَدِ : تَعَالَى</p>	<p>٣- وَزَنَ : فَاعَلَ</p> <p>غَالِبًا لِلتَّشَارِكَةِ : ضَارَبَ زَيْدٌ عَمْرًا وَبِمَعْنَى الْمَجْرَدِ : سَافَرْتُ وَبِمَعْنَى اَفْعَلَ : تَعَاوَاكَ اللَّهُ وَبِمَعْنَى فَعَلَ : مَسَاعَفْتُهُ وَاللِّبَالِغَةِ : طَاوَلْتُهُ</p>
<p>٢- وَزَنَ : اِفْعَلَّ - اِفْعَلَّلَ</p> <p>لِلْبَالِغَةِ</p> <p>اِقْشَعَرَ - اِحْرَنْجَمَ</p>	<p>٨- وَزَنَ : اِفْعَلَ</p> <p>غَالِبًا لِلدُّخُولِ فِي الصِّفَةِ : اِحْرَسَرَ وَاللِّبَالِغَةِ : اِسْوَدَّ اللَّيْلُ</p>	<p>٤- وَزَنَ : اِفْتَعَلَ</p> <p>غَالِبًا لِمَطَاوَعَةِ فَعَلَ : اَجْمَعْتُهُ فَاَجْتَمَعَ وَلَا يَتَّخَذُ الْفِعْلُ مِنَ الْاِسْمِ : اِحْتَبَزَ خَالِدٌ وَاللِّبَالِغَةِ : اِحْتَسَبَ رُهَيْبٌ وَبِمَعْنَى الْمَجْرَدِ : اِحْتَدَبَ بَكْرٌ وَاللِّطَّلَبِ : اِكْتَدَّ زَيْدٌ عَلَيَّ وَبِمَعْنَى التَّشَارِكَةِ : اِحْتَصَمَ الْقَوْمُ</p>
<p>تَنْبِيْهُ</p> <p>أَكْثَرُ الرِّيْدَاتِ سَمَاعِيَّةٌ لَا يُقَاسُ عَلَيْهَا وَالْمَدَارِيْ فِي ذَلِكَ عَلَى كِتَابِ اللِّغَةِ جَسَلٌ : لَا يُسْتَعْمَلُ لَهُ مَرِيْدٌ قَرِبٌ : لَا يُسْتَعْمَلُ لَهُ سِوَى ذَرْبٍ وَأَذْرَبٍ قَدِيْمَاتُ الْمَجْرَدِ : مَرَّسَلٌ : أَرْسَلَ</p>	<p>٨- وَزَنَ : اِفْعَلَ</p> <p>غَالِبًا لِلدُّخُولِ فِي الصِّفَةِ : اِحْرَسَرَ وَاللِّبَالِغَةِ : اِسْوَدَّ اللَّيْلُ</p>	

المعلوم والمجهول

باسم الله والحمد لله

٥



ولا يكون فيه أمر بل ماضٍ ومضارع	مَزِيدٌ				مُحَرَّرٌ				يبنى المجهول بين المتعدي والمعلوم	
	مجهول	معلوم	مجهول	معلوم	مجهول	معلوم	مجهول	معلوم		
ثَلَاثِيٌّ	يَفْعَلُ	يَفْعِلُ	أَفْعِلْ	أَفْعَلْ	يُنْعَلُ	يُنْعَلُ	فُعِلْ	فُعِلْ	١	ثَلَاثِيٌّ
	يُنْفَعَلُ	يُنْفَعِلُ	فُنْعَلْ	فُنْعَلْ	يُنْعَلُ	يُنْعَلُ	فُعِلْ	فُعِلْ	٢	
	يَفَاعَلُ	يَفَاعِلُ	فَوَعَلْ	فَاعَلْ	يُنْعَلُ	يُنْعَلُ	فُعِلْ	فُعِلْ	٣	
	يُنْتَعَلُ	يُنْتَعِلُ	أَنْتَعَلْ	أَنْتَعَلْ	يُنْعَلُ	يُنْعَلُ	فُعِلْ	فُعِلْ	٤	
	يُنْفَعَلُ	يُنْفَعِلُ	أَنْفَعَلْ	أَنْفَعَلْ	يُنْعَلُ	يُنْعَلُ	فُعِلْ	فُعِلْ	٥	
	يُنْفَعَلُ	أَفْعَلْ	يُنْعَلُ	يُنْعَلُ	فُعِلْ	فُعِلْ	٦	
	يُنْتَعَلُ	يُنْتَعِلُ	تُنْفَعَلْ	تُنْفَعَلْ						
	يُنْفَاعَلُ	يُنْفَاعِلُ	تُنْفَوَعَلْ	تُنْفَاعَلْ						
	يُنْتَفَعَلُ	يُنْتَفَعِلُ	أُسْتَفَعَلْ	أُسْتَفَعَلْ						
يُنْفَعَوَعَلْ	يُنْفَعَوَعِلُ	أَفْعَوَعَلْ	أَفْعَوَعَلْ							
رَبَاعِيٌّ	يُنْفَعَلُ	يُنْفَعِلُ	تُنْفَعَلْ	تُنْفَعَلْ	يُنْفَعَلُ	يُنْفَعِلُ	فُنْعَلْ	فُنْعَلْ	١	رَبَاعِيٌّ
	يُنْفَعَلُ	يُنْفَعِلُ	أَفْعَلْ	أَفْعَلْ						
	يُنْفَعَلُ	يُنْفَعِلُ	أَفْعَلْ	أَفْعَلْ						
	يُنْفَعَلُ	يُنْفَعِلُ	أَفْعَلْ	أَفْعَلْ						
		مَضَارِعٌ	مَاضٍ	مَضَارِعٌ	مَاضٍ					

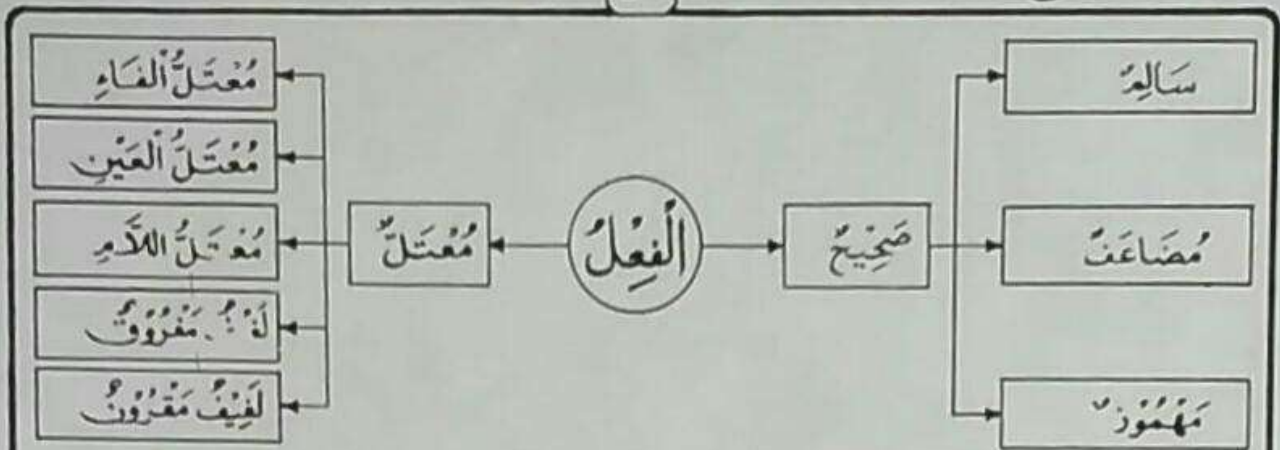
الفعل اللاهوت

• يَهْلُ	• يَهْلِي	• يَهْلِي
• يَهْلِي	• يَهْلِي	• يَهْلِي
• لَا يَهْلُ	• يَهْلِي	• يَهْلِي
• يَهْلِي	• يَهْلِي	• يَهْلِي

قبل آخر الماضى الياء

قال	-	قِيلَ
اعتاد	-	أُعْتِيدَ
انقاد	-	أُنْقِيدَ
اضطاد	-	أُضْطِيدَ

و



		ف ع ل					
قَمَرٌ	الاسم الصحيح	ضَرَبَ - دَحَجَ	صحيح	صحيح	صحيح	سَالِمٌ	الفعل الصحيح
جِدٌّ		مَدَّ - عَسَسَ	صحيح	صحيح	صحيح	مُضَاعَفٌ	
أَمْرٌ		أَخَذَ	صحيح	صحيح	همزة	مَهْمُوزُ الْفَاءِ	
رَأْسٌ		دَابَّ	صحيح	همزة	صحيح	مَهْمُوزُ الْعَيْنِ	
رِفَةٌ		لَجَأَ	همزة	صحيح	صحيح	مَهْمُوزُ اللَّامِ	

وَجْهٌ	الاسم المعتل	وَضَعَ - يَقْظُ	صحيح	صحيح	علة	مُعْتَلُّ الْفَاءِ	الفعل المعتل
خَيْبٌ		قَادَ - بَاعَ	صحيح	علة	صحيح	مُعْتَلُّ الْعَيْنِ	
ظَبْيٌ		دَعَا - مَشَى	علة	صحيح	صحيح	مُعْتَلُّ اللَّامِ	
وَحْيٌ		وَقَى - وَقَى	علة	صحيح	علة	لَيْفٌ مَفْرُوقٌ	
جَوْ		حَوَى - طَوَى	علة	علة	صحيح	لَيْفٌ مَقْرُونٌ	

مَهْمُوزٌ وَمُضَاعَفٌ : أَمْرٌ -
 مَهْمُوزٌ وَمُعْتَلٌّ : وَأَدَّ -
 مُعْتَلٌّ وَمُضَاعَفٌ : وَرَدَّ -
 قَدِيدٌ

أَصُولُ الْفِعْلِ
 تُجْرَدُ مِنَ الزَّوَالِدِ
 فِي الْمَهْمُوزِ وَالْمُعْتَلِّينِ
 يُعْتَبَرُ

فَالِاسْمِ شَسْ	الْمَجْهُولُ فَعِلَ	الْمَعْلُومُ فَعِلَ	ل	ع	ف	الْبِنَاءُ	الْفِعْلُ الصَّحِيحُ
						سَكَلَمٌ	
						مهموز اف ع ل مهموز اف ع ل مهموز اف ع ل	
خَطَمٌ	مَلَأَ	مَلَأَ	مَلَأَ	دَ	مَ	مضاعف	

وَأَبِي يَسَعَ	وَعَدَ يُسِرُّ	وَعَدَ يُسِرُّ	دَ	عَ	يَ	معتل اف ع ل مثال واوى	الْفِعْلُ لِلْمُعْتَلِّ
						معتل اف ع ل مثال يافى	
كَوَّرَ عَوَّرَ	قَبِلَ خَوَّفَ	قَالَ خَافَ	لَ	اَ	قَ	معتل اف ع ل اجوف واوى	
						معتل اف ع ل اجوف (تعليل)	
سَيْفٌ دَلُو	بَيْعٌ غَزَوُ	بَاعَ غَزَا	عَ	اَ	بَ	معتل اف ع ل اجوف واوى	
						معتل اف ع ل ناقص (تعليل)	
جَرَى حَبَى	رَجَى حَجَى	رَجَى حَجَى	يَ	مَ	رَ	معتل اف ع ل ناقص يافى	
وَأَبِي جَوَى	وَقَى طَوَى	وَقَى طَوَى	يَ	قَ	وَ	لنفيد مقرونه اف ع ل	
						لنفيد مقرونه اف ع ل	
أَبَسَ أَنبَى	أَبَى أَنبَى	أَبَى أَنبَى	بَ	تَ	أَ	مهموز اف ع ل اجوف	
						مهموز اف ع ل ناقص	
رَأَى شَجَى	رَأَى شَجَى	رَأَى شَجَى	يَ	أَ	رَ	مهموز اف ع ل ناقص	
						مهموز اف ع ل اجوف	
وَأَيَّ أَوَى	وَأَيَّ أَوَى	وَأَيَّ أَوَى	يَ	أَ	وَ	مهموز اف ع ل لنفيد مقرونه	
						مهموز اف ع ل لنفيد مقرونه	

تَصْرِيفُ الْفِعْلِ الْمُعْتَلِ

ح

بِسْمِ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

تَصْرِيفُ الْفِعْلِ		مُضَاعَفٌ		أَجَوْفٌ		أَجَوْفٌ		نَاقِصٌ	
معلوم	مجهول	معلوم	مجهول	معلوم	مجهول	معلوم	مجهول	معلوم	مجهول
مَدَّ	مَدَّ	مَدَّ	مَدَّ	بَاعَ	بَاعَ	صَانَ	صَانَ	رَمَى	رَمَى
مَدَّا	مَدَّا	مَدَّا	مَدَّا	بَاعَا	بَاعَا	صَانَا	صَانَا	رَمَيَا	رَمَيَا
مَدَّوْا	مَدَّوْا	مَدَّوْا	مَدَّوْا	بَاعَوْا	بَاعَوْا	صَانَوْا	صَانَوْا	رَمَوْا	رَمَوْا
مَدَّتْ	مَدَّتْ	مَدَّتْ	مَدَّتْ	بَاعَتْ	بَاعَتْ	صَانَتْ	صَانَتْ	رَمَتْ	رَمَتْ
مَدَّتَا	مَدَّتَا	مَدَّتَا	مَدَّتَا	بَاعَتَا	بَاعَتَا	صَانَتَا	صَانَتَا	رَمَتَا	رَمَتَا
مَدَدْنَ	مَدَدْنَ	مَدَدْنَ	مَدَدْنَ	بَاعْنَ	بَاعْنَ	صَانْنَ	صَانْنَ	رَمَدْنَ	رَمَدْنَ
مَدَدْتِ	مَدَدْتِ	مَدَدْتِ	مَدَدْتِ	بَاعَتْ	بَاعَتْ	صَانَتْ	صَانَتْ	رَمَدْتِ	رَمَدْتِ
مَدَدْتَهَا	مَدَدْتَهَا	مَدَدْتَهَا	مَدَدْتَهَا	بَاعْتَمَا	بَاعْتَمَا	صَانْتَمَا	صَانْتَمَا	رَمَدْتَمَا	رَمَدْتَمَا
مَدَدْتُمْ	مَدَدْتُمْ	مَدَدْتُمْ	مَدَدْتُمْ	بَاعْتُمْ	بَاعْتُمْ	صَانْتُمْ	صَانْتُمْ	رَمَدْتُمْ	رَمَدْتُمْ
مَدَدْتِ	مَدَدْتِ	مَدَدْتِ	مَدَدْتِ	بَاعَتْ	بَاعَتْ	صَانَتْ	صَانَتْ	رَمَدْتِ	رَمَدْتِ
مَدَدْتَهَا	مَدَدْتَهَا	مَدَدْتَهَا	مَدَدْتَهَا	بَاعْتَمَا	بَاعْتَمَا	صَانْتَمَا	صَانْتَمَا	رَمَدْتَمَا	رَمَدْتَمَا
مَدَدْنِ	مَدَدْنِ	مَدَدْنِ	مَدَدْنِ	بَاعَنْ	بَاعَنْ	صَانَنْ	صَانَنْ	رَمَدْنِ	رَمَدْنِ
مَدَدْتُ	مَدَدْتُ	مَدَدْتُ	مَدَدْتُ	بَاعْتُ	بَاعْتُ	صَانْتُ	صَانْتُ	رَمَدْتُ	رَمَدْتُ
مَدَدْنَا	مَدَدْنَا	مَدَدْنَا	مَدَدْنَا	بَاعْنَا	بَاعْنَا	صَانْنَا	صَانْنَا	رَمَدْنَا	رَمَدْنَا
يَمَدُّ	يَمَدُّ	يَمَدُّ	يَمَدُّ	يَبَاعُ	يَبَاعُ	يَصَانُ	يَصَانُ	يَرْمِي	يَرْمِي
يَمَدَّانِ	يَمَدَّانِ	يَمَدَّانِ	يَمَدَّانِ	يَبَاعَانِ	يَبَاعَانِ	يَصَانَانِ	يَصَانَانِ	يَرْمِيَانِ	يَرْمِيَانِ
يَمَدُّونَ	يَمَدُّونَ	يَمَدُّونَ	يَمَدُّونَ	يَبَاعُونَ	يَبَاعُونَ	يَصَانُونَ	يَصَانُونَ	يَرْمِيُونَ	يَرْمِيُونَ
يَمَدَّتْ	يَمَدَّتْ	يَمَدَّتْ	يَمَدَّتْ	تَبَاعُ	تَبَاعُ	تَصَانُ	تَصَانُ	تَرْمِي	تَرْمِي
يَمَدَّتَا	يَمَدَّتَا	يَمَدَّتَا	يَمَدَّتَا	تَبَاعَانِ	تَبَاعَانِ	تَصَانَانِ	تَصَانَانِ	تَرْمِيَانِ	تَرْمِيَانِ
يَمَدَدْنَ	يَمَدَدْنَ	يَمَدَدْنَ	يَمَدَدْنَ	يَبَاعْنَ	يَبَاعْنَ	يَصَانْنَ	يَصَانْنَ	يَرْمِيَانِ	يَرْمِيَانِ
يَمَدَدْتِ	يَمَدَدْتِ	يَمَدَدْتِ	يَمَدَدْتِ	تَبَاعُ	تَبَاعُ	تَصَانُ	تَصَانُ	تَرْمِي	تَرْمِي
يَمَدَدْتَهَا	يَمَدَدْتَهَا	يَمَدَدْتَهَا	يَمَدَدْتَهَا	تَبَاعَانِ	تَبَاعَانِ	تَصَانَانِ	تَصَانَانِ	تَرْمِيَانِ	تَرْمِيَانِ
يَمَدَدْتُمْ	يَمَدَدْتُمْ	يَمَدَدْتُمْ	يَمَدَدْتُمْ	تَبَاعُونَ	تَبَاعُونَ	تَصَانُونَ	تَصَانُونَ	تَرْمِيُونَ	تَرْمِيُونَ
يَمَدَدْتِ	يَمَدَدْتِ	يَمَدَدْتِ	يَمَدَدْتِ	تَبَاعِينَ	تَبَاعِينَ	تَصَانِينَ	تَصَانِينَ	تَرْمِيِينَ	تَرْمِيِينَ
يَمَدَدْتَهَا	يَمَدَدْتَهَا	يَمَدَدْتَهَا	يَمَدَدْتَهَا	تَبَاعَانِ	تَبَاعَانِ	تَصَانَانِ	تَصَانَانِ	تَرْمِيَانِ	تَرْمِيَانِ
يَمَدَدْنِ	يَمَدَدْنِ	يَمَدَدْنِ	يَمَدَدْنِ	تَبَاعَنْ	تَبَاعَنْ	تَصَانَنْ	تَصَانَنْ	تَرْمِيَانِ	تَرْمِيَانِ
يَمَدَدْتُ	يَمَدَدْتُ	يَمَدَدْتُ	يَمَدَدْتُ	أَبَاعُ	أَبَاعُ	أَصَانُ	أَصَانُ	أَرْمِي	أَرْمِي
يَمَدَدْنَا	يَمَدَدْنَا	يَمَدَدْنَا	يَمَدَدْنَا	نَبَاعُ	نَبَاعُ	نَصَانُ	نَصَانُ	نَرْمِي	نَرْمِي

الْمَاضِي

الْمُضَارِعُ

الفعل مع نوني التوكيد

ط

باسم الله والحمد لله

غير مؤكد

هل تكثرت

مؤكد، نون تنبيه

هل تكثرت

مؤكد، نون حفيضة

تدخل على المضارع

ن
التوكيد

لا تدخل على الماضي مطلقاً

تدخل على الأمر

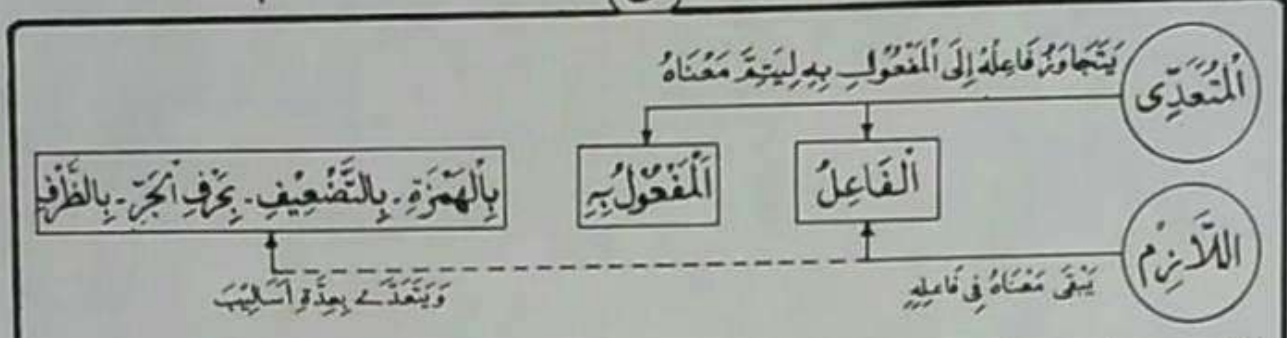
الخفيفة				الثقيلة				الفعل المضارع مع نون التوكيد التنبيهية والحفيضة	
ناقص	اجوف	مضاعف	سالم	ناقص	اجوف	مضاعف	سالم	مذكر ١	مذكر ٢
يَعْرُونَ	يَقُولُونَ	يَمْدُونَ	يَفْعَلُونَ	يَعْرُونَ	يَقُولُونَ	يَمْدُونَ	يَفْعَلُونَ	هُوَ	مذكر ١
-	-	-	-	يَعْرُونَ	يَقُولُونَ	يَمْدُونَ	يَفْعَلُونَ	هِيَ	مذكر ٢
-	-	-	-	يَعْرُونَ	يَقُولُونَ	يَمْدُونَ	يَفْعَلُونَ	هِيَ	مذكر ٣
-	-	-	-	يَعْرُونَ	يَقُولُونَ	يَمْدُونَ	يَفْعَلُونَ	هِيَ	مؤنث ١
-	-	-	-	يَعْرُونَ	يَقُولُونَ	يَمْدُونَ	يَفْعَلُونَ	هِيَ	مؤنث ٢
-	-	-	-	يَعْرُونَ	يَقُولُونَ	يَمْدُونَ	يَفْعَلُونَ	هِيَ	مؤنث ٣
تَعْرُونَ	تَقُولُونَ	تَمْدُونَ	تَفْعَلُونَ	تَعْرُونَ	تَقُولُونَ	تَمْدُونَ	تَفْعَلُونَ	أَنْتَ	مذكر ١
-	-	-	-	تَعْرُونَ	تَقُولُونَ	تَمْدُونَ	تَفْعَلُونَ	أَنْتَ	مذكر ٢
-	-	-	-	تَعْرُونَ	تَقُولُونَ	تَمْدُونَ	تَفْعَلُونَ	أَنْتَ	مذكر ٣
-	-	-	-	تَعْرُونَ	تَقُولُونَ	تَمْدُونَ	تَفْعَلُونَ	أَنْتَ	مؤنث ١
-	-	-	-	تَعْرُونَ	تَقُولُونَ	تَمْدُونَ	تَفْعَلُونَ	أَنْتَ	مؤنث ٢
-	-	-	-	تَعْرُونَ	تَقُولُونَ	تَمْدُونَ	تَفْعَلُونَ	أَنْتَ	مؤنث ٣
أَعْرُونَ	أَقُولُونَ	أَمْدُونَ	أَفْعَلُونَ	أَعْرُونَ	أَقُولُونَ	أَمْدُونَ	أَفْعَلُونَ	أَنَا	مذكر ١
-	-	-	-	أَعْرُونَ	أَقُولُونَ	أَمْدُونَ	أَفْعَلُونَ	أَنَا	مذكر ٢

الخفيفة				الثقيلة				فعل الأمر مع نون التوكيد التنبيهية والحفيضة	
ناقص	اجوف	مضاعف	سالم	ناقص	اجوف	مضاعف	سالم	مذكر ١	مذكر ٢
أَعْرُونَ	أَقُولُونَ	أَمْدُونَ	أَفْعَلُونَ	أَعْرُونَ	أَقُولُونَ	أَمْدُونَ	أَفْعَلُونَ	أَنْتَ	مذكر ١
-	-	-	-	أَعْرُونَ	أَقُولُونَ	أَمْدُونَ	أَفْعَلُونَ	أَنْتَ	مذكر ٢
-	-	-	-	أَعْرُونَ	أَقُولُونَ	أَمْدُونَ	أَفْعَلُونَ	أَنْتَ	مذكر ٣
-	-	-	-	أَعْرُونَ	أَقُولُونَ	أَمْدُونَ	أَفْعَلُونَ	أَنْتَ	مؤنث ١
-	-	-	-	أَعْرُونَ	أَقُولُونَ	أَمْدُونَ	أَفْعَلُونَ	أَنْتَ	مؤنث ٢
-	-	-	-	أَعْرُونَ	أَقُولُونَ	أَمْدُونَ	أَفْعَلُونَ	أَنْتَ	مؤنث ٣
أَعْرُونَ	أَقُولُونَ	أَمْدُونَ	أَفْعَلُونَ	أَعْرُونَ	أَقُولُونَ	أَمْدُونَ	أَفْعَلُونَ	أَنْتَ	مذكر ١
-	-	-	-	أَعْرُونَ	أَقُولُونَ	أَمْدُونَ	أَفْعَلُونَ	أَنْتَ	مذكر ٢
-	-	-	-	أَعْرُونَ	أَقُولُونَ	أَمْدُونَ	أَفْعَلُونَ	أَنْتَ	مذكر ٣
-	-	-	-	أَعْرُونَ	أَقُولُونَ	أَمْدُونَ	أَفْعَلُونَ	أَنْتَ	مؤنث ١
-	-	-	-	أَعْرُونَ	أَقُولُونَ	أَمْدُونَ	أَفْعَلُونَ	أَنْتَ	مؤنث ٢
-	-	-	-	أَعْرُونَ	أَقُولُونَ	أَمْدُونَ	أَفْعَلُونَ	أَنْتَ	مؤنث ٣

المتعدي واللازم

باسم الله والحمد لله

٥



بِالهِمَزَةِ - بِالتَّضْعِيفِ - بِحَرْفِ الْجَمْرِ - بِالظَّرْفِ

المتعدي	ضَرَبَهُ	ظَنَنَهُ	أَعْطَاهُ
يَتَقَبَّلُ	خَرَجَهُ	جَعَلَهُ	حَدَّثَهُ
الضَّمِيرُ	رَفَعَهُ	مَنَعَهُ	أَعْلَمَهُ

الْفِعْلُ	الْفَاعِلُ	المفعول به	بحرف الجمر	بالظرف
-----------	------------	------------	------------	--------

مَاتَ	أَقَامَ	كَتَبَ	الْقَائِدُ
أَحْضَرَ	الطَّبِيبُ	الْقَائِمُ	سَأَلَهُ
كَرَّمَ	الْمَلِكُ	الطَّبِيبُ	الدَّوَاءَ
رَغِبَ	الْوَلَدُ	الْمَلِكُ	الْأَبْطَالَ
جَلَسَ	الرَّجُلُ	الْوَلَدُ	فِي الْعِلْمِ
		الرَّجُلُ	تَحْتَ الشَّجَرَةِ

- لازم
- ١- يكتفي بفاعله
 - ٢- يتنفس إلى المفعول به
 - ٣- يتم معناه عنده
 - ٤- بواسطة حرف الجمر
 - ٥- بواسطة الظرف
- متعدي

يكون الفعل لازماً إذا دل على	يجب فيها اللزوم	تقلب فيها التعدي	تقلب فيها اللزوم
عزيمته أو يقرب منها	انفعل	أفعل	تفعل
هينته	تفعل	فعل	تفعل
لونه	افعل	فعل	افعل
عيب أو جلية	افعل	افعل	افعل
نظافته أو دنس	افعل	افعل	افعل
حلو أو امتلاء	افعل	افعل	افعل
بعض العوارض الطارئة	افعل	افعل	افعل

- المتعدي لازماً
- إذا كان للعاونة
 - تجمعته
 - قلبت
 - دمرته
- يصير

الفعل المتعدي

باسم الله والحمد لله

ك

بعض الأفعال تنصب مفعولين ليس أصلهما مبتدأ وخبر

الأفعال تنصب مفعولين أصلهما مبتدأ وخبر

أَعْطَيْتَكَ كِتَابًا	أَعْطَى
سَأَلْتُ اللَّهَ عَافِيَةً	سَأَلَ
مَنْحَتُ الْمُجْتَهِدِ جَائِزَةٌ	مَنْحَ
الْبَسْتُ الْفَائِزَ وَسَامًا	الْبَسَ
كَسَوْتُ الْفَقِيرَ ثَوْبًا	كَسَا
مَنْعْتُ الْكَسْلَانَ التَّزْوَةَ	مَنْعَ
أَسْكَنَ اللَّهُ زَيْدًا مَسْكِنًا	أَسْكَنَ
زَرَقَ اللَّهُ بَكْرًا عِلْمًا	زَرَقَ
أَطْعَمَ السَّخِيَّ الْجَائِعَ رَغِيْفًا	أَطْعَمَ
سَقَيْتُ الْعَطْشَانَ مَاءً	سَقَى
زَرَوْدَتْ خَالِدًا عُلُومًا	زَرَوَدَ
عَلَّمَ الْأَسْتَاذُ التَّلِيْذَ الدَّرْسَ	عَلَّمَ

مجموعة من الأفعال تنصب مفعولين يستعاض بها عن المفعول الثاني بالجار والمجرور

تَأَمَّرَ مِنَ النَّاسِ خَيْرًا	أَمَرَ
اسْتَغْفَرَ اللَّهَ ذَنْبًا	اسْتَغْفَرَ
اخْتَارَ مُوسَى قَوْمَهُ سَبْعِينَ رَجُلًا	اخْتَارَ
كَتَبْتُ خَالِدًا	كَتَبَ
سَمَّيْتُهُ بَكْرًا	سَمَّى
دَعَا مُحَمَّدٌ زَيْدًا	دَعَا
لَقَدْ صَدَّقَ اللَّهُ وَعْدَهُ	صَدَّقَ
زَوَّجْتُهُ هِنْدًا	زَوَّجَ
كَلَّمْتُهُ خَلِيلًا	كَلَّمَ

ظَنَنْتُ زَيْدًا حَاضِرًا	ظَنَّ
حَسِبْتُكَ مُنْطَلِقًا	حَسِبَ
رَزَعْتِي شَيْعًا وَأَنْتَ بِشَيْعٍ إِذَا السَّبْعُ مِنَ يَدَيْ دَيْبِيَا	رَزَعَمَ
غَلَسْتُكَ رَجْعًا	خَالَ
وَجَعَلُوا الْمَلَائِكَةَ الَّذِينَ هُمْ عِبَادُ الرَّحْمَنِ إِنَاثًا	جَعَلَ
لَأَنَّهُمْ يَرْؤُهُ بَعِيدًا أَوْتَرَاهُ قَرِيْبًا	رَأَى
فَإِنْ عَلِمْتُمُوهُنَّ مُؤْمِنَاتٍ	عَلِمَ
تَجَدَّدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ	وَجَدَّ
فَدَكُنْتُ أَنْجُوًّا بَاغِيًّا وَأَخَاتِبُهُ عَنِّي لَأَنَّ بِنَاتِيَوْمًا مُلْبَسَاتٌ	حَبَا
فَلَا تَعْدُوْا الْمَوْتَى لِيُرِيَنَّكُمْ فِي الْعِلْمِ وَمَا لَكُمُ الْمَوْتَى لِيُرِيَنَّكُمْ فِي الْعِلْمِ	عَدَّ
لَأَنَّهُمْ الْقَوَا أَبَاءَهُمْ صَالِحِينَ	أَلْفَى
دُرَيْتُ الْوَيْفَى الْعَهْدُ يَا عَرُوْ فَاعْتَبِطْ	دَرَى
فَقُلْتُ أَجْرِي فِي أَيْمَانِكِ وَلَا فَهْبِي إِتْرًا هَالِكًا	هَبَّ
تَعَلَّمَ شِقَاءُ النَّفْسِ قَهْرَ عَدُوِّهَا	تَعَلَّمَ

أفعال الغلوب

ظن وأخواتها

وَلَبِثْتَ طَبِيرُهُمْ أَبَا بِلٍ فَصَبْرًا بِشَلْ كَعَصْفٍ مَا كَوَّلِي	صَبَرَ
تَخَذْتُكَ مَعَلًا	تَخَذَ
وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا	اتَّخَذَ
وَهَبْنِي اللَّهُ فِدَاكَ	وَهَبَ
وَتَرَكْنَا بَعْضَهُمْ يَوْمَئِذٍ يَمُوجُ فِي بَعْضٍ	تَرَكَ
لَوْ لَرَى دُونَكُمْ مِنْ بَعْدِ إِيمَانِكُمْ كَقَارًا	رَدَّ
فَجَعَلْنَاهُ هَبَاءً مَنْثُورًا	جَعَلَ

الأفعال تنصب ثلاثة مفاعيل

أَعَدْتُ سَلِيمًا الْمَسْأَلَةَ وَاضِحَةً	أَعَدَّ
كَذَلِكَ يُرِيهِمُ اللَّهُ أَعْمَالَهُمْ حَسَرَاتٍ عَلَيْهِمْ	أَرَى
أَنْبَيْتُ الْأَمْرَ وَأَقْعَا	أَنْبَأَ
تَبَّأْتُكَ أَخْبَرَ صَبِيحًا	تَبَّأَ
أَخْبَرَكَ سَلِيمًا فَائِزًا	أَخْبَرَ
خَبَّرْتُكَ الْأَسْتَاذَ ذَاهِبًا	خَبَّرَ
حَدَّثْتُهُ إِتَاءَ حَقًّا	حَدَّثَ

أعلم وأخواتها

الْجَامِدُ - الْمُتَّصِفُ - الْمَشْتَقُّ

ل

بِسْمِ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

تَامَ	نَصَرَ يَنْصُرُ أَنْصَرُ	تَامَ	لَيْسَ	أَفْعُلُ	مَالِدًا
التَّصْرِيفُ	• دَخَرَ يَدْخُرُ دَخْرًا	التَّصْرِيفُ	كَرَبَ	الْجَامِدُ	لِلْمُضِيِّ
	• نَالَ يَرَالُ يَبْرَجُ يَبْرَجُ	أَفْعُلُ	تَمَى حَرَى أَخْوَلُو		
	• فَتَى يَفْتَى، أَنْفَكَ يَنْفَكُ	التَّصْرِيفُ	نَشَأَ طَفِقَ، أَخَذَ	بَعَلَ، عَلَقَ	
	• كَادَ يَكَادُ، أَوْشَكَ يَوْشِكُ	التَّصْرِيفُ	فِي الْمَدْحِ	نَعَمَ، حَبَدَا	
			فِي الدَّمِ	بَنَسَ، سَاءَ	
			فِي الْإِسْتِثْنَاءِ	خَلَا، عَدَا حَاشَا	
		بِلَا إِسْتِثْنَاءٍ	فِي أَعْمَالِ الْقُلُوبِ	هَبَ، تَعَلَّمَ	مَالِدًا
		وَاللَّامِي			لِلْمُضِيِّ

الْمُشْتَقَاتُ

المصدر الجرد المشتق منه

يشتق منه

جَمَعَ	نَقَلَ	كَبِيَ	مَحَا	شَهِدَ	تَامَ	سَأَلَ	وَكَبَ
يَجْمَعُ	يَنْقُلُ	يَنْسِي	يَمْحُو	يَشْهَدُ	يَتَامُ	يَسْئَلُ	يَكْبُ
اجْتَمَعَ	انْتَقَلَ	تَنَاسَى	امْحَأَ	اسْتَشْهَدَ	تَنَوَّمَ	تَسَيَّلَ	تَوَاتَبَ
مَجْمَعٌ	مَنْقَلٌ	مَنْسَى	مَنْحَى	مَشْهَدٌ	مَنَامٌ	مَسِيَلٌ	مَوْتَبٌ
جَمْعِيَّةٌ	نَقْلِيَّةٌ	نَسِيَّةٌ	نَحْوِيَّةٌ	شَهَادِيَّةٌ	نَوْمِيَّةٌ	سَيْلِيَّةٌ	وَتَيْبِيَّةٌ
جَمْعَةٌ	نَقْلَةٌ	نَسِيَّةٌ	مَحْوَةٌ	شَهَادَةٌ	نَوْمَةٌ	سَيْلَةٌ	وَتْبَةٌ
جَمْعَةٌ	نَقْلَةٌ	نَسِيَّةٌ	مِحوَةٌ	شَهَادَةٌ	نَوْمَةٌ	سَيْلَةٌ	وَتْبَةٌ
أَنْ يَجْمَعَ	كَيْ يَنْقُلَ	أَنْ يَنْسَى	أَنْ يَمْحُوَ	أَنْ يَشْهَدَ	أَنْ يَتَامَ	كَيْ يَسْئَلُ	كَيْ يَكْبُ
جَامِعٌ	نَاقِلٌ	نَاسٍ	مَاحٍ	شَاهِدٌ	نَائِمٌ	سَائِلٌ	وَاتِبٌ
جَمْعُوٌّ	مَنْقُولٌ	مَنْسِيٌّ	مَنْحِيٌّ	مَشْهُودٌ	مَنْوومٌ	مَسِيَلٌ	مَوْتُوبٌ
-	-	-	-	شَهِيدٌ	نَوْمٌ	سَيَالٌ	وَتُوبٌ
جَمَاعٌ	نَقَالٌ	نَسَاءٌ	مَحَاءٌ	شَهَادٌ	نَوَامٌ	سَيَالٌ	وَكَابٌ
أَجْمَعُ	أَنْقَلُ	أَنْسَى	أَنْحُوا	أَشْهَدُ	أَنْوَمُوا	أَسْئَلُ	أَوْتَبُ
جَمْعٌ	مَنْقَلٌ	مَنْسَى	مَنْحَى	مَشْهَدٌ	مَنَامٌ	مَسِيَلٌ	مَوْتَبٌ
جَمَاعَةٌ	مِنْقَلَةٌ	مِنْسَاءٌ	مِنْعَاءٌ	شَهَادَةٌ	مَنْوَمَةٌ	-	وَتَابَةٌ

إِسْمُ الْفَاعِلِ
إِسْمُ الْمَفْعُولِ
الصِّفَةُ الْمَشْبَهَةُ
أَمْثَلَةُ الْمُبَالِغَةِ
أَفْعَلُ التَّفْضِيلِ
إِسْمُ الْمَكَانِ وَالزَّمَانِ
إِسْمُ الْأَلَةِ

اسْمُ الْفِعْلِ

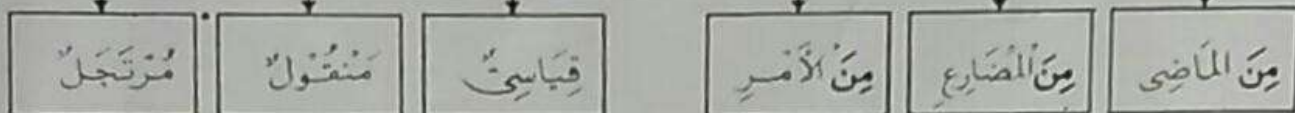
باسم الله والحمد لله

م

اسْمُ الْفِعْلِ

وَلَا يَتَأَثَّرُ بِالْعَوَامِلِ وَلَا يَتَقَدَّمُ الْمَفْعُولُ بِهِ عَلَيْهِ

هُوَ لَفْظٌ يُنَوِّبُ مَنَابَ الْفِعْلِ مَعْنَى وَعَمَلًا



• مَا هُوَ بِمَعْنَى الْمَاضِي :
هَبَّاتٌ ، تَعَدُّ شَتَائِنَ ، اِفْتَرَقَ بَطْنَانِ ، اَنْطَأَ ، يَسْرَعَانِ ، شُكَّانَ ، اَسْرَعَ
شَتَانٌ ، تَطَلَّبَ قَاعِلَا دَ الْأَعْلَى الثَّنِينَ ، شَتَانَ الرَّيْدَانِ

مِنَ الْمَاضِي

• مَا هُوَ بِمَعْنَى الْمُضَارِعِ :
أَوْهٌ ، آؤٌ ، اَتَوْجِعُ ، أَفٌ ، اَتَضَجُّ ، يَجَلُّ ، قَدْ ، قَطُّ ، يَكْنِي ، اَسْتَحْسِنُ
بَسَحٌ ، اَسْتَحْسِنُ ، وَآ ، وَهَاهُوِي ، اَتَعْجَبُ بِهِ ، اَمْدَحُ بِهِ ، اَسْتَحْسِنُ

مِنَ الْمُضَارِعِ

• مَا هُوَ بِمَعْنَى الْأَمْرِ :
أَمِينٌ ، اِسْتَجِبْ ، صَهْ ، اَسْكُتْ ، مَهْ ، اِنْكَيْفِ ، بَلَّهْ ، دَعْ وَاتْرُكْ ، عَلَيْكَ ، الزَّمْ
إِلَيْكَ عَنِّي ، تَنَحَّ عَنِّي ، إِلَيْكَ الْكِتَابُ ، خُذْهُ ، هَا ، هَاكَ ، هَاءُ الْمَسَامَرِ ، خُذْهُ
رَوَيْدٌ ، أَهْمِلْ ، دُونَكَ ، عِنْدَكَ ، لَدَيْكَ الْكِتَابُ ، خُذْهُ ، عَلَيْكَ نَفْسِكَ ، بِنَفْسِكَ ، اَلزَّمَهَا
إِلَيْهِ ، اِرْمِضْ فِي حِدْبَيْتِكَ ، اَوْزِدْ فِي مِثْلِهِ ، حَتَّى ، اَفْعَالٌ مُشْرَعًا ، حَتْمَهُ ، اِسْتَبِهْ
حَتْمَهُ عَلَى الْأَمْرِ ، اَقْبِلْ عَلَيْهِ ، اَحْمِلْ عَلَى الْأَمْرِ ، عَجِّلْ إِلَيْهِ ، حَتْمَهُ بِالْأَمْرِ ، عَجِّلْ بِهِ
هَتَا هَيْتَ ، اَسْرِعْ ، مَكَانَكَ ، اَثْبِتْ ، اَمَامَكَ ، تَقَدَّمْ ، وَرَاءَكَ ، اَتَأَخَّرْ
الْكَافُ فِي إِلَيْكَ - فِي مَوْضِعِ الْجَزِّ بِالْمُضَارِعِ - وَفِي دُونَكَ - فِي مَوْضِعِ الْجَزِّ بِالْمَصَابِ .

مِنَ الْأَمْرِ

• يُصَاعُ عَلَى وَزْنِ فَعَالٍ ، مِنْ فِعْلِ ثَلَاثِي تَامٍ مُتَصَرِّفٍ وَمَعْنَاهُ الْأَمْرُ ، اَصْرَابٌ ، اِضْرِبْ
قَسَالٌ ، اَفْتَلٌ ، تَسَالٌ ، اِسْتَلٌ ، حَذَارٌ ، اِحْدَثْ
• وَشَدٌّ مِنْ مِزِيدِ الثَّلَاثِي ، ذَرَاكَ ، اَذْرَكَ ، بَدَارٌ ، اَبَادِرٌ ، وَيَكُونُ هَذَا الْوَزْنُ صِفَةً لِسَبِّ الْأَنْثَى
وَيَلْزَمُهُ السِّدَاءُ ، يَأْحَابُكَ وَيَأْخُذُكَ ، هَذِهِ اَسْمَاءٌ مُبْتَدِئَةٌ عَلَى الْكُسْرِ دَائِمًا .

قِيَاسِيٌّ

• بَعْضُهُ مَا نَقَلَ عَنِ الْجَارِ وَالْمَجْرُودِ ، اَلْبَيْتُ عَنِّي ، اَلْبَيْتُ الْكِتَابُ ، خُذْهُ
وَبَعْضُهُ مَا نَقَلَ عَنِ الظَّرْفِ ، مَكَانَكَ ، اَثْبِتْ ، اَمَامَكَ ، تَقَدَّمْ
وَبَعْضُهُ مَا نَقَلَ عَنِ الْمَصْدَرِ ، رَوَيْدَكَ ، اَهْمِلْ
وَبَعْضُهُ مَا نَقَلَ عَنِ حَرْفِ تَنْبِيهِ ، هَا الْكِتَابُ ، خُذْهُ .

مَنْقُولٌ

• مَا وَضِعَ مِنْ أَوَّلِ أَهْرِ اسْمِ فِعْلٍ : اَفٌ - اَقَا - اَفٌ - اَفٌ - اَفٌ - اَفٌ - اَتَضَجَّرُ
• وَمِنْهُ اسْمُ الصَّوْتِ الَّذِي يَحَاطَبُ بِهِ مِنَ الْحَيَوَانَ أَوْ صَغَارِ الْإِنْسَانِ ، كَسَخِ ، اَلرَّجِيمِ الطِّفْلِ عَنِ تَنَاوُلِ شَيْءٍ أَوْ لِيَتَقَدَّرَ مِنْ شَيْءٍ ، عَدَسٌ ، اَللَّبْفِ وَغَيْرِهَا مِمَّا يَرْجُرُ بِهِ الْحَيَوَانُ
• وَمِنْهُ صَوْتٌ مِنَ الْأَصْوَاتِ الْمُسَمَّوْعَةِ ، قَبْ ، لَوْ قَعِ السَّيْفُ ، نَاقٌ ، لِصَوْتِ الْفَرَسِ ، طَقٌ ، لِصَوْتِ الْحَجَرِ
• اسْمُ الصَّوْتِ لَا يَحْتَمِلُ حَمِيْرًا وَلَا مَحَلَّ لَهُ مِنَ الْإِنْعَرَابِ .

مُرْتَجَلٌ